



A ROADMAP TO

# SUSTAINABLE GROWTH

ROADMAP MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

# Sanggahan dan Batasan

## Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 ini diterbitkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Boston Furniture Industries Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri furniture. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

### Pemberitahuan Tabel Dan Grafik

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for those that are historical in nature. Such statements involve prospective risks, uncertainties and may cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions about current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, given that actual performance in the future may differ from the statements in this Annual Report because it can be influenced by several factors beyond the Company's control.

The Company's Annual Report for the fiscal year 2023 is issued in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Boston Furniture Industries Tbk, which carries out business activities in the furniture industry. Mention of the currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah.

### Table And Graph Notices

Tables and graphs in this Annual Report present numerical data with writing standards following Indonesian language rules. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to context.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

**Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**

Helmut Sandro Parulian

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk**

Kawasan Industri Millenium

Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A

Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia

Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120

Email: corsec@boston-industries.com

Website: www.boston-industries.com

**Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**

Helmut Sandro Parulian

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk**

Kawasan Industri Millenium

Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A

Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia

Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120

Email: corsec@boston-industries.com

Website: www.boston-industries.com

**Pendahuluan**

## Introduction

PT Boston Furniture Industries Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023 sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mewakili pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Perseroan.

Laporan Tahunan 2023 berisi pemaparan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk periode pelaporan yang berlangsung pada 1 Januari s.d 31 Desember 2023. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Laporan tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diunduh melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com).

PT Boston Furniture Industries Tbk presents the Annual Report for the Fiscal Year 2023 as a form of fulfillment of responsibility to the applicable statutory provisions, as well as representing the fulfillment of the Company's responsibilities to the community, shareholders and other stakeholders, as an important source of information in making investment decisions and a means of monitoring the Company.

The 2023 Annual Report contains a presentation of the Company's financial performance for the reporting period from January 1 to December 31, 2023. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's projected work in the following year which is prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information wisely in making decisions.

The report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and can be downloaded from the Company's official website at [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com).

A ROADMAP TO  
**SUSTAINABLE  
GROWTH**

ROADMAP MENUJU PERTUMBUHAN  
BERKELANJUTAN



04

Dalam laporan yang bertajuk "A Roadmap to Sustainable Growth" ini, Boston Furniture Industries Tbk menggarisbawahi komitmen utamanya terhadap keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa sebagai pemain utama dalam industri furnitur, tanggung jawab Perseroan tidak hanya terbatas pada keuntungan finansial, tetapi juga terhadap planet kita dan kesejahteraan sosial. Dengan memprioritaskan keberlanjutan, perusahaan bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar daripada sekadar produk mebel yang berkualitas.

Inovasi menjadi landasan penting dalam roadmap keberlanjutan perusahaan. Boston Furniture Industries Tbk terus menginvestasikan sumber daya dan energi dalam mengembangkan teknologi produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Mereka mencari cara untuk menggunakan bahan baku yang terbarukan dan mengurangi limbah produksi, sehingga merampingkan jejak ekologis mereka.

Selain itu, perusahaan juga menekankan pentingnya keterlibatan dengan pemangku kepentingan. Mereka berusaha untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi lingkungan, mendengarkan masukan mereka, dan berkolaborasi untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Meskipun perjalanan menuju pertumbuhan berkelanjutan tidaklah mudah, Perseroan yakin bahwa dengan komitmen

In this report entitled "A Roadmap to Sustainable Growth", Boston Furniture Industries Tbk underscores its core commitment to sustainability. The Company recognizes that as a major player in the furniture industry, its responsibility is not only limited to financial returns, but also to our planet and social well-being. By prioritizing sustainability, the company aims to create a greater positive impact than just quality furniture products.

Innovation is an important cornerstone in the company's sustainability roadmap. Boston Furniture Industries Tbk continues to invest resources and energy in developing more efficient and environmentally friendly production technologies. They look for ways to use renewable raw materials and reduce production waste, thus streamlining their ecological footprint.

In addition, the company also emphasizes the importance of engagement with stakeholders. They strive to build strong relationships with local communities, governments, and environmental organizations, listen to their input, and collaborate to create sustainable solutions.

While the tjourney to sustainable growth is not easy, the Company is confident that with solid commitment and





yang kokoh dan kerja keras yang berkelanjutan, mereka dapat mencapai tujuan mereka. Laporan Tahunan 2023 ini adalah bukti konkrit dari komitmen perusahaan untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam industri mebel, membawa perubahan yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Semoga laporan ini menjadi inspirasi bagi perusahaan lain untuk mengikuti jejak Boston Furniture Industries Tbk. menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

continued hard work, they can achieve their goals. This 2023 Annual Report is a concrete proof of the Company's commitment to be a positive change agent in the furniture industry, bringing beneficial changes to the environment and society as a whole. Hopefully, this report will inspire other companies to follow the footsteps of Boston Furniture Industries Tbk. towards a greener and more sustainable future.



2022

Solid dan Semangat Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

Solids and passion for keep Sustainable Growth



2021

Solid dan Semangat Menuju Pertumbuhan

Solids and passionate Towards Growth

# Daftar Isi Table of Content

<b>Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab /</b> Disclaimer and Boundaries	02
<b>Pendahuluan /</b> Introduction	03
<b>Penjelasan dan kesinambungan Tema /</b> Explanation and continuity of the Theme	04

## KILAS KINERJA 2023 / PERFORMANCE REVIEW 2023

08

<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting /</b> Key Financial Summary	10
<b>Informasi Saham /</b> Stock Information	13
<b>Aksi Korporasi /</b> Corporate Action	14
<b>Peristiwa Penting /</b> Significant Events	15
<b>Penghargaan dan Sertifikasi /</b> Awards and Certifications	16

## LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

18

<b>Laporan Dewan Komisaris /</b> BOC Report	20
<b>Tinjauan Ekonomi Makro dan Mikro pada industri /</b> Macro and Micro Economic Review of the industry	22
<b>Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi /</b> Assessment of the BOC on the Performance of the BOD	23
<b>Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun</b> <b>oleh Direksi /</b> Outlook on the Company's business prospects prepared by the BOD	23
<b>Pandangan atas penerapan tata kelola Perusahaan /</b> Views on the implementation of corporate governance	23
<b>Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2023 /</b> Changes in the Composition of the BOC in 2023	24
<b>Penutup /</b> Closing	24
<b>Laporan Direksi /</b> Report of the BOD	26
<b>Tinjauan Ekonomi Makro pada industri /</b> Macroeconomic Review of the industry	28
<b>Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan</b> <b>yang Ditempuh /</b> Challenges Faced and Sustainability Strategies Implemented	28
<b>Pencapaian Kinerja Tahun 2023 /</b> Performance Achievement in 2023	29
<b>Target dan Realisasi /</b> Target and Realization	30
<b>Inovasi atau Pengembangan Perseroan tahun 2023 /</b> Company Innovation or Development in 2023	30
<b>Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2023 /</b> Changes in the Composition of the BOD in 2023	31
<b>Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan</b> <b>strategis Perusahaan /</b> Role of the BOD in formulating the Company's strategic strategies and policies	31
<b>Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan</b> <b>implementasi strategi Perusahaan /</b> Processes undertaken by the BOD to ensure the implementation of the Company's strategy	32

06

<b>Prospek Keberlanjutan Usaha /</b> Business Sustainability Prospects	32
<b>Strategi Keberlanjutan /</b> Sustainability Strategy	33
<b>Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem</b> <b>Manajemen Risiko Perusahaan /</b> Implementation of Sustainable Corporate Governance	34
<b>Penutup /</b> Closing	34
<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan</b> <b>Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan</b> <b>Tahunan /</b> Statement of Members of the BOD and Members of the BOC Regarding Responsibility for the Annual Report	35

## PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

36

<b>Identitas Perusahaan /</b> Company Identity	38
<b>Riwayat Singkat Perusahaan /</b> Brief History of the Company	40
<b>Jejak Langkah /</b> Milestone	40
<b>Visi Misi /</b> Vision and Mission	41
<b>Kegiatan Usaha /</b> Business Activities	42
<b>Wilayah Operasional /</b> Operational Area	44
<b>Hak Atas Kekayaan Intelektual /</b> Intellectual Property Rights	45
<b>Keanggotaan Asosiasi Perusahaan /</b> Company Association Membership	45
<b>Struktur Organisasi /</b> Organizational Structure	46
<b>Profil Dewan Komisaris /</b> Profile of BOC	48
<b>Profil Direksi /</b> Profiles of BOD	52
<b>Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Direksi</b> <b>dan Alasan Perubahannya /</b> Changes in the Composition of Members of the BOC, BOD and Reasons for Changes	56
<b>Sumber Daya Manusia /</b> Human Resources	56
<b>Struktur Pemegang Saham /</b> Shareholder Structure	58
<b>Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten baik</b> <b>langsung maupun tidak langsung /</b> Direct and Indirect Major and controlling shareholders of the issuers	59
<b>Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal</b> <b>dan Akhir Tahun Buku /</b> Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year	59
<b>Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan /</b> Shareholders by Status Ownership	60
<b>Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan</b> <b>Komisaris dan Direksi Kebijakan Pengungkapan Informasi</b> <b>/</b> Disclosure of Share Ownership of Members of the BOC and Directors Information Disclosure Policy	60
<b>Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum /</b> Entity Description of Legal Entity Shareholders	66
<b>Kronologis Pencatatan Saham /</b> Chronology of Share Listing	66

Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Listing Information of Other Securities	67	Ketidakpastian Kondisi Ekonomi / Uncertainty in Economic Conditions	93
Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal / Capital market supporting institutions and/or professions.	68	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information After the Date of Financial Statements	93

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

70

Tinjauan Ekonomi / Economic Review	72
Tinjauan Operasi / Operating Review	72
Tinjauan Pemasaran / Marketing Overview	77
Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage	78
Kinerja Keuangan / Financial Performance	80
Kemampuan Membayar Utang / Ability to Pay Debt	86
Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivable Collectibility Level	83
Struktur Modal / Capital Structure	87
Investasi Barang Modal / Capital Investment	87
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Bonds for Capital Investment	87
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Proceeds from Public Offering	88
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	88
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	89
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees	89
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	89
Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target / Comparison Between Target/Projection and Target Realization	89
Prospek Usaha 2024 / 2024 Business Outlook	91
Strategi Usaha Perusahaan / Company Business Strategy	91
Proyeksi Pencapaian 2024 / Achievement Projections of 2024	92
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	92
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company	93

## TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

92

Komitmen Penerapan GCG / Commitment to GCG Implementation	96
Penerapan Pedoman GCG / Implementation of GCG Guidelines	96
Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 / Implementation of GMS in 2023	101
Dewan Komisaris / BOC	105
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung / Performance Assessment of the BOC, BOD and Supporting Organs	109
Direksi / BOD	111
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of BOC and BOD	115
Komite Audit / Audit Committee	118
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	123
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	128
Unit Internal Audit / Internal Audit Unit	131
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	134
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	135
Perkara Hukum / Legal Cases	138
Kode Etik / Code of Ethics	139
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	140
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	143

## LAPORAN KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY REPORT

158

## LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

190

07











# Kilas Kinerja

## Performance Review

Sampai dengan penutup tahun, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar  
Rp 46.642.931.257

Until the end of the year, the Company managed to book operating revenues of Rp 46,642,931.257

---

**10 Halaman / 10 pages**  
08-17

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Overview

### Posisi Keuangan / Financial Position

\*Dalam ribuan rupiah / In thousand rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets	30.210.446	21.795.161	18.997.498
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	33.725.374	40.255.129	45.104.001
Jumlah Aset / Total Assets	63.935.820	62.050.290	64.101.499
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	15.402.348	13.710.885	14.622.930
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	3.119.413	3.452.582	5.734.213
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	18.521.760	17.163.467	20.357.143
Total Ekuitas / Total Equity	45.414.060	44.886.823	43.744.356
Total Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity	63.935.820	62.050.290	64.101.499

10

### Laporan Laba Rugi / Profit And Loss

\*Dalam ribuan rupiah / In thousand rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Penjualan / Sales	46.642.931	47.025.953	37.446.026
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Good Sold	(23.252.488)	(26.559.471)	(23.674.627)
Labanya Kotor / Gross Profit	23.390.443	20.466.482	13.771.399
Beban Usaha / General & Administrative Expenses	(22.586.284)	(18.326.807)	(16.170.575)
Labanya (Rugi) Usaha / Profit (Loss) Operation	981.407	2.348.041	(2.781.460)
Pendapatan (Beban) Keuangan / Finance Income (Expense)	(480.853)	(985.400)	(1.093.663)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (expense)	(392.060)	(518.748)	789.398
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	108.493	843.894	(3.085.725)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Charge)	418.744	298.574	(197.120)
Labanya (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	527.237	1.142.467	(3.282.845)

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat  
Diatribusikan Kepada : / Total Profit (Loss) for the Current  
Year Attributable to:

Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	108.493	843.893	(3.085.725)
Kepentingan Non Pengendali Noncontrolling Interests Total	0,045	0,051	0,116
Jumlah / Total	108.493	843.894	(3.085.725)

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan  
yang Diatribusikan Kepada : / Total Other Comprehensive  
Income for the Current Year Attributable to :

Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	527.237	1.142.467	(3.282.845)
Kepentingan Non Pengendali Noncontrolling Interests Total	0,045	0,051	0,116
Jumlah / Total	527.237	1.142.467	(3.282.845)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) / Basic Earning Per Share	0,07	0,51	(2,27)

## Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha / Revenue	-0,81%	25,58%	56,12%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	-12,45%	12,19%	59,83%
Laba Usaha / Operating Income	-58,20%	-184,42%	-308,49%
Jumlah Aset / Total Assets	3,04%	-3,20%	-6,10%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	7,91%	-15,69%	-5,73%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1,17%	2,61%	-6,27%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan Net Profit or Loss to Sales	0,23%	1,79%	-8,24%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit or Loss to Total Assets	0,17%	1,36%	-4,81%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas Net Profit or Loss to Equity	0,24%	1,88%	-7,05%
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	196,14%	158,96%	129,92%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	40,78%	38,24%	46,54%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	28,97%	27,66%	31,76%
Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets	71,03%	72,34%	68,24%

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Graphic

**Penjualan**  
Sales



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
Comprehensive Income for the year



**Aset**  
Assets



**Ekuitas**  
Equity



**Liabilitas**  
Liabilities



SAMPAI DENGAN PENUTUP TAHUN, PERSEROAN BERHASIL MEMBUKUKAN PENDAPATAN USAHA SEBESAR RP 46.642.931.257. PENCAPAIAN INI TURUN SEBESAR 0,81% DARI PENDAPATAN TAHUN SEBELUMNYA.

Until the end of the year, the Company managed to book operating revenues of Rp 46,642,931.257.00, this achievement decreased by 0.81% from the previous year's revenue.



# Informasi Saham

## Stock Information

### Kinerja Saham

Perdagangan saham Perseroan dengan kode saham "SOFA" dibuka di level Rp28,00 pada awal tahun 2023 dan ditutup di level Rp17,00 di penghujung tahun.

### Stock Performance

Trading of the Company's shares with the ticker code "SOFA" opened at Rp28.00 at the beginning of 2023 and closed at Rp17.00 at the end of the year.

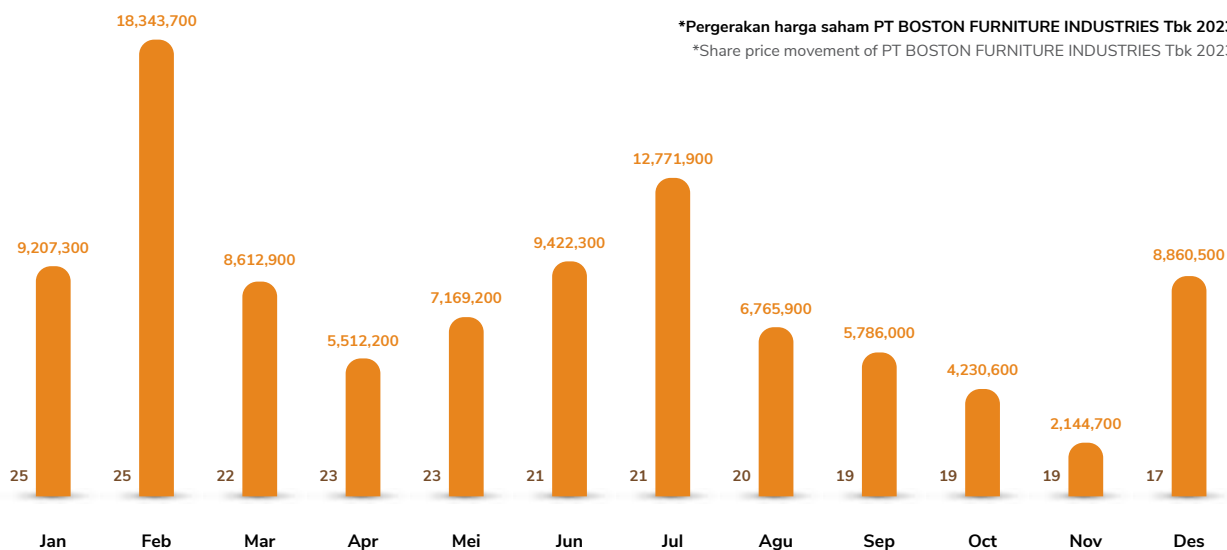
## Ikhtisar Saham Tahun 2023 / 2023 Stock Overview

Harga Saham / Stock Price									
Tahun / Year	Harga Pembukaan / Opening Price	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Perubahan / Change	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) / Transaction Volume	Nilai (Rp) / Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
2023	28	29	15	17	-11	1.653.574.499	98.827.200	2.124.926.134	28.110.766.483
TW1	28	29	21	25	-3	1.653.574.499	36.163.900	882.360.326	41.339.362.475
TW2	22	23	20	21	-1	1.653.574.499	22.103.700	480.423.708	34.725.064.479
TW3	21	22	18	19	-2	1.653.574.499	25.323.800	501.268.100	31.417.915.481
TW4	19	20	15	17	-2	1.653.574.499	15.235.800	260.874.000	28.110.766.483

## Ikhtisar Saham Tahun 2022 / 2022 Stock Overview

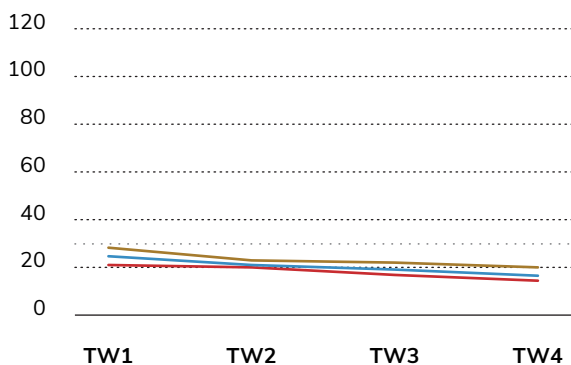
Harga Saham / Stock Price									
Tahun / Year	Harga Pembukaan / Opening Price	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Perubahan / Change	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) / Transaction Volume	Nilai (Rp) / Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
2022	46	49	26	28	-18	1.653.574.499	885.522.800	27.279.586.900	46.300.085.972
TW1	46	47	36	38	-8	1.653.574.499	297.542.600	6.605.334.600	62.835.830.962
TW2	38	38	29	39	1	1.653.574.499	52.953.100	1.787.922.000	64.489.405.461
TW3	30	49	28	30	0	1.653.574.499	456.672.600	15.543.680.600	49.607.234.970
TW4	30	33	26	28	-2	1.653.574.499	78.354.500	3.342.649.700	46.300.085.972

## Harga saham tertinggi dan terendah serta penutupan berdasarkan harga pada IDX Highest and lowest share price and closing price based on IDX prices

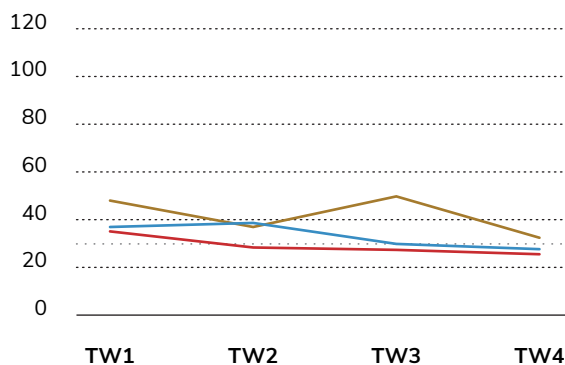


14

\*Harga Saham 2023  
\*2023 Stock Price



\*Harga Saham 2022  
\*2022 Stock Price



**Harga Tertinggi**  
Highest Price

**Harga Terendah**  
Lowest Price

**Harga Penutupan**  
Closing Price

### Aksi Korporasi

Pada tahun 2023, perdagangan Saham Perseroan tidak mendapatkan kebijakan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dari otoritas Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan tidak terdapat transaksi yang dapat mengubah jumlah nilai dan jumlah saham Perseroan.

### Corporate Action

In 2023, the Company's shares were not subject to suspension by the Indonesia Stock Exchange ("IDX") authorities and there were no transactions that could change the value and number of the Company's shares.

# Peristiwa Penting

## Significant Events

### Februari

#### Peluncuran Koleksi Baru / New Collection Launching

Launching Aura Collection, kerjasama antara Blackwood dengan Sebastiano Zilio pada tanggal 21 Februari 2024 berlokasi di showroom Plaza Indonesia.

Launching of Aura Collection, a collaboration between Blackwood and Sebastiano Zilio on February 21, 2024 at Plaza Indonesia showroom.



15




### Agustus

#### Pembukaan Showroom Baru di Kawasan Jakarta Selatan / Opening of New Showroom in South Jakarta Area

Perseroan membuka showroom baru sebagai strategi untuk memperluas dan memperkuat sektor pemasaran pada bulan Agustus 2023.

The Company opened a new showroom as a strategy to expand and strengthen the marketing sector in August 2023.



SAMPAI DENGAN  
PENUTUP TAHUN,  
PERSEROAN BERHASIL  
MEMBUKUKAN  
PENDAPATAN USAHA  
SEBESAR  
RP 46.642.931.257

Until the end of the year, the  
Company managed to book  
operating revenues of Rp  
46,642,931.257

16

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

#### Penghargaan yang Diraih di Tahun 2023

Disepanjang tahun 2023 Perseroan tidak mengikuti kompetisi apapun.

#### Awards Achievement in 2023

During 2023, the Company did not participate in any competition.





### Sertifikasi yang Dimiliki Perusahaan

Sertifikat SVLK nomor VLK 01002 yang diperoleh Perseroan pada tanggal 17 Oktober 2022 berlaku sampai dengan tanggal 16 Oktober 2028 yang dipertahankan oleh Perseroan setelah melalui proses audit oleh Sucfindo.

### Certifications Held by the Company

SVLK certificate number VLK 01002 obtained by the Company on October 17, 2022 is valid until October 16, 2028 which is maintained by the Company after going through an audit process by Sucfindo





# Laporan Manajemen

## Management Report

Seluruh aktivitas pengoperasian dan pengelolaan PT Boston Furniture Industries Tbk senantiasa dilandaskan pada penerapan nilai dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami menjunjung tinggi Komitmen ini demi kelangsungan pertumbuhan usaha dan dalam rangka menjaga kepercayaan, serta menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

All operations and management activities of PT Boston Furniture Industries Tbk are based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) values and practices. We uphold this commitment for the continuity of business growth and in order to maintain trust, and create added value for Shareholders and all stakeholders.

---

**18 Halaman / 18 pages**  
18-35

## Yohan Satya

Komisaris Utama  
President Commissioner





# Laporan Komisaris

## Commissioner's Report

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan bertanggung jawab, khususnya di bidang pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan. Kami berharap anggota Direksi terus menerus melakukan inovasi mengikuti dinamisnya perkembangan industri serta tetap kokoh dalam mengatasi kendala dan fokus mencapai target pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the management of the Company in good faith and responsibly, particularly in the areas of internal control, risk management and implementation of corporate governance. We hope that the members of the Board of Directors will continue to innovate following the dynamic development of the industry and remain strong in overcoming obstacles and focus on achieving sustainable growth targets.

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Boston Furniture Industries Tbk berhasil melalui tahun 2023 dengan capaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang. Untuk itu perkenankan kami menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan PT Boston Furniture Industries Tbk yang berakhir pada tahun buku 31 Desember 2023, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya, prinsip keterbukaan informasi.

### Tinjauan Ekonomi Makro dan Mikro pada industri

Tahun 2023 mencatatkan sebuah rekor baik dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Walau demikian industri mebel dan kerajinan nasional mengalami penurunan ekspor secara signifikan, di mana mencapai US\$ 1,8 miliar pada 2023 atau turun 28% dibandingkan 2022 yang mencapai US\$ 2,5 miliar. Hal tersebut terjadi karena kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan ekspor.

Namun, kami yakin tantangan tersebut dapat kami lalui mengingat Indonesia sebagai pemasok pasar furnitur global yang berakar pada sumber daya alamnya, tenaga kerja terampil, harga kompetitif, keragaman budaya, dan produksi berkelanjutan, sehingga sangat dicari di pasar furnitur global. Furnitur buatan Indonesia banyak dicari di pasar global karena memiliki presisi dan desain yang kreatif. Selain itu memiliki karakteristik yang berkualitas tinggi dan harga yang bersaing sehingga dapat diproduksi dengan teknologi global terkini.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for bestowing His mercy and grace, so that PT Boston Furniture Industries Tbk managed to get through 2023 with positive achievements despite the challenging global and national economic conditions. For this reason, please allow us to submit a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the management of PT Boston Furniture Industries Tbk which ended in the financial year December 31, 2023, as part of the implementation of Good Corporate Governance principles, in particular, the principle of information disclosure.

### Macro and Micro Economic Review of the industry

The year 2023 set a good record as Indonesia's economic growth remained high amidst the global economic slowdown. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth in the second quarter of 2023 was recorded at 5.17% (yoy), an increase from the growth in the previous quarter of 5.04% (yoy). However, the national furniture and handicraft industry experienced a significant decline in exports, which reached US\$ 1.8 billion in 2023, down 28% from US\$ 2.5 billion in 2022. This is due to geopolitical conditions and high inflation in export destination countries.

However, we believe we can overcome these challenges given that Indonesia as a supplier to the global furniture market is rooted in its natural resources, skilled labor, competitive prices, cultural diversity, and sustainable production, making it highly sought after in the global furniture market. Indonesian-made furniture is sought after in the global market for its precision and creative design. In addition, it has high quality characteristics and competitive prices so that it can be produced with the latest global technology.

## Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI, yang mencakup aspek penilaian atas pemenuhan target bisnis tahunan dan pelaksanaan tugas selama tahun operasional. Dewan Komisaris telah menelaah penjabaran kendala yang dihadapi Direksi beserta dengan strategi yang diimplementasikan sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan bertanggung jawab, khususnya di bidang pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan. Kami berharap anggota Direksi terus menerus melakukan inovasi mengikuti dinamisnya perkembangan industri serta tetap kokoh dalam mengatasi kendala dan fokus mencapai target pertumbuhan berkelanjutan.

## Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, salah satunya yaitu Pemilu presiden dan legislatif yang digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen. Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah sebesar 4,9 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah.

Merespon perkiraan ekonomi global dan domestik yang positif, Dewan Komisaris mendukung strategi dan kebijakan yang disampaikan Direksi dalam proses pencapaian target tahun 2024. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar antusias menghadapi pemulihan ekonomi dan bersikap dinamis menghadapi perubahan hingga mampu mengonversi tantangan menjadi peluang.

## Pandangan atas penerapan tata kelola Perusahaan

Praktik tata kelola perusahaan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi

## Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors based on KPIs, which include aspects of assessment of the fulfillment of annual business targets and the implementation of duties during the operational year. The Board of Commissioners has reviewed the description of the obstacles faced by the Board of Directors along with the strategies implemented throughout 2023.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the management of the Company in good faith and responsibly, particularly in the areas of internal control, risk management and implementation of corporate governance. We hope that the members of the Board of Directors will continue to innovate following the dynamic development of the industry and remain strong in overcoming obstacles and focus on achieving sustainable growth targets.

## Outlook on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors

In addition to global challenges, Indonesia faces specific domestic challenges in 2024, one of which is that the presidential and legislative elections held in 2024 may create political and economic uncertainty which may further affect investment decisions and consumer spending. The International Monetary Fund (IMF) expects Indonesia's economy to grow by 5.0 percent in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9 percent. Indonesia's economic growth will be supported by strong domestic consumption and government spending.

In response to the positive global and domestic economic forecasts, the Board of Commissioners supports the strategies and policies presented by the Board of Directors in the process of achieving the 2024 target. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to be enthusiastic about the economic recovery and to be dynamic in the face of change to convert challenges into opportunities.

## Views on the implementation of corporate governance

Corporate governance practices are guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and

serta kewajaran dan kesetaraan. Aspek penting yang menjadi pengawasan kami tentunya adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dalam setiap aspek bisnis dan operasional Perseroan. Untuk itu kami menilai, Direksi secara patuh telah menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perkara hukum, sanksi administratif, maupun laporan pengaduan mengenai pelanggaran yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023. Selain itu, kami menyambut baik upaya Direksi untuk memperkuat penerapan GCG dengan menjaga komitmen untuk mencegah serta memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam rantai pasokan Perseroan.

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2023

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari:

fairness and equality. An important aspect of our supervision is of course the implementation of good corporate governance (GCG) in every aspect of the Company's business and operations. For this reason, we assess that the Board of Directors has dutifully carried out the Company's management activities properly. This is evidenced by the absence of legal cases, administrative sanctions, or complaint reports regarding violations committed by the Company throughout 2023. In addition, we welcome the Board of Directors' efforts to strengthen the implementation of GCG by maintaining a commitment to prevent and eradicate corruption, collusion and nepotism (KKN) in the Company's supply chain.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, there were no changes in the members of the Company's Board of Commissioners, which consisted of:



① **Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

② **Eric Effendy**  
Komisaris Independent  
Independent Commissioner

### Penutup

Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Manajemen dan karyawan untuk kinerja mereka pada tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka.

### Closing

In closing, on behalf of the Board of Commissioners I would like to thank the Management and employees for their performance in 2023. We would also like to thank our shareholders and stakeholders for their support and trust.







## Hardy Satya

Direktur Utama  
President Director



# Laporan Direksi

## Director's Report

Tahun 2023 merupakan salah satu tahun kesuksesan bagi Perseroan, pencapaian yang didapatkan oleh Perseroan semakin menguatkan posisinya di industri furnitur. Pencapaian signifikan yang nyata terlihat diantaranya adalah keberhasilan Perseroan menambah showroom baru yang terletak di Permata Hijau yang merupakan salah satu kawasan prestise di Jakarta Selatan.

The year 2023 was one of success for the Company, the achievements obtained by the Company further strengthened its position in the furniture industry. Significant achievements that are clearly visible include the Company's success in adding a new showroom located in Permata Hijau, which is one of the prestige areas in South Jakarta.



# Laporan Direksi

## Directors Report

Mewakili Direksi PT Boston Furniture Industries Tbk., menjadi kehormatan bagi saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Di tengah perlambatan ekonomi global serta kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan ekspor, Perseroan tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk kemajuan bersama. Maka izinkan kami melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2023.

### Tinjauan Ekonomi Makro pada industri

Tahun 2023 merupakan momentum pertumbuhan ekonomi berlanjut di tengah risiko volatilitas kondisi global, namun kondisi makro ekonomi Indonesia dinilai masih cukup tangguh. Industri furnitur merupakan salah satu sektor padat karya yang menjadi penopang kemajuan ekspor Indonesia. Sepanjang lima tahun terakhir, kinerja ekspor industri furnitur Indonesia terus meningkat hingga 77,9%. Pemerintah menargetkan pertumbuhan industri furnitur sebesar USD 5 miliar di 2024, sehingga perlu dilakukan beberapa langkah strategis seperti peningkatan ekspor dan substitusi impor.

Oleh karena itu kami terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadapi tantangan bisnis yang terjadi di sepanjang tahun 2023, dan mengupayakan pertumbuhan kinerja operasional serta keuangan dengan memaksimalkan berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki, sehingga Perseroan mampu untuk mencatatkan kinerja yang cemerlang seiring dengan membaiknya perekonomian dan kondisi pasar yang kondusif.

### Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh

Bukan tanpa kesulitan, di tahun 2023 industri furnitur juga menghadapi beberapa tantangan terkait ketersediaan bahan baku, inovasi desain produk, kreasi kesesuaian selera pasar, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi tepat guna terutama terkait kelestarian lingkungan.

Mencermati tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2023, kami Optimisme hal tersebut justru menjadi dorongan semangat bagi kami untuk lebih aktif dalam menyempurnakan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang akan dijalankan Perseroan. Kami terus berupaya untuk melakukan beberapa penyesuaian dan peningkatan efisiensi dalam aspek

On behalf of the Board of Directors of PT Boston Furniture Industries Tbk, it is my honor to present a summary of the Company's performance for the fiscal year ended December 31, 2023. In the midst of the global economic slowdown as well as geopolitical conditions and major inflation in export destination countries, the Company continues to strive to provide the best for mutual progress. So let us report the Company's performance during the year 2023.

### Macroeconomic Review of the industry

The year 2023 is a momentum of continued economic growth amid the risk of volatility in global conditions, but Indonesia's macroeconomic conditions are still considered quite resilient. The furniture industry is one of the labor-intensive sectors that support Indonesia's export progress. Over the past five years, the export performance of Indonesia's furniture industry has continued to increase by 77.9%. The government targets the growth of the furniture industry to reach USD 5 billion in 2024, so it is necessary to take several strategic steps such as increasing exports and import substitution.

Therefore, we continue to show a strong commitment in facing the business challenges that occur throughout 2023, and strive for operational and financial performance growth by maximizing various competitive advantages, so that the Company is able to record a brilliant performance in line with the improving economy and conducive market conditions.

### Challenges Faced and Sustainability Strategies Implemented

Not without difficulty, in 2023 the furniture industry also faces several challenges related to the availability of raw materials, product design innovation, creation of market taste suitability, increasing human resource competence, and utilization of appropriate technology, especially related to environmental sustainability.

Observing the business challenges that occur throughout 2023, we are optimistic that this will actually be an encouragement for us to be more active in improving the sustainability policies and strategies that the Company will carry out. We continue to make several adjustments and efficiency improvements in operational aspects so that the

operasional sehingga Perseroan dapat meningkatkan fleksibilitas terhadap dinamika permintaan dari pasar terkini. Dengan demikian, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas produksi sejalan dengan optimalnya pengendalian persediaan. Efisiensi dan penyesuaian yang dilakukan juga senantiasa tetap mengedepankan kualitas produk dan layanan melalui evaluasi atas setiap proses produksi sehingga kepuasan dan loyalitas pelanggan tetap terjaga.

Perseroan berupaya terus untuk berinovasi baik dari sisi desain atau kolaborasi pengembangan produk dengan designer, karena kami percaya bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan produk hebat. Desainer produk kami bekerja sama dengan Pengrajin, tim pemasaran dan penjualan, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa setiap produk yang kami buat memenuhi standar kualitas dan kinerja yang tinggi.

## Pencapaian Kinerja Tahun 2023

Tahun 2023 merupakan salah satu tahun kesuksesan bagi Perseroan, pencapaian yang didapatkan oleh Perseroan semakin menguatkan posisinya di industri furnitur. Pencapaian signifikan yang nyata terlihat diantaranya adalah keberhasilan Perseroan menambah showroom baru yang terletak di salah satu kawasan elite Jakarta. Selain itu di tahun 2023, Perseroan juga mencatatkan pencapaiannya dalam usahanya mengembangkan produk melalui peluncuran koleksi terbaru yaitu "AURA" BY SEBASTIANO ZILIO. Perseroan bekerja sama dengan salah satu desainer berkebangsaan Italia dengan harapan produk yang dihasilkan memiliki cita rasa khas negara Italia.

Pada sisi kinerja keuangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan dengan catatan sebagai berikut:

1. Total Aset pada tahun 2023 mencapai Rp63,94 miliar atau naik 3,04% dibandingkan Rp62,05 miliar pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar sebesar 38,61% atau Rp8,42 miliar.
2. Liabilitas Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp18,52 miliar, naik sebesar 7,91% dibanding Liabilitas pada akhir tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp17,16 miliar. Hal ini lebih dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 12,34% atau Rp1,69 miliar.

Company can increase flexibility to the latest market demand dynamics. Thus, the Company is able to increase production effectiveness and productivity in line with the optimization of inventory control. The efficiency and adjustments made also continue to prioritize the quality of products and services through the implementation of ISO 9001: 2015 on Quality Management System so that customer satisfaction and loyalty are maintained.

The Company strives to continue to innovate both in terms of design or product development collaboration with designers, because we believe that collaboration is the key to creating great products. Our product designers work closely with Artisans, marketing and sales teams, and other stakeholders to ensure that every product we make meets high quality and performance standards.

## 2023 Performance Achievement

The year 2023 was one of success for the Company, the achievements obtained by the Company further strengthened its position in the furniture industry. Significant achievements include the Company's success in adding a new showroom located in one of Jakarta's elite business districts. In addition, in 2023, the Company also recorded its achievements in its efforts to develop products through the launch of the latest collection, "AURA" BY SEBASTIANO ZILIO. The Company collaborates with an Italian designer with the hope that the products produced have a distinctive Italian flavor.

In terms of financial performance, the Company was able to record performance as in the Company's Audited Financial Statements with the following notes:

1. Total Assets in 2023 reached Rp63.94 billion or increased by 3.04% compared to Rp62.05 billion in 2022. This was influenced by an increase in current assets of 38.61% or Rp8.32 billion.
2. The Company's liabilities in 2023 amounted to Rp18.52 billion, an increase of 7.91% compared to liabilities at the end of 2022 which was recorded at Rp17.16 billion. This was more influenced by the increase in short-term liabilities



- Total Ekuitas tercatat sebesar Rp 45,41 miliar di tahun 2023, naik 1,17% dibandingkan Rp44,88 miliar pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba ditahan yang dikarenakan pencapaian laba Perseroan.
- Perseroan mencatatkan penurunan Pendapatan pada tahun buku 2023 sebesar Rp46,64 miliar, menurun sebesar 0,81% dibanding tahun 2022 dengan jumlah Pendapatan sebesar Rp 47,02 miliar.
- Selama tahun 2023 Perseroan membukukan laba Rp 527,23 juta, atau turun sebesar 53,85% dari Rp1,14 miliar pada tahun 2022.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjual sebanyak 1.226 unit, turun 5% (lima persen) dari tahun 2022 yang sebesar 1.291 unit.

by 12.34% or Rp1.69 billion.

- Total Equity was recorded at Rp 45.33 billion in 2023, up 1.01% compared to Rp 44.88 billion in 2022. This was influenced by the increase in retained earnings balance due to the Company's profit achievement.
- The Company recorded a decrease in Revenue in fiscal year 2023 of Rp46.64 billion, a decrease of 0.81% compared to 2022 with total Revenue of Rp47.02 billion.
- During 2023, the Company booked a profit of Rp 453.13 million, a decrease of 60.34% from Rp1.14 billion in 2022.

During 2023, the Company has sold 1,226 units, a 5% (five percent) decrease from 2022 which amounted to 1,291 units.

## Perbandingan antara target dan realisasi / Comparison between target and realization

\*dalam rupiah kecuali dinyatakan lain / in rupiah unless otherwise stated

Keterangan / Description	Target 2023	Realisasi 2023 Realization of 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan (unit) / Sales (unit)	2.052 unit	1.226 unit	59,75
Pendapatan / Revenue	84.846.863.628	46.642.931.257	54,97
Aset / Assets	104.435.158.719	63.935.820.276	61,22
Laba bersih / Net Profit	12.170.164.171	108.493.371	0,89
Ekuitas / Equity	88.177.639.905	45.414.060.125	51,50

### Inovasi atau Pengembangan Perseroan tahun 2023

Visi dan misi Perseroan menjadi penentu arah utama menuju nilai dan strategi keberlanjutan perusahaan yang terus berkembang. Melalui pernyataan visinya "Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia", maka di tahun 2023 ini Perseroan tanpa henti mengembangkan beragam inisiatif bisnis dan operasional baik dari desain ataupun penambahan showroom baru yang terletak di kawasan bisnis bergengsi di Permata Hijau Jakarta. Inisiatif-inisiatif ini semakin diperkuat dengan misinya untuk berkolaborasi dan mengakuisisi, oleh karena itu Perseroan telah memiliki agenda untuk mengeluarkan koleksi terbaru bersama para designer yang berkualitas.

### Company Innovation or Development in 2023

The Company's vision and mission are the main determinants of direction towards the value and sustainability strategy of the company that continues to grow. Through its vision statement "To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products", in 2023 the Company will relentlessly develop various business and operational initiatives both from design and the addition of a new showroom located in the prestigious business district of Permata Hijau Jakarta. These initiatives are further strengthened by its mission to collaborate and acquire, hence the Company has an agenda to release the latest collection with quality designers.

Perseroan menjunjung tinggi integritas, sebagaimana diimplementasikan dalam setiap pemilihan produk dan layanannya. Manajemen sungguh-sungguh meyakini bahwa perilaku etis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam pencapaian tujuan keberlanjutan.

The Company upholds integrity, as implemented in every selection of its products and services. Management firmly believes that ethical behavior in business operations ultimately contributes to the achievement of sustainability goals.

### Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2023

### Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan anggota Direksi Perseroan yang terdiri dari :

In 2023, there were no changes in the members of The Board of Directors of the Company consists of:



① **Hardy Satya**  
Direktur Utama  
President Director

② **Dimas A. Wiryaatmaja**  
Direktur  
Director

### Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan

### Role of the Board of Directors in formulating the Company's strategic strategies and policies

Direksi Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors has a very important role in the formulation of the Company's strategies and policies in order to achieve the Company's objectives and provide maximum returns to all stakeholders.

Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan yang dirumuskan, telah melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. Direksi menentukan visi-misi ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan. Hasil akhir perumusan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk saran dan pertimbangan.

All of the Company's strategies and policies formulated have gone through an in-depth review and discussion process. The Board of Directors determines the future vision and mission that is relevant to the Company's targets, strategies and business development. The final results of the formulation are submitted to the Board of Commissioners for advice and consideration.

## Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perusahaan

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, serta memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perseroan. Direksi memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, menerima laporan secara periodik yang diberikan antar divisi terkait pelaksanaan strategi di lapangan. Direksi memiliki wewenang untuk mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya. Hal ini dilakukan oleh Direksi guna memastikan implementasi kebijakan strategis 2023 dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya, serta mencari potensi-potensi bisnis yang menunjang pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

## Prospek Keberlanjutan Usaha

Perseroan mencermati tren pemulihan ekonomi global tahun 2024 masih akan terus berlanjut meski terus dibayang-bayangi oleh isu geopolitik yang diproyeksikan masih memanas akibat adanya peperangan, sehingga menyebabkan perlambatan ekonomi di beberapa negara-negara. Namun, Perseroan melihat bahwa potensi perlambatan perekonomian global tahun 2024 tidak akan berdampak signifikan terhadap Indonesia. Prospek positif ini mengingat perekonomian Indonesia masih didorong oleh banyaknya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi keuangan, tetap positifnya kinerja ekspor.

Perseroan akan selalu menerapkan strategi dan terobosan yang tepat dan efektif dalam memaksimalkan peluang-peluang bisnis untuk mengupayakan pencapaian target-target kinerja dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Strategi yang dilakukan antara lain; Dari segi operasional, Perseroan berupaya untuk terus menekan biaya produksi dan biaya operasional dengan merevisi SOP ataupun juklak yang sudah tidak relevan, meningkatkan pengawasan serta evaluasi atas suatu proses dalam segala aspek. Selain itu pengembangan produk-produk baru juga akan terus direalisasikan dengan melihat tren dan perkembangan pasar terkini, seperti secara berkala mengeluarkan koleksi yang berkolaborasi dengan desainer terkemuka baik nasional maupun internasional. Sejalan dengan itu, Perseroan akan terus mengembangkan pola perilaku produksi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, terutama dalam meminimalkan jumlah dan dampak dari limbah yang dihasilkan.

## Processes undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy

The Board of Directors plays a role from the process of formulating strategies and strategic policies, as well as providing direction in implementing strategies in accordance with the company's goals and targets. The Board of Directors monitors and ensures that the strategy has been implemented properly, receiving periodic reports provided by divisions regarding the implementation of the strategy in the field. The Board of Directors has the authority to evaluate the results of the implementation of strategies and policies. This is done by the Board of Directors to ensure the implementation of the 2023 strategic policy can run better than the previous year, as well as looking for business potentials that support sustainable performance growth.

## Business Sustainability Prospects

The Company observes that the trend of global economic recovery in 2024 will continue even though it continues to be overshadowed by geopolitical issues that are projected to continue to heat up due to wars, causing economic slowdown in several countries. However, the Company sees that the potential global economic slowdown in 2024 will not have a significant impact on Indonesia. This positive outlook is due to the fact that Indonesia's economy is still driven by a lot of domestic demand, both private consumption and investment, in line with the continued increase in mobility and financial economic activity, while export performance remains positive.

The Company will always implement appropriate and effective strategies and breakthroughs in maximizing business opportunities to strive to achieve performance targets and encourage sustainable business growth. The strategies include; In terms of operations, the Company strives to continue to reduce production costs and operational costs by revising SOPs or guidelines that are no longer relevant, increasing supervision and evaluation of a process in all aspects. In addition, the development of new products will also continue to be realized by looking at the latest market trends and developments, such as periodically releasing collections in collaboration with leading national and international designers. In line with that, the Company will continue to develop a pattern of production behavior that is responsible for environmental sustainability, especially in minimizing the amount and impact of waste generated.

Perseroan memiliki optimisme tinggi pada strategi-strategi ini dan Perseroan yakin dapat mencapai target pertumbuhan di tahun 2024 dan mewujudkan visinya "Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia".

### Strategi Keberlanjutan

Sebagai perseroan yang membidik pasar domestik dan internasional, maka PT Boston Furniture Industries Tbk beserta Direksi akan berfokus kepada meningkatkan penjualan dengan menghasilkan produk-produk dengan desain eksklusif dan memiliki daya saing tinggi yang disukai pasar. Selain itu Direksi akan melakukan strategi pemasaran secara digital untuk masuk ke dalam pasar global dan offline untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Seluruh aktivitas pengoperasian dan pengelolaan PT Boston Furniture Industries Tbk senantiasa dilandaskan pada penerapan nilai dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami menjunjung tinggi Komitmen ini demi kelangsungan pertumbuhan usaha dan dalam rangka menjaga kepercayaan, serta menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan sangat yakin bahwa hasil pencapaian PT Boston Furniture Industries Tbk di tahun 2023 tidak lepas dari komitmen tersebut, yang kami wujudkan dengan upaya menyempurnakan penerapan nilai-nilai GCG tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice Tata Kelola Perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka Perseroan juga senantiasa mengevaluasi kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) baik di lapangan maupun di Kantor Pusat untuk menjamin kesinambungan antara usaha, sumber daya manusia, dan lingkungan. Hal tersebut pun kami implementasikan juga melalui sistem pengendalian dan pengawasan terhadap sisi keuangan maupun sisi operasi. Berdasarkan ketentuan prosedur standar operasional (SOP) yang secara berkala dilakukan peninjauan kelayakan dengan menyesuaikan perkembangan industri.

Secara menyeluruh, catatan hasil audit internal kami selama tahun 2023 juga tidak menunjukkan adanya pelanggaran atau penyimpangan di lingkungan Perseroan, baik secara etika bisnis, operasional maupun finansial. Audit internal tersebut telah kami laksanakan pada berbagai sisi, termasuk pada sisi inventory, cash, invoice maupun perpajakan.

The Company has high optimism in these strategies and is confident that it can achieve its growth target in 2024 and realize its vision of "Becoming a national furniture manufacturer that produces world-class quality products".

### Sustainability Strategy

As a company that targets domestic and international markets, PT Boston Furniture Industries Tbk and the Board of Directors will focus on increasing sales by producing products with exclusive designs and high competitiveness that are favored by the market. In addition, the Board of Directors will carry out a digital marketing strategy to enter the global market and offline to meet the needs of the domestic market.

### Implementation of Sustainable Corporate Governance

All operations and management activities of PT Boston Furniture Industries Tbk are based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) values and practices. We uphold this commitment for the sake of sustainable business growth and in order to maintain trust, and create added value for Shareholders and all stakeholders.

The Company strongly believes that the achievement of PT Boston Furniture Industries Tbk in 2023 cannot be separated from this commitment, which we realize by improving the implementation of GCG values in accordance with laws and regulations and best practices of Corporate Governance.

Based on this, the Company also continuously evaluates health, safety and environment (HSE) policies both in the field and at the Head Office to ensure sustainability between business, human resources, and the environment. We also implement this through a system of control and supervision of the financial and operating sides, based on the provisions of standard operating procedures (SOPs) which are periodically reviewed for feasibility by adjusting industry developments.

Overall, the record of our internal audit results during 2023 also did not show any violations or irregularities within the Company, both in business ethics, operations and finance. We have conducted internal audits on various aspects, including inventory, cash, invoices and taxation.



## Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi sangat mengerti dan menyadari seiring dengan berkembangnya perseroan, maka diperlukan suatu pengendalian internal supaya berbagai proses bisnis yang dijalankan oleh perseroan akan berjalan sebagaimana mestinya. serta akan mencapai tujuan yang kita harapkan bersama. Direksi secara penuh kesadaran menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan. Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Direksi percaya dengan menjalankan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang kuat akan membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

### Penutup

Mengakhiri penyampaian laporan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, sinergi, komitmen, dan integritas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2023 dan mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan.

Kami semakin optimis bahwa berbagai upaya yang telah kita bangun bersama ini akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan demi terwujudnya masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## Implementation of Internal Control System and Corporate Risk Management System

The Board of Directors understands and realizes that along with the development of the company, an internal control is needed so that the various business processes carried out by the company will run properly and will achieve the goals that we expect together. The Board of Directors is fully aware of implementing a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is implemented through all levels of management in accordance with their respective roles and functions.

The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and supervision. The implementation of risk management in the Company is evaluated periodically as an integral part of the evaluation of the internal control system. This activity is carried out to determine and improve the effectiveness of the implementation of the risk management system.

The Board of Directors believes that implementing a strong internal control system and risk management system will help the Company achieve its strategic objectives and create sustainable value for all stakeholders.

### Closing

To conclude the submission of this report, allow me on behalf of the Board of Directors of the Company to express our gratitude and high appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, the wider community, and all other stakeholders for the support given to the Company throughout 2023. We also express our gratitude and appreciation to all employees for the hard work, synergy, commitment, and integrity shown in carrying out their duties to realize all work plans in 2023 and overcome challenging business conditions.

We are increasingly optimistic that the various efforts we have built together will increase the Company's ability to actively participate in supporting the achievement of sustainable development goals for a better and more sustainable future.

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk for the year 2023 has been contained in full and take full responsibility for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

Thus this statement is made with truth.

Kab. Tangerang, Maret 2024  
Tangerang Regency, March 2024



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



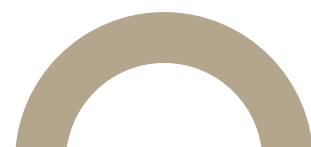
**Hardy Satya**  
Direktur Utama  
President Director



**Eric Effendy**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Dimas A. Wiryaatmaja**  
Direktur  
Director





# Profil Perusahaan

## Company Profile

PT Boston Furniture Industries Tbk, berdiri semenjak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta). Perseroan bergerak dalam bidang industri furniture berbahan kayu dan logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian.

PT Boston Furniture Industries Tbk, established in 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta). The Company is engaged in the wood and metal furniture industry for household and office needs with various types of products and variants.

---

**34 Halaman / 34 pages**  
36-69



# Identitas Perusahaan

## Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT Boston Furniture Industries Tbk.		
Tahun Pendirian / Year of Establishment	6 Juli 2012.		
Dasar Hukum / Legal Basist	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PPC No. 6 tanggal 6 Juli 2012, dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. / The Company was established based on the Deed of Establishment of PPC Limited Liability Company No. 6 dated July 6, 2012, made before Irene Yulia, S.H., Notary in Jakarta.		
Kode Saham / Stock Code	SOFA		
Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date	7 Juli 2020.		
Alamat HO / HO Address	Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Tangerang, Banten 15710, Indonesia.		
Alamat Kantor Cabang / Branch Office Address	<b>Plaza Indonesia</b> 3rd Floor, #118D, E Jl. M.H. Thamrin No.Kav. 28-30, DKI Jakarta, Indonesia 10350 Phone: (+62) 21 299 24372	<b>Pakuwon Square</b> AK-1 No. 50-52 Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya, Indonesia Phone: (+62) 31 9942 9371	<b>Blackwood Permata Hijau</b> Jl. Permata Hijau No.13, Jakarta Selatan, Indonesia Phone: (+62) 21 3878 2077
Kegiatan Usaha / Business Activities	Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak. / Processing of wood-based furniture and other wood products, metal-based as well as distribution and sales of furniture through its subsidiaries.		
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up	Modal Dasar Rp50.000.000.000 dan Disetor Penuh Rp16.535.744.990. / Authorized Capital IDR 50,000,000,000 and Fully Paid IDR 16,535,744,990		
No. Telepon / Phone Number	+62 21 29159118		
Email / Email	corsec@boston-industries.com		
Situs Resmi / Official Website	www.boston-industries.com		
Pemegang Saham / Shareholders	Hardy Satya <b>37,98%</b> Yohan Satya <b>37,98%</b> Hendra Kusuma Kargito <b>6,62%</b> Publik di bawah 5% <b>23,42%</b>		



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief History of the Company

PT Boston Furniture Industries Tbk, berdiri semenjak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta). Perseroan bergerak dalam bidang industri furniture berbahan kayu dan logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian.

Perseroan menghasilkan furnitur yang indah, bercita rasa seni serta berkualitas tinggi dengan menggunakan perlengkapan dan peralatan yang modern dan teknik produksi yang maju dengan memperhatikan perkembangan seni baru.

Perseroan berupaya mengembangkan inspirasi yang tinggi, nilai desain, keahlian, kecanggihan, kemahiran dengan memperhatikan setiap detail, proporsi yang tepat dan bahan baku berkualitas tinggi untuk menghasilkan produk yang menampilkan nilai elegan dan kualitas bertaraf kelas dunia.

PT Boston Furniture Industries Tbk, established in 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta). The Company is engaged in the wood and metal furniture industry for household and office needs with various types of products and variants.

The Company produces beautiful, artistic and high quality furniture using modern equipment and advanced production techniques with attention to new artistic developments.

The Company strives to develop high inspiration, design values, craftsmanship, sophistication, finesse with attention to every detail, precise proportions and high-quality raw materials to produce products that display elegant value and world-class quality.

## Jejak Langkah

### Milestone



**Jun** 2014

**Pabrik mulai beroperasi di Cikupa, Tangerang.**

The factory started operating in Cikupa, Tangerang.



**Nov** 2019

**Meluncurkan lini produk baru bernama Blackwood Modern.**

Launched a new product line called Blackwood Modern



**Jul** 2012

**Memulai bisnis furniture dengan nama PT Pratama Prima Cipta.**

Started a furniture business under the name PT Pratama Prima Cipta.



**Jan** 2019

**Shoroom di Kemang dibuka.**

Shoroom in Kemang opened.



**Jul** 2020

**Saham Perseroan terdaftar resmi di BEI (IPO).**

The Company's shares are officially listing on the IDX (IPO).

## Visi Vision

**Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia.**

To be a national furniture manufacturer that produces world-class quality products.



## Misi Mission

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercita rasa seni serta berkualitas tinggi.
  - Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna
  - Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
  - Membina hubungan baik dengan stakeholder.
- Produce beautiful, artful and high-quality furniture.
  - Using appropriate equipment and tools
  - Managing human resources well.
  - Fostering good relationships with stakeholders.



**Jan** 2022

Showroom di Plaza Indonesia resmi dibuka.

The showroom at Plaza Indonesia officially opened.



**Oct** 2022

Memperoleh Sertifikat Verifikasi & Legalitas Kayu.

Obtaining Timber Verification & Legality Certificate.



**Aug** 2023

Pembukaan showroom di Permata Hijau, Jakarta

Opening of showroom in Permata Hijau, Jakarta



**Mar** 2022

Showroom di Surabaya resmi dibuka.

Showroom in Surabaya officially opened.



**Feb** 2023

Peluncuran koleksi Aura.

Launch of the Aura collection.

# Kegiatan Usaha

## Business Activities

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar terakhir Perseroan yakni Akta No. 36/2020, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melaksanakan kegiatan usaha:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

### a. Kegiatan usaha utama Perusahaan

1. Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
2. Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.

### b. Kegiatan Usaha penunjang Perusahaan

1. Perdagangan eceran furnitur (KBLI No. 47591), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet, termuna.
2. Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
3. Usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling;
4. Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI No. 47599), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam subgolongan 4759 yang belum diklasifikasikan di tempat lain;
5. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI No. 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan

In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association, namely Deed No. 36/2020, the purposes and objectives of the Company include carrying out business activities:

- Furniture industry;
- Wholesale trade of non-automobiles and motorcycles; specialized construction;
- Other professional; scientific and technical activities;
- Repair of personal use goods and household equipment; and
- Financial services activities, not insurance and pension funds.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

### a. Main business activities of the Company

1. Wood furniture industry (Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") No. 31001), which includes the business of manufacturing wood furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cabinets, shelves, cabinets, room dividers and the like; and
2. Metal furniture industry (KBLI No. 31004), which covers the business of manufacturing furniture for households and offices made mainly of metal, such as tables, chairs, shelves, spring beds and the like.

### b. Company Supporting Business Activities

1. Retail trade in furniture (KBLI No. 47591), which includes the business of specialized retail trade in furniture, such as tables, chairs, cabinets, beds, bookshelves, shoe racks and sideboards, thermos.
2. Manage human resources well.
3. Retail trade business specializing in mattresses and pillows/bolster;
4. Retail trade in other household appliances and equipment (KBLI No. 47599), which includes the business of specialized retail trade in other household appliances and equipment in sub-group 4759 that have not been classified elsewhere;
5. Wholesale trade on the basis of fees or contracts (KBLI No. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of



barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain, antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan (tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454);

6. Dekorasi interior (KBLI No. 43304), yang mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, yang mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding), termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain;
7. Aktivitas perancangan khusus (KBLI No. 74100), yang mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti- perancangan yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, perancang industrial, yaitu penciptaan dan pengembangan desain dan spesifikasi yang mengoptimalkan penggunaan, nilai dan tampilan produk,

other parties, including commission agents, goods brokers and other wholesale traders. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctions, and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties, including commission agents, goods brokers and all other wholesalers who sell on behalf of and on behalf of other parties, activities involved in joint sales and purchases or conduct transactions on behalf of companies, including via the internet and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metals and chemical industry, including fertilizers, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, furs, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods and hardware, wholesale trading activities of auction houses (excluding wholesale trading activities of automobiles and motorcycles, included in groups 451 to 454);

6. Interior decoration (KBLI no. 43304), which covers the activity of interior decoration work in the context of finishing residential and non-residential buildings, which includes building applications or other construction projects of interior plaster (coating), including related lathing materials, installation or installation of doors (except automatic doors and revolving doors), windows, door and window frames of wood or other materials, installation of kitchen sets, stairs and the like, furniture installation, interior finishing such as ceilings, installation or installation in buildings or other construction projects of ceramic, concrete wall or floor tiles, parquet (flooring of pictorial planks) and wooden floor coverings, linoleum floor coverings and carpets, including rubber or plastic, terrazzo, marble, granite or other floor or wall coverings and wallpaper, including painting, installation of glass, mirrors and others;
7. Specialized design activities (KBLI No. 74100), which include the provision of specialized design services, such as design related to furniture and other interior decorations as well as personal or household goods; industrial designers, i.e. the creation and development of designs and specifications that optimize the use, value and appearance of products, including the determination of materials,

termasuk penentuan bahan, konstruksi, mekanisme, bentuk, warna dan penyelesaian akhir permukaan produk, pendekatan kepada kebutuhan dan karakteristik manusia, keamanan, pengenalan pasar dan efisien dalam produksi, distribusi, penggunaan dan produksi; kegiatan perancangan grafis, kegiatan desainer interior dan kegiatan dekorator interior;

8. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (KBLI No. 74909), yang mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa;
9. Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah (KBLI No. 95240), yang mencakup usaha khusus jasa reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, seperti pelapisan, penyelesaian, reparasi dan pemulihan kembali perabot dan perlengkapan rumah termasuk perabot kantor dan perakitan perabotan self-standing; dan
10. Aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) yang mencakup kegiatan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut dan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya, yang mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

construction, mechanisms, shapes, colors and surface finishes of products, approaches to human needs and characteristics, safety, market recognition and efficiency in production, distribution, use and manufacturing; graphic design activities, interior designer activities and interior decorator activities;

8. Other professional, scientific and technical activities not elsewhere classified (KBLI No. 74909), which includes other professional, scientific and technical activities not elsewhere classified, such as services;
9. Furniture and fixtures repair (KBLI No. 95240), which covers the specialized business of furniture and fixtures repair services, such as coating, finishing, repairing and restoring furniture and fixtures including office furniture and self-standing furniture assembly; and
10. Activities of a holding company (KBLI No. 64200) which includes the activity of controlling the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group and is not involved in the business activities of the subsidiary companies, which includes services provided by advisors (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing mergers and acquisitions of companies.

## Wilayah Operasional

### Operational Area

Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik produksi furnitur di Kawasan Industri Millenium yang berlokasi di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan memiliki 2 (dua) gerai pemasaran (ruang pameran) di kota Jakarta dan 1 (satu) gerai di Surabaya serta dapat membuka gerai pemasaran (ruang pameran) dengan jangkauan wilayah operasional di seluruh wilayah Indonesia.

The Company has its head office and furniture production plant in Millenium Industrial Estate located in Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province and has 2 (two) marketing outlets (showrooms) in the city of Jakarta and 1 (one) outlet in Surabaya and can open marketing outlets (showrooms) with operational areas throughout Indonesia.

## Hak Atas Kekayaan Intelektual

### Intellectual Property Rights

Perseroan telah mendaftarkan beberapa merek kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual. Adapun merek yang didaftarkan yaitu sebagai berikut:

The Company has registered several brands to the Directorate General of Intellectual Property Rights. The registered brands are as follows:

Nama Merk / Brand	Kelas Barang-Jasa / Goods Service Class	Status	No. Pendaftaran / No. Application	No. Pengumuman / No. Announcement	Tgl. Berakhir Perlindungan / Date End of Protection
Blackwood + Logo	20	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000810954	BRM1931A	21 Juni / June 2029
B (logo)	20	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000906689	BRM1931A	21 Juni / June 2029
Blackwood Interior Design + Logo	42	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000906689	BRM2043A	16 Juli / July 2030
Blackwood Indonesia + Logo	42	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000962978	BRM2119A	7 April / April 2031

## Keanggotaan Asosiasi Perusahaan

### Company Association Membership

Perseroan terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.

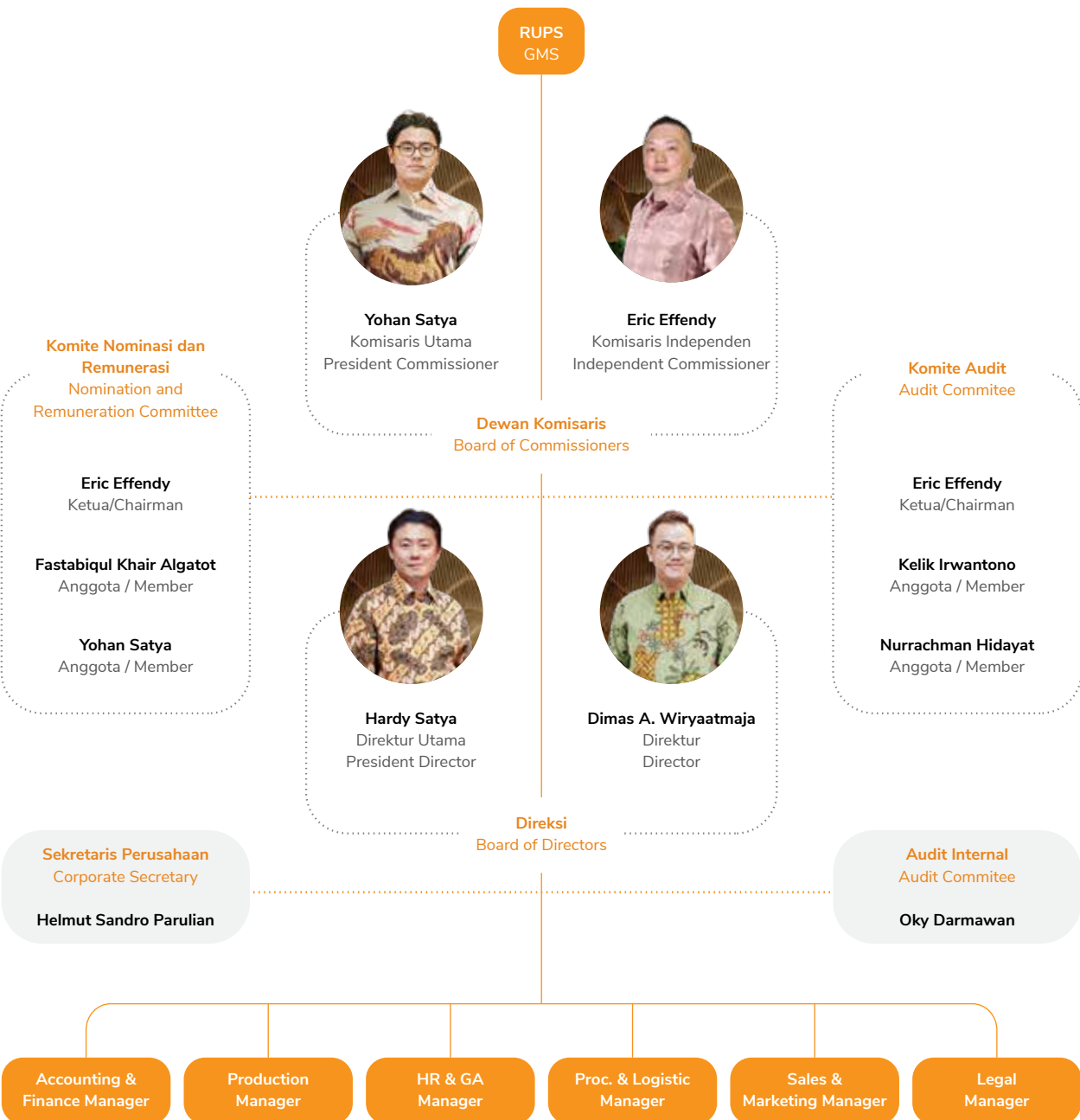


# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

The Company's organizational structure has been reviewed and aligned with the Company's Vision and Mission and takes into account the Company's developments and needs.











## Profil Komisaris

Commissioner's Profile

- 1 **Yohan Satya**  
Komisaris Utama / President Commissioner
- 2 **Eric Effendy**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

# Commissioners



## Yohan Satya

Komisaris Utama / President Commissioner

**Dasar Pengangkatan**  
Basis of Appointment

Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.36 Tanggal 17 Januari 2020 yang dibuat di hadapan notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di kota Bogor / Statement Letter of Shareholders' Resolution No.36 dated January 17, 2020 made before notary Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notary in the city of Bogor.

**Warga Negara**  
Citizenship

Indonesia

**Usia / Age**

38 Tahun / Years old

**Domisili / Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**  
Education History

Bachelor of Science in Finance - California State University, Northridge, Amerika Serikat 2009 / Bachelor of Science in Finance - California State University, Northridge, USA 2009

**Pengalaman Berkarier**  
Career Experience

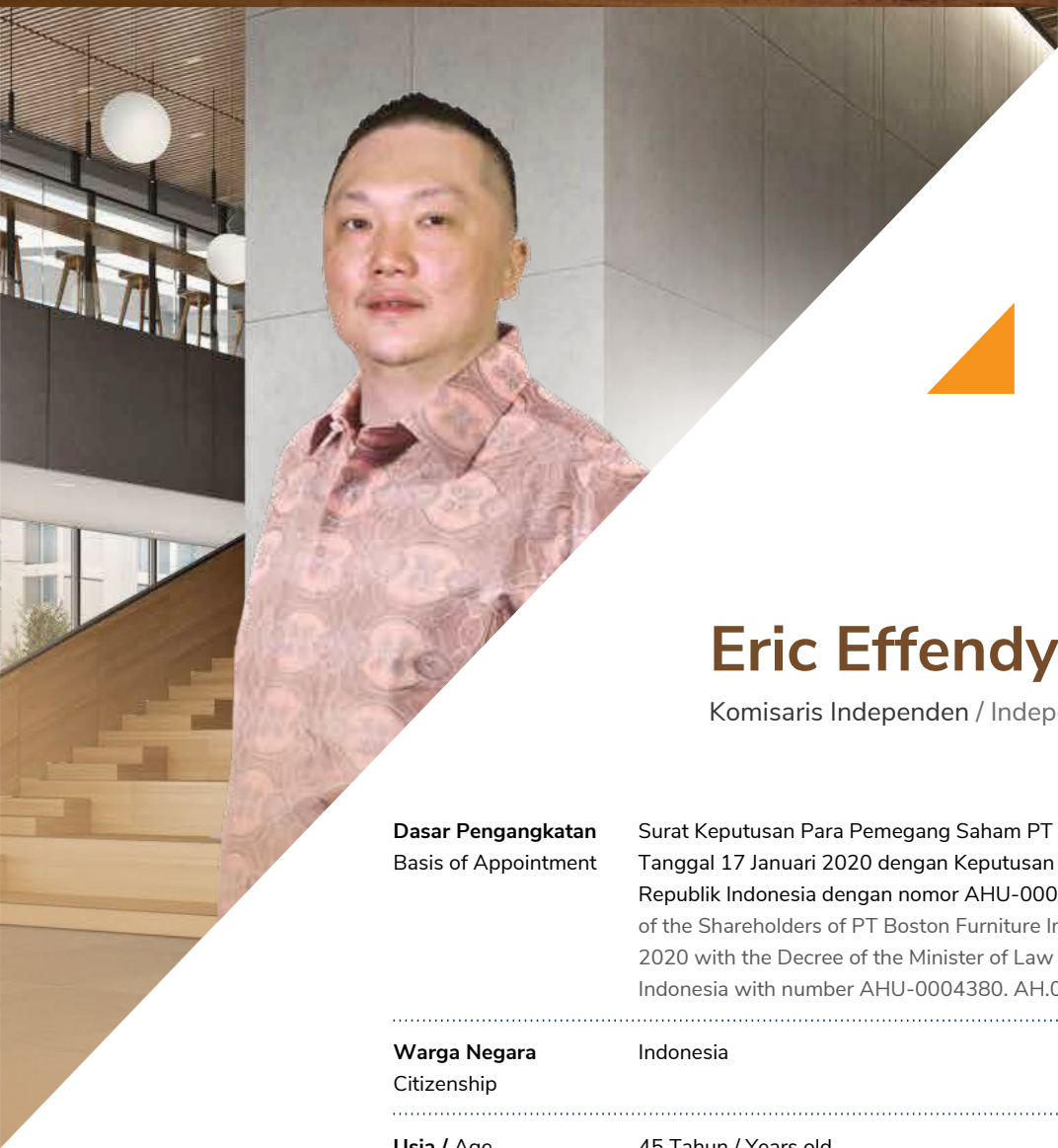
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta) sampai dengan saat ini. / Served as President Commissioner of the Company since 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta) until now.

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama dari Perseroan / Has a family relationship with the President Director of the Company.

**Rangkap jabatan**  
Concurrent positions

Anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.



## Eric Effendy

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Dasar Pengangkatan**  
Basis of Appointment

Surat Keputusan Para Pemegang Saham PT Boston Furniture Industries Nomor 36 Tanggal 17 Januari 2020 dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004380.AH.01.02.TAHUN 2020 / Decree of the Shareholders of PT Boston Furniture Industries Number 36 Dated January 17, 2020 with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-0004380. AH.01.02. Tahun 2020

**Warga Negara**  
Citizenship

Indonesia

**Usia / Age**

45 Tahun / Years old

**Domisili / Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**  
Education History

Sarjana Ekonomi - Universitas Tarumanagara pada tahun 2002 / Bachelor of Economics - Tarumanagara University in 2002

**Pengalaman Berkarier**  
Career Experience

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang) / Director at PT ACR Trading (2022-present)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022) / Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019). / Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019).
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015). / Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008-2015).
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008). / Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama dari Perseroan / Has a family relationship with the President Director of the Company.

**Rangkap jabatan**  
Concurrent positions

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee
- Ketua Komite Audit pada Perseroan / Chairman of the Audit Committee of the Company





## Profil Direksi

Director's Profile

- 1 **Hardy Satya**  
Direktur Utama / President Director
- 2 **Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**  
Direktur / Director

# Directors





# Hardy Satya

Direktur Utama / President Director

**Dasar Pengangkatan**  
Basis of Appointment

Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.36 Tanggal 17 Januari 2020 yang dibuat di hadapan notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di kota Bogor / Statement Letter of Shareholders' Resolution No.36 dated January 17, 2020 made before notary Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notary in the city of Bogor.

**Warga Negara**  
Citizenship

Indonesia

**Usia**  
Age

43 Tahun / Years old

**Domisili**  
Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**  
Education History

Bachelor of Science and Information System minor in Business Administration dari California State University, Northridge, Amerika Serikat (2004).

Bachelor of Science and Information Systems minor in Business Administration from California State University, Northridge, United States (2004).

**Pengalaman Berkariir**  
Career Experience

- Direktur di PT Designers Export (2005-2009).
- Logistic Consultant di PT IS-Express Logistics (2004-2005)
- Programmer di PT Global Technology (2003-2004).
- Direktur di PT Designers Export (2005-2009).
- Logistic Consultant of PT IS-Express Logistics (2004-2005)
- Programmer of PT Global Technology (2003-2004)

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama dari Perseroan.  
Has a family relationship with the Main Commissioner of the Company.

**Rangkap jabatan**  
Concurrent positions

Tidak memiliki rangkap jabatan / No concurrent positions





# Dimas A. Wiryaatmaja

Direktur / Director

**Dasar Pengangkatan**  
Basis of Appointment

Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.36 Tanggal 17 Januari 2020 yang dibuat di hadapan notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di kota Bogor / Statement Letter of Shareholders' Resolution No.36 dated January 17, 2020 made before notary Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notary in the city of Bogor.

**Warga Negara**  
Citizenship

Indonesia

**Usia**  
Age

34 Tahun / Years old

**Domisili**  
Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**  
Education History

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2013).  
Bachelor of Economics degree from Universitas Indonesia (2013).

**Pengalaman Berkarier**  
Career Experience

- Accounting & Finance Manager di Perseroan (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2013-2019).
- Staff Keuangan di PT Satria Agung (2011-2013).
- Accounting & Finance Manager of the Company (formerly PT Pratama Prima Cipta) (2013-2019).
- Finance Staff of PT Satria Agung (2011-2013).

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung dan tidak langsung. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controlling shareholders, either directly or indirectly.

**Rangkap jabatan**  
Concurrent positions

Tidak memiliki rangkap jabatan / No concurrent positions

# Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Alasan Perubahannya

## Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners, Directors and Reasons for Changes

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan baik pada komposisi anggota Dewan Komisaris maupun komposisi anggota Direksi Perseroan.

In 2023, there is no change in either the composition of the Board of Commissioners or the composition of the Board of Directors of the Company.

56

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan program dan kebijakan terbaik dari segi pengelolaan SDM dengan senantiasa memenuhi hak-hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab serta memperhatikan hak asasi manusia

Perseroan berupaya memenuhi hak-hak karyawan dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") yang berlaku untuk menetapkan kebijakan penggajian dan remunerasi pegawai. Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan.

Tanpa membedakan suku, ras dan jenis kelamin, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkarya serta mendukung pengembangan kompetensi mereka melalui pelatihan, seminar, dan sosialisasi.

Human resources (HR) is one of the important factors in supporting the Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to providing the best programs and policies in terms of HR management by always fulfilling employee employment rights in a fair and responsible manner and taking into account human rights.

The Company strives to fulfill the rights of employees and comply with the provisions of the applicable Regency / City Minimum Wage ("UMK") to determine employee payroll and remuneration policies. Employees also receive health and welfare facilities.

Without distinguishing ethnicity, race and gender, the Company provides equal opportunities for each employee to work and supports the development of their competencies through training, seminars, and socialization.

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin / Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Pria / Male	86	90,53	91	92,86
Wanita / Female	9	9,47	7	7,14
Jumlah / Total	95	100	98	100

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan / Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan / Educational level	2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S1 / Bachelor Degree	13	13,68	12	12,24
Diploma / Diploma	1	1,05	1	1,02
SMA ( sederajat ) / High School (equivalent)	81	85,26	85	86,73
Jumlah / Total	95	100	98	100

### Komposisi Karyawan Menurut Jabatan / Employee Composition by Position

Jenjang Manajemen / Management level	2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
General Manager / General Manager	1	1,05	1	1,02
Manager / Manager	3	3,16	3	3,06
SPV / SPV	10	10,53	10	10,20
Staf / Staff	81	85,26	84	85,72
Jumlah / Total	95	100	98	100



## Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia / Employee Composition by Age Level

Jenjang Usia / Age Level	2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
>55 Tahun / years old	2	2,11	1	1.02
46-55 Tahun / years old	13	13,68	10	10.20
36-45 Tahun / years old	28	29,47	29	29,59
26-35 Tahun / years old	35	36,84	41	41,84
18-25 Tahun / years old	17	17,89	17	17,35
<b>Jumlah / Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

## Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan kerja /

Employee Composition by Employment Status

Status Hubungan kerja / Employment Relationship Status	2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Pegawai Tetap / Permanent employee	73	76,84	68	69,39
Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent employee	22	23,16	30	30,61
<b>Jumlah / Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

## Struktur Pemegang Saham / Shareholder Structure

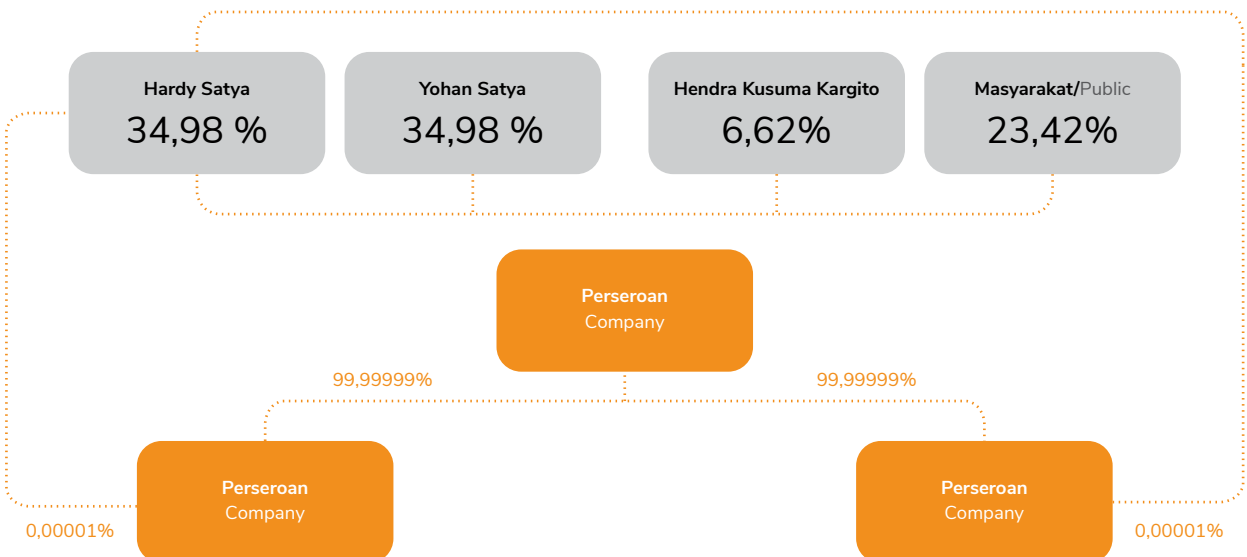
Keterangan / Information	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	1.093.735.000	6,62
Masyarakat / Public	387.200.999	3.872.009.990	23,42
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Fully Paid-In Capital</b>	<b>1.653.574.499</b>	<b>16.535.744.990</b>	<b>100</b>
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten Baik Langsung maupun Tidak Langsung

Berdasarkan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021") dan Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), pihak yang bertindak atau berkedudukan sebagai Pengendali Perseroan adalah Hardy Satya dan Yohan Satya yang memiliki saham Perseroan sama-sama sebesar 34,98%. Hardy Satya juga merupakan Direktur Perseroan. Dan Yohan Satya merupakan Komisaris Utama Perseroan.

### Direct and Indirect Major and Controlling Shareholders of the Issuer

Based on the provisions of Article 85 of OJK Regulation Number 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market ("POJK No. 3/2021") and Article 1 point 4 of OJK Regulation Number 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Public Companies ("POJK No. 9/2018"), the parties acting or domiciled as the Controller of the Company are Hardy Satya and Yohan Satya who own shares of the Company amounting to 34.98%. Hardy Satya is also a Director of the Company. And Yohan Satya is the President Commissioner of the Company.



### Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku / Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year

Pemegang Saham / Shareholders	Awal Tahun 2023 / Early 2023		Akhir Tahun 2023 / End of 2023	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Hardy Satya	578.500.000	34,98	578.500.000	34,98
Yohan Satya	578.500.000	34,98	578.500.000	34,98
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	6,62	109.373.500	6,62
Masyarakat / Public	387.200.999	23,42	387.200.999	23,42
Jumlah / Total	1.653.574.499	100	1.653.574.499	100

## Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan / Shareholders by Ownership Status

Uraian / Description	2023			2022		
	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of shares	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of shares	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)
Kepemilikan institusi lokal / Ownership of local institutions	1	100	0,00	1	100	0,00
Kepemilikan institusi asing / Ownership of foreign institutions	2	201.500	0,01	1	201.400	0,01
Kepemilikan individu lokal / Local individual ownership	2.875	1.652.824.999	99,95	3.161	1.652.825.099	99,95
Kepemilikan individu asing / Foreign individual ownership	4	547.900	0,03	1	547.900	0,03

### Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham atau kepemilikan saham baru anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors Information Disclosure Policy

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding his/her ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the transaction.

Furthermore, the Company shall submit a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction. Related to this, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange In 2022 there were no changes in share ownership or new share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Nama / Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership(%)
<b>Yohan Satya</b> Komisaris Utama / President Commissioner	578.500.000	5.785.000.000	34,98
<b>Eric Effendy</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
<b>Hardy Satya</b> Direktur Utama / President Director	578.500.000	5.785.000.000	34,98
<b>Dimas Adiyasa Wiryaatmaja</b> Direktur / Director	16.500.000	165.000.000	1,00

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham baru oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan terkait transaksi diatas.

In 2023 there was no change in the ownership of new shares by the Board of Commissioners and Directors, so there is no information that can be conveyed regarding the above transaction.

## Keterangan Tentang Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

### Description of Subsidiaries, Associated Companies, Venture Companies

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 2 Entitas Anak secara langsung dan 1 Perusahaan Asosiasi. Informasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

As of 2023, the Company has 2 direct subsidiaries and 1 associated company. The information is described as follows.

#### PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Prima No. 12 tanggal 22 November 2019, dibuat di hadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%. PSP, mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019.

#### PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Pratama Satya Prima No. 12 dated November 22, 2019, made before Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City. The Company holds the majority shareholding of 99.99%. PSP, started its commercial operation since December 2, 2019.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 12/2019, maksud dan tujuan PSP adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PSP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:

- Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
- Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.

B. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.

C. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.

D. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:

- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 12/2019, the purpose and objectives of PSP are to engage in:

- Retail trade not cars and motorcycles;
- Wholesale trade not cars and motorcycles;
- Specialized construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal use goods and household equipment.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, PSP may carry out the following business activities:

A. Running businesses in the field of trade, export and import, local trade, wholesale, supplier, leverancier and commission house, distributor, agent and as a representative of corporate bodies, which include:

- Retail trade in furniture included in KBLI 47591; and
- Retail trade in other home appliances and equipment included in KBLI 47599.

B. Running businesses in the field of trade, export and import, local trade, wholesale, supplier, leverancier and commission house, distributor, agent and as a representative of corporate bodies, which includes wholesale trade on a fee or contract basis included in KBLI 46100.

C. Running businesses in the field of construction, including interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and which are included in KBLI 43304.

D. Undertaking business in the field of professional, scientific and technical activities including:

- Specialized design activities. Includes activities of providing specialized design services, such as fashion design related to furniture and other interior decoration and other fashion goods such as personal or household goods, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
- Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.

E. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

E. Conducting business in the field of other service activities, among others, including furniture and home furnishing repairs included in KBLI 95240.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP

### Capital Structure and Composition of PSP Shareholders

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PSP Berdasarkan Akta No. 12/2019, adalah sebagai berikut:

The capital structure and shareholder composition of PSP Based on Deed No. 12/2019, are as follows:

Nilai Nominal Rp100,00 per saham / Nominal Value Rp100,00 per share

Keterangan / Information	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital :			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital	10.000.000	1.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	30.000.000	3.000.000.000	

### Pengurusan dan Pengawasan PSP

### Management and Supervision of PSP

Tidak terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PSP pada tahun 2023, yaitu:

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and Directors of PSP in 2023, namely:

#### Dewan Komisaris :

Komisaris: Yohan Satya

#### Board of Commissioners :

Commissioner : Yohan Satya

#### Direksi :

Direktur Utama: Hardy Satya

Direktur: Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

#### Board of Directors :

President Director : Hardy Satya

Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja



## Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

\*Desember (dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan / Information	2023	2022
Jumlah aset / Total assets	3.330.793.075	2.696.515.148
Jumlah liabilitas / Total liabilities	1.215.707.512	638.212.971
Jumlah ekuitas / Total equity	2.115.085.563	2.058.302.177
Penjualan / Sales	2.489.750.280	2.634.529.321
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	56.783.386	158.902.612

### PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Tunggal No. 13 tanggal 22 November 2019, dibuat di hadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%. PST telah mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 13/2019, maksud dan tujuan PST adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PST dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
  - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
  - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan import, perdagangan lokal, grossier, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.

### PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Pratama Satya Tunggal No. 13 dated November 22, 2019, made before Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City. The Company holds the majority shareholding of 99.99%. PST has started its commercial operation since December 2, 2019.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 13/2019, the purpose and objective of PST is to engage in:

- Retail trade not cars and motorcycles;
- Wholesale trade of non-automobiles and motorcycles;
- Specialized construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal use items and household equipment.

To achieve the aforementioned aims and objectives, PST may carry out the following business activities:

- a. Conducting business in the field of trade, export and import, local trade, wholesale, supplier, leverancier and commission house, distributor, agent and as a representative of corporate bodies, which includes:
  - Retail trade in furniture included in KBLI 47591; and
  - Retail trade in appliances and other home equipment and other home equipment included in KBLI 47599.
- b. Running businesses in the field of trade, export and import, local trade, grossier, supplier, leverancier and commission house, distributor, agent and as a representative of corporate bodies, which includes wholesale trade on a fee or contract basis included in KBLI 46100.

- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:
- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
  - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240.

- c. Running businesses in the field of construction, including interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and which are included in KBLI 43304.
- d. Conducting business in the field of professional, scientific and technical activities including:
- Specialized design activities. Includes activities of providing specialized design services, such as fashion design related to furniture and other interior decoration and other fashion goods such as personal or household goods, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
  - Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.
- e. Conducting business in the field of other service activities, including the repair of furniture and home furnishings which are included in KBLI 95240.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PST Berdasarkan Akta No. 13/2019, adalah sebagai berikut:

### Capital Structure and Shareholder Composition of PST

The capital structure and shareholder composition of PST Based on Deed No. 13/2019, are as follows:

Nilai Nominal Rp100,00 per saham / Nominal Value Rp100,00 per share

Keterangan / Information	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital :			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital	10.000.000	1.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	30.000.000	3.000.000.000	

## Pengurusan dan Pengawasan PST

Tidak terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PST pada tahun 2023, yaitu :

### Dewan Komisaris :

Komisaris : Yohan Satya

### Direksi :

Direktur Utama : Hardy Satya

Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

## PST Management and Supervision

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and Directors of PST in 2023, namely :

### Board of Commissioners:

Commissioner : Yohan Satya

### Board of Directors :

President Director : Hardy Satya

Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

## Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

\*Desember (dalam Rupiah / in Rupiah)

### Keterangan / Information

	2023	2022
Jumlah aset / Total assets	12.899.006.009	12.552.785.813
Jumlah liabilitas / Total liabilities	10.617.065.743	10.660.162.292
Jumlah ekuitas / Total equity	2.281.940.266	1.892.623.521
Penjualan / Sales	44.153.181.341	44.391.424.109
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	389.316.745	343.009.438

## Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum

Tidak terdapat keterangan Entitas Pemegang Saham berbadan Hukum dengan nilai 5% di tahun 2023.

## Entity Description of Legal Entity Shareholders

There is no description of legal entity shareholders with a value of 5% in 2023.

# Kronologis Pencatatan Saham

## Chronology of Share Listing

Perseroan menerima tanggal efektif pada tanggal 26 Juni 2020, kemudian pada tanggal 7 Juli 2020, saham Perseroan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham SOFA. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama, atau sebanyak 24,24% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah

The Company received the effective date on June 26, 2020, then on July 7, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code SOFA. The Company conducted an Initial Public Offering of 400,000,000 ordinary shares, or 24.24% of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering, which are new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of



Penawaran Umum yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Jumlah Penawaran Umum ini secara keseluruhan adalah sebesar Rp 40.000.000.000,-.

Rp10 per share offered to the public at an offering price of Rp100 per share. The total amount of the Public Offering is Rp 40,000,000,000,-.

Bersamaan dengan penerbitan saham baru, Perseroan juga menawarkan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 Waran Seri I yang mewakili 32% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp10 setiap sahamnya dengan harga Rp100,- yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 6 Juli 2021.

Along with the issuance of new shares, the Company also offered 400,000,000 Series I Warrants representing 32% of the total issued and fully paid shares. Series I Warrants are securities that give the holder the right to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp10 per share at a price of Rp100, which can be exercised from January 5, 2021 to July 6, 2021.

## Informasi Pencatatan Efek Lainnya. Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk sepanjang tahun 2023.

The Company did not issue securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk throughout 2023.

## Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountant services (AP) and public accounting firm (KAP)

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk sepanjang tahun 2023.

The Company did not issue securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk throughout 2023.

Profesi / Profession	Identitas Lembaga Institutional Identity	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi / Fee
Akuntan Publik / Public Accountant	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	2023	Rp175.000.000,00

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan AP Bapak Sudirman Simangunsong yang melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2023. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya:

In 2023, the Company used the services of Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with AP Mr. Sudirman Simangunsong who conducted the audit of the Company's financial statements in 2023. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances:

Jasa / Service	Tugas Akuntan Publik / Public Accountant Duties	Jasa yang digunakan Services used
Pembukuan Bookkeeping	<p>Jasa akuntan publik untuk mengawasi dan memastikan keakuratan data keuangan sebuah bisnis. Jenis layanan yang satu ini melibatkan pencatatan keuangan akun, dengan mendokumentasikan berbagai data-data transaksi seperti laba, rugi, arus kas, dan lain sebagainya untuk keperluan internal.</p> <p>financial data. This kind of service involves the recording of financial accounts, by documenting various transaction data such as profit, loss, cash flow, and others for internal purposes.</p>	Tidak / No
Akuntansi Perpajakan Tax Accounting	<p>Jasa akuntan publik melaksanakan bertugas untuk menangani, mencatat, mengkalkulasi, menganalisa, dan membuat strategi pajak yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan.</p> <p>Public accounting services of handling, recording, calculating, analyzing, and prepare tax strategies related to company financial transactions.</p>	Tidak / No
Audit Audits	<p>Jasa akuntan publik melaksanakan pemeriksaan pemborosan keuangan, penipuan, dan kesalahan dalam praktik manajemen yang menyimpang dari standar akuntansi yang sudah ditetapkan, termasuk memeriksa apakah sebuah bisnis berjalan sesuai berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan.</p> <p>Public accounting services to examine any financial waste, fraud, and errors in management practice that deviate from any of the established accounting standards, including examining whether a business is running according to the applicable laws and regulations to avoid any possible errors or fraud.</p>	Menggunakan Jasa Audit Using Audit Services
Akuntansi Forensik Forensic Accounting	<p>Jasa ini menawarkan layanan dalam melacak dana hilang atau ketidakcocokan dalam proses akuntansi yang mungkin muncul di sepanjang laporan keuangan.</p> <p>This service offers services to track any missing funds or discrepancies in the accounting processes that may occur along with the financial statements.</p>	Tidak / No
Peninjauan Review	<p>Peninjauan merupakan jasa penilaian berdasarkan laporan pembukuan atau catatan keuangan perusahaan dengan menggunakan prosedur analisis tertentu, misalnya seperti membandingkan catatan pembukuan dengan laporan sebelumnya untuk mengkalkulasikan berbagai rasio keuangan.</p> <p>Review is an appraisal service based on a company's bookkeeping report or financial record by using specific analytical procedure, such as comparing bookkeeping report with the previous report to calculate various financial ratios.</p>	Tidak / No

## Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP

Capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP

Profesi / Profession	Identitas Lembaga Institutional Identity	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi / Fee
Notaris / Notary	Syarifudin, SH	2023	Rp18.500.000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	2023	Rp50.000.000,-







# Analisa dan Pembahasan manajemen

## Management Discussion And Analysis

Produk mebel Perseroan terdiri dari 4 (empat) koleksi yaitu New Chapter, Chapter Two, Zoo dan Aura yang merupakan hasil kolaborasi Perseroan dengan desainer ternama baik dalam maupun luar negeri.

The Company's furniture products consist of 4 (four) collections, namely New Chapter, Chapter Two, Zoo and Aura, which are the result of the Company's collaboration with renowned domestic and international designers.

---

22 Halaman / 22 pages  
70-91

# Tinjauan Ekonomi

## Economic Review

Di tahun 2023, kondisi ekonomi Indonesia dinilai masih cukup tangguh. Industri furnitur merupakan salah satu sektor padat karya yang menjadi penopang kemajuan ekspor Indonesia. Sepanjang lima tahun terakhir, kinerja ekspor industri furnitur Indonesia terus meningkat hingga 77,9%. Pemerintah menargetkan pertumbuhan industri furnitur sebesar USD 5 miliar di 2024, sehingga perlu dilakukan beberapa langkah strategis seperti peningkatan ekspor dan substitusi impor.

Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadapi tantangan bisnis yang terjadi di sepanjang tahun 2023, dan mengupayakan pertumbuhan kinerja operasional serta keuangan dengan memaksimalkan berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki, sehingga Perseroan mampu untuk mencatatkan kinerja yang cemerlang seiring dengan membaiknya perekonomian dan kondisi pasar yang kondusif.

### Tinjauan Operasi Per-Segmen Usaha

Perseroan telah menerapkan standar tinggi dalam proses produksi untuk menjamin kualitas produk-produk yang dihasilkan. Perseroan juga melakukan uji kualitas dengan menggunakan instrumen khusus yang sesuai dengan standar Internasional. Proses produksi dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahan baku dan menggunakan mesin berteknologi modern serta melalui riset yang berbagai belahan dunia sehingga menghasilkan produk-produk yang berkualitas premium dan berkelas.

Perseroan mampu menciptakan dan menghadirkan desain impian dengan kualitas yang setara dengan furnitur yang didatangkan dari luar negeri. Selain hadir dengan pilihan desain-desain yang up-to-date, peduli tren, dan stylish, Perseroan sangat memperhitungkan kenyamanan dan bentuk yang ergonomis. Hal ini hanya bisa dicapai dengan sistem manufaktur yang baik. Bahkan Perseroan memberikan fasilitas lain seperti pilihan material, ukuran, dan finishing sehingga pembeli mempunyai banyak pilihan yang dapat disesuaikan kebutuhan dan mencocokkan dengan selera pribadi pembeli.

Hal ini membuktikan Perseroan berhasil mewujudkan semua impian para customer melalui perhitungan efisiensi produksi yang sangat jeli, dan bertumpu pada teknologi tercanggih demi mempersembahkan karya terbaiknya bagi customer. Namun, keberhasilan ini tidak serta merta membuat Perseroan berpuas diri, dan makin semangat menciptakan koleksi desain sendiri. Beberapa produk mebel Perseroan diantaranya adalah New Chapter, Chapter Two, Zoo dan Aura.

In 2023, Indonesia's economic condition is considered to be quite resilient. The furniture industry is one of the labor-intensive sectors that supports Indonesia's export progress. Over the past five years, the export performance of Indonesia's furniture industry has continued to increase by 77.9%. The government targets furniture industry growth of USD 5 billion in 2024, so it is necessary to take several strategic steps such as increasing exports and import substitution.

The Company continues to show a strong commitment in facing business challenges that occur throughout 2023, and strives for operational and financial performance growth by maximizing its various competitive advantages, so that the Company is able to record a brilliant performance in line with the improving economy and conducive market conditions.

### Operating Review by Business Segment

The Company has implemented high standards in the production process to ensure the quality of the products produced. The Company also conducts quality tests using specialized instruments in accordance with international standards. The production process is carried out by paying attention to the use of raw materials and using modern technology machines and through research in various parts of the world so as to produce premium quality and classy products.

The Company is able to create and present dream designs with quality equivalent to furniture imported from abroad. Besides coming up with up-to-date, trend-conscious and stylish designs, the Company takes comfort and ergonomics into account. This can only be achieved with a good manufacturing system. The Company even provides other facilities such as choice of material, size, and finishing so that buyers have many choices that can be tailored to their needs and match their personal taste.

This proves that the Company has succeeded in realizing all the dreams of its customers through a very careful calculation of production efficiency, and relies on the most advanced technology to present its best work for customers. However, this success does not necessarily make the Company complacent, and increasingly eager to create its own design collection. Some of the Company's furniture products include New Chapter, Chapter Two, Zoo and Aura.



# Produk dan Jasa Perusahaan

## Company Products and Services

### “New Chapter”

Koleksi ini merupakan hasil kolaborasi antara Ary Juwono dengan Blackwood. Pendekatan eklektik diambil dalam mendesain koleksi ini yang artinya menggabungkan antara gaya dan pengaruh yang berbeda untuk menciptakan tampilan yang unik dan beragam.

Koleksi ini menampilkan berbagai desain yang dirancang fungsional sekaligus stylish. Ada banyak pilihan seperti tempat duduk, kursi berlengan, sofa, kursi makan, meja, tempat penyimpanan serta aksesoris dekoratif.

Salah satu fitur utama dari koleksi ini adalah penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi. Setiap potongan dibuat dari berbagai bahan termasuk kayu solid, logam dan kulit. Perpaduan dari bahan yang berbeda ini mampu menciptakan tampilan yang kaya dan tekstur yang tidak hanya menarik dari sisi visual namun juga nyaman saat digunakan.

Koleksi ini menggabungkan elemen dari berbagai gaya desain, seperti gaya mid-century modern, industrial dan tradisional sehingga dapat menciptakan tampilan yang unik namun versatile sehingga dapat melengkapi berbagai gaya desain interior.

### “New Chapter”

This collection is a collaboration between Ary Juwono and Blackwood. An eclectic approach was taken in designing this collection which means combining different styles and influences to create a unique and diverse look.

This collection features various designs that are designed to be both functional and stylish. There are many options such as seating, armchairs, sofas, dining chairs, tables, storage and decorative accessories.

One of the key features of this collection is the use of high-quality materials. Each piece is crafted from a variety of materials including solid wood, metal and leather. The combination of these different materials creates a rich look and texture that is not only visually appealing but also comfortable to use.

The collection combines elements from various design styles, such as mid-century modern, industrial and traditional to create a unique yet versatile look that can complement a variety of interior design styles.



## “Chapter Two”

Koleksi berikutnya diberi judul “Chapter Two” yang merupakan kelanjutan dari filosofi desain sambil mengusung suasana modern, bersih, dan elegan. Koleksi ini tetap mempertahankan pendekatan eklektik yang ada pada koleksi pertama, untuk memastikan adanya kontinuitas dan identitas merek. “Chapter Two” adalah kolaborasi menarik antara desainer ternama Ary Juwono dan BW Studio, menggabungkan keahlian dan visi kreatif mereka.

Pendekatan desain koleksi “Chapter Two” berpusat pada menciptakan suasana keseluruhan yang mencerminkan esensi merk Blackwood. Potongan-potongan perabot dalam koleksi ini dirancang dengan cermat untuk mencerminkan estetika modern, menggabungkan garis-garis ramping, bentuk minimalis, dan sentuhan yang canggih. Tampilan keseluruhan ditandai oleh siluet bersih dan fokus pada kesederhanaan, memungkinkan keindahan bahan dan kerajinan bawaan untuk bersinar.

Meskipun mengarah ke arah kontemporer, pendekatan eklektik tetap menjadi elemen kunci dalam desain produk. Pendekatan ini melibatkan perpaduan yang terampil antara berbagai gaya, bahan, dan pengaruh untuk menciptakan potongan-potongan unik dan menarik secara visual. Dengan menggabungkan elemen-elemen eklektik, koleksi ini menawarkan fleksibilitas dan memungkinkan pelanggan mempersonalisasi ruang hidup mereka dengan perabot pernyataan yang sesuai dengan selera individu.

Kolaborasi antara Ary Juwono dan Blackwood menggabungkan keahlian desain masing-masing, menghasilkan koleksi yang menampilkan yang terbaik dari kedua dunia. Gaya khas Ary Juwono, yang sering menggabungkan elemen modern dan organik, sempurna melengkapi komitmen Blackwood terhadap garis bersih dan estetika yang elegan. Sinergi antara para desainer memastikan bahwa koleksi “Chapter Two” menciptakan keseimbangan harmonis antara daya tarik kontemporer dan keanggunan yang abadi

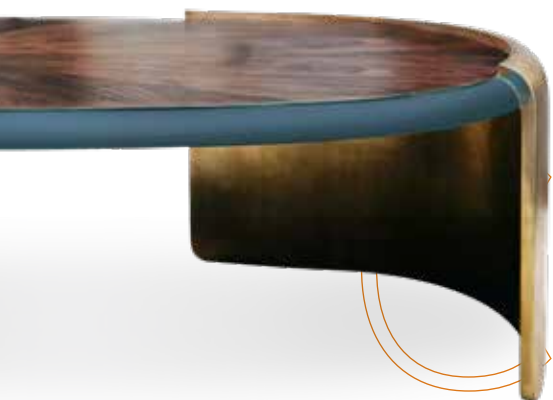
## “Chapter Two”

The next collection, titled "Chapter Two", is a continuation of the design philosophy while carrying a modern, clean and elegant vibe. The collection retains the eclectic approach present in the first collection, ensuring continuity and brand identity. "Chapter Two" is an exciting collaboration between renowned designer Ary Juwono and BW Studio, combining their expertise and creative vision.

The design approach of the "Chapter Two" collection centers on creating an overall ambience that reflects the essence of the Blackwood brand. The pieces of furniture in this collection are carefully designed to reflect a modern aesthetic, incorporating sleek lines, minimalist shapes and sophisticated touches. The overall look is characterized by clean silhouettes and a focus on simplicity, allowing the beauty of the materials and innate craftsmanship to shine through.

Despite its contemporary direction, the eclectic approach remains a key element in product design. This approach involves the skillful blending of different styles, materials and influences to create unique and visually appealing pieces. By incorporating eclectic elements, the collection offers flexibility and allows customers to personalize their living space with statement pieces that suit individual tastes.

The collaboration between Ary Juwono and Blackwood combines their respective design expertise, resulting in a collection that showcases the best of both worlds. Ary Juwono's signature style, which often incorporates modern and organic elements, perfectly complements Blackwood's commitment to clean lines and elegant aesthetics. The synergy between the designers ensures that the "Chapter Two" collection creates a harmonious balance between contemporary appeal and timeless elegance.



## “Zoo”

Koleksi Iconic Zoo Bagian Satu oleh Ary Juwono, satu lagi kolaborasi dengan Blackwood di mana desain perabot terinspirasi oleh bentuk, habitat, dan warna hewan. Koleksi ini dikenal dengan desain ikonik dan sangat terperinci. Pada Bagian Satu, terdiri dari tiga potongan yang luar biasa: Kursi Mantis, Sofa Oryx, dan Meja Makan Elefant.

Kursi Mantis mengambil inspirasi dari bentuk elegan dan lincahnya belalang sembah. Kursi ini memiliki garis-garis ramping dan sandaran yang melengkung menyerupai tubuh ramping serangga tersebut. Kaki kursi dirancang menyerupai kaki panjang dan ramping belalang sembah. Secara keseluruhan, estetika Kursi Mantis menangkap keanggunan dan ketenangan dari makhluk luar biasa ini.

Mengambil referensi dari Oryx, antelop yang megah dengan tanduk mencolok dan kehadiran yang anggun, Sofa Oryx menggambarkan kekuatan dan keindahan. Siluet sofa mencerminkan tubuh ramping dan berbentuk antelop Oryx, sementara sandaran lengannya melengkung elegan seperti tanduk ikonik antelop tersebut. Palet warna yang digunakan pada pelapisan sofa mencerminkan nuansa pasir dari habitat alami Oryx.

Terinspirasi oleh gajah yang megah dan cerdas, Meja Makan Elefant menampilkan kombinasi kekuatan dan ketenangan. Kaki meja meniru pilar kokoh gajah, sementara permukaan meja memiliki ukiran rumit yang mewakili tekstur kulit hewan tersebut. Skema warna mengambil nuansa tanah dari lingkungan gajah, menciptakan desain yang harmonis dan organik

## “Zoo”

Iconic Zoo Part One Collection by Ary Juwono, another collaboration with Blackwood where the furniture designs are inspired by animal shapes, habitats and colors. This collection is known for its iconic and highly detailed designs. In Part One, it consists of three extraordinary pieces: Mantis Chair, Oryx Sofa, and Elefant Dining Table.

The Mantis Chair takes inspiration from the elegant and agile form of the praying mantis. It features sleek lines and a backrest that curves to resemble the insect's slender body. The legs of the chair are designed to resemble the long, slender legs of the praying mantis. Overall, the aesthetic of the Mantis Chair captures the elegance and poise of this magnificent creature.

Taking reference from the Oryx, a majestic antelope with striking horns and a graceful presence, the Oryx Sofa portrays strength and beauty. The silhouette of the sofa reflects the slender and shaped body of the Oryx antelope, while the armrests are elegantly curved like the antelope's iconic horns. The color palette used in the sofa's upholstery reflects the sandy shades of the Oryx's natural habitat.

Inspired by the majestic and intelligent elephant, the Elefant Dining Table features a combination of strength and poise. The table legs mimic the sturdy pillars of an elephant, while the tabletop features intricate carvings that represent the texture of the animal's skin. The color scheme picks up the earthy tones of the elephant's environment, creating a harmonious and organic design.





## “Aura”

Koleksi AURA lahir dari keinginan untuk menggabungkan elegansi dan desain dengan kualitas, dengan sentuhan kerajinan tangan manusia. Koleksi ini terinspirasi oleh budaya Yunani-Romawi, dan mengambil kanon estetika yang tidak biasa, berasal dari dunia tanaman dan mode.

Bentuk ergonomis baru yang digabungkan satu sama lain dan diperkaya dengan sentuhan eklektik, menciptakan keunikan dalam konteks perabotan kontemporer, menjadikan koleksi ini eksklusif dan penuh detail. Namanya, dalam bahasa Latin kuno, sinonim dengan ringan, napas, aroma, dan cahaya, dan ini adalah prinsip visual yang memberikan koleksi ini, kesan ringan pada mata, desain eksklusif, dan kenyamanan tinggi, pelukan sensual alami.

Nama-nama berbagai elemen yang membentuk koleksi ini berasal dari mitologi Yunani-Romawi, dengan tujuan menandai kekuatan ekspresif desain kontemporer mereka, menghubungkannya dengan tradisi klasik yang abadi.

Proporsi yang halus dan kombinasi berbagai bahan mengikuti niat untuk menciptakan interpretasi baru perabotan kontemporer. Kayu, logam, kulit, marmer, dan kain menemukan dalam koleksi ini bahasa ekspresif yang baru, dan meningkatkan setiap elemen konstruktif yang menyusunnya

## “Aura”

The AURA collection was born from the desire to combine elegance and design with quality, with a touch of human handcraft. The collection is inspired by Greco-Roman culture, and draws on unusual aesthetic canons, derived from the world of plants and fashion.

New ergonomic shapes combined with each other and enriched with eclectic touches, create uniqueness in the context of contemporary furnishing, making this collection exclusive and full of details. The name, in ancient Latin, is synonymous with lightness, breath, fragrance and light, and these are the visual principles that give this collection, the impression of lightness to the eyes, exclusive design and high comfort, a natural sensual embrace.

The names of the various elements that make up this collection are derived from Greco-Roman mythology, with the aim of marking the expressive power of their contemporary design, linking it to the timeless classical tradition.

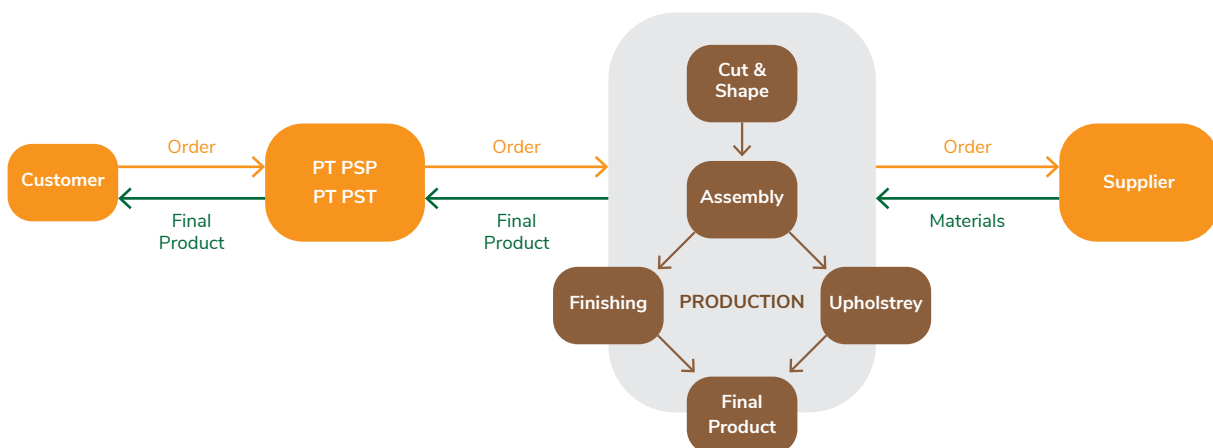
The refined proportions and the combination of different materials follow the intention to create a new interpretation of contemporary furnishings. Wood, metal, leather, marble and fabric find in this collection a new expressive language, and enhance each constructive element that composes it.

## Proses dan Kapasitas Produksi Perseroan

Production Capacity of the Company

### Proses Produksi Perseroan

### Production Process of the Company



## Kapasitas Produksi Perseroan / Production Capacity of the Company

Utilisasi mesin mengalami penurunan dari 80,69% menjadi 76,63% pada tahun 2023. Machine utilization decreased from 80.69% to 76.63% in 2023.

\*Dalam satuan unit / in unit

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Kapasitas Produksi / Production Capacity	1.600	1.600	1.000
Output / Output	1.226	1.291	976
Utilitas / Utilization**	76,63%	80,69%	61,00%

\*\*Utilitas : Persentase antara output dengan kapasitas produksi / \*\*Utility: percentage between output and production capacity

## Profitabilitas / Profitability

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Penjualan / Sales	46.642.931.257	47.025.953.448	37.446.026.309
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(23.252.487.990)	(26.559.471.215)	(23.674.627.115)
Laba Kotor / Gross Profit	23.390.443.267	20.466.482.233	13.771.399.194
Laba Bersih / Nett Profit	108.493.371	843.893.534	(3.085.724.812)
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio	0,23%	1,79%	-8,24%

# Tinjauan Pemasaran

## Marketing Overview

Seperti tahun tahun sebelumnya, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasaran yang telah diterapkan sebelumnya dan terbukti efektif. Namun Perseroan juga tidak hanya mempertahankan strategi sebelumnya, namun Perseroan juga menyempurnakan prosedur pemasarannya. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan dan disempurnakan adalah penambahan ruang pameran. Selain itu strategi pemasaran word to mouth masih menjadi strategi terbaik dalam memasarkan produk-produk perseroan, yaitu berdasarkan rekomendasi dari customer kepada customer lainnya, melalui website di [www.blackwood.id](http://www.blackwood.id) dan platform online lainnya seperti Instagram.

As in the previous year, the Company still maintained the marketing strategy that had been implemented previously and proven effective. However, the Company also not only maintained the previous strategy, but the Company also refined its marketing procedures. One of the marketing strategies carried out and refined is the addition of exhibition space. In addition, word to mouth marketing strategy is still the best strategy in marketing the Company's products, which is based on recommendations from customers to other customers, through the website at [www.blackwood.id](http://www.blackwood.id) and other online platforms such as Instagram.

Perseroan memiliki persebaran penjualan yang terkonsentrasi di Jakarta, dimana sebagian kecil terdapat di beberapa kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan Banjarmasin. Perseroan memiliki lokasi workshop di Kawasan Industri Millenium Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan ruang pameran untuk pemasaran yang berada di tiga lokasi yakni :

- Plaza Indonesia Lt.3 #118D-E, Jakarta
- Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.52-53, Surabaya
- Jl. Permata Hijau No.13, Jakarta Selatan.

The Company has a sales distribution that is The Company's sales distribution is concentrated in Jakarta, with a small portion in several other major cities such as Surabaya, Medan, Semarang, Bandung and Banjarmasin. The Company has a workshop location in Millenium Industrial Estate Jl. Millenium 15 Blok I-2 No.5A Kel. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province and exhibition space for marketing located in three locations :

- Plaza Indonesia Lt.3 #118D-E, Jakarta
- Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.52-53, Surabaya
- Jl Permata Hijau No.13, South Jakarta.

# Keunggulan Kompetitif

## Competitive Advantage

78

### Basis Pelanggan yang Efektif

Perseroan memiliki basis pelanggan yang efektif, dimana target market adalah masyarakat kelas menengah keatas. Untuk kedepannya, Perseroan berencana untuk menysar ke pasar dengan rentang usia yang lebih muda. Perseroan tidak hanya memberikan produk-produk berkualitas premium namun juga memberikan kebanggaan tersendiri atas furnitur yang dimiliki. Nama Blackwood yang memiliki value tinggi di pasar memberi alasan kepada para pelanggan untuk mendapatkan rasa kebanggaan (pride) saat mereka membeli produk-produk Perseroan.

Perseroan menciptakan produk berkualitas tinggi melalui berbagai macam metode produksi dengan memanfaatkan mesin-mesin canggih dan metode produksi yang khusus, yang dapat meningkatkan nilai serta kualitas furnitur di mata konsumen.

Salah satu metode yang digunakan oleh Perseroan adalah gilding method, suatu metode finishing furnitur dengan menggunakan emas asli. Metode tersebut sudah dipakai dari sejak zaman dahulu kala di Kerajaan Perancis maupun Inggris. Hal tersebut menyebabkan, furnitur Perseroan yang menggunakan metode finishing tersebut bukan hanya menimbulkan kesan kualitas yang premium dan desain yang unik, namun juga memiliki nilai sejarah dan keunikan sehingga menimbulkan kebanggaan tersendiri.

### Effective Customer Base

The Company has an effective customer base, where the target market is the middle class and above. In the future, the Company plans to target the market with a younger age range. The Company not only provides premium quality products but also gives pride to the furniture owned. The Blackwood name that has a high value in the market gives customers a reason to get a sense of pride when they buy the Company's products.

The Company creates high quality products through various production methods by utilizing advanced machinery and specialized production methods, which can increase the value and quality of furniture in the eyes of consumers.

One of the methods used by the Company is the gilding method, a method of finishing furniture using real gold. This method has been used since ancient times in the Kingdom of France and England. As a result, the Company's furniture that uses this finishing method not only creates an impression of premium quality and unique design, but also has historical value and uniqueness that creates its own pride.



Selama ini, pelanggan-pelanggan Perseroan datang dari passive advertising yang berupa word-of-mouth. Oleh karena itu, quality control Perseroan dibuat sangat ketat agar dapat menjaga kualitas produk-produknya, sehingga hubungan Perseroan dengan para pelanggan tetap terjaga dan tercipta basis pelanggan yang kuat dan setia.

### Furnitur Tailored Sesuai Pilihan Pelanggan

Perseroan mengetahui bahwa Pelanggan memiliki ekspektasi yang berbeda-beda akan suatu produk. Oleh karena itu Perseroan menerapkan konsep furniture tailored, yaitu dengan memberikan kesempatan untuk para pelanggan berkreasi dengan cara memainkan pilihan warna, finishing, ukuran, sampai ke jenis fabric ataupun kulit yang digunakan tanpa merubah struktur dasar dari furnitur tersebut. Para pelanggan bisa memperhitungkan segala faktor dan menyelaraskan konsep furnitur yang dipesan sesuai dengan ruangan tempat furnitur tersebut diletakkan, seperti lounge kantor atau ruang tamu, agar terlihat menyatu dengan kondisi ruangan terutama dari segi warna.

### SDM dan Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia yang baik akan memberikan kinerja positif bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan tim yang kompak dan saling bekerja sama. Perseroan memberikan fasilitas bagi Sumber Daya Manusia untuk dapat berkembang bersama dan meningkatkan kompetensinya. Manajemen yang berpengalaman sangat diperlukan untuk dapat memimpin segenap elemen Perseroan untuk memberikan kinerja terbaiknya bagi pengembangan Perusahaan. Dengan kepemimpinan dan kemampuan yang mumpuni manajemen Perseroan dapat mengatasi hambatan yang datang dengan kebijakan strategis yang ditetapkan.

### Kolaborasi dengan Desainer terkemuka

Kolaborasi antara Perseroan dengan desainer ternama, baik dalam maupun luar negeri, menjadi kunci dalam menciptakan produk furniture yang berkualitas, berseni, dan memiliki cita rasa yang tinggi. Dalam kolaborasi ini, Perseroan mendapatkan manfaat dari pengalaman, pengetahuan teknis dan keahlian desainer yang telah teruji, sementara desainer dapat menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif mereka ke dalam proses desain. Dengan saling melengkapi, kolaborasi ini dapat menghasilkan produk-produk yang tidak hanya estetik, tetapi juga menggugah perasaan dan fungsional dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, kolaborasi dengan desainer

So far, the Company's customers have come from passive advertising in the form of word-of-mouth. Therefore, the Company's quality control is made very strict in order to maintain the quality of its products, so that the Company's relationship with customers is maintained and a strong and loyal customer base is created.

### Tailored Furniture to Customer's Choice

The Company recognizes that customers have different expectations of a product. Therefore, the Company applies the concept of tailored furniture, which provides an opportunity for customers to be creative by playing with color choices, finishing, size, up to the type of fabric or leather used without changing the basic structure of the furniture. Customers can take into account all factors and harmonize the concept of the furniture ordered according to the room where the furniture is placed, such as an office lounge or living room, so that it looks integrated with the condition of the room, especially in terms of color.

### Experienced Human Resources and Management

The Company believes that good Human Resources will provide positive performance for the Company. Therefore, the Company strives to develop a cohesive and cooperative team. The Company provides facilities for Human Resources to develop together and improve their competence. Experienced management is needed to lead all elements of the Company to give their best performance for the development of the Company. With qualified leadership and capabilities, the Company's management can overcome obstacles that come with the strategic policies set.

### Collaboration with Leading Designers

Collaboration between the Company and renowned designers, both domestic and overseas, is key in creating high quality, artful and tasteful furniture products. In this collaboration, the Company benefits from the experience, technical knowledge and expertise of proven designers, while designers can pour their creative and innovative ideas into the design process. By complementing each other, this collaboration can produce products that are not only aesthetically pleasing, but also emotionally evocative and functional and in line with market needs. In addition, collaboration with renowned designers also adds value to the brand, enhancing the brand image and

ternama juga memberikan nilai tambah bagi merek, meningkatkan citra merek dan daya tarik produk di mata konsumen. Dengan demikian, kolaborasi semacam ini menjadi strategi yang penting bagi Perseroan yang ingin terus menciptakan produk yang menggabungkan keahlian tradisional dengan sentuhan modern, menghormati warisan budaya dan alam sehingga Perseroan dapat terus berkembang dan mempertahankan reputasi yang kuat di pasar global.

product appeal in the eyes of consumers. Thus, this kind of collaboration is an important strategy for the Company which wants to continue creating products that combine traditional craftsmanship with a modern touch, respecting cultural and natural heritage so that the Company can continue to grow and maintain a strong reputation in the global market.

## Kinerja Keuangan

### Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan yang mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dalam laporan No. 00020/3.0291/AU.1/04/0824-1/1/III/2024 tertanggal 27 maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data referring to the Company's Financial Statements for the dates and years ended December 31, 2023 and 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in report No. 00020/3.0291/AU.1/04/0824-1/1/III/2024 dated 27 march 2024 with an unqualified opinion.

80

#### Aset / Assets

Posisi Keuangan (dalam Rp) / Financial Position (in Rp)	2023	2022
Aset Lancar / Current Assets	30.210.446.233	21.795.160.856
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	33.725.374.043	40.255.129.297
Jumlah Aset / Total Assets	63.935.820.276	62.050.290.153

#### Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp63,93 miliar, meningkat 3,04% atau Rp1,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp62,05 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar.

#### Total Assets

The Company's total assets in 2023 reached Rp63.93 billion, an increase of 3.04% or Rp1.88 billion compared to 2022 of Rp62.05 billion. This condition was influenced by the increase in current assets.

#### Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp30,21 miliar, meningkat 38,61% atau Rp8,41 miliar

#### Total Current Assets

The Company's total current assets in 2023 reached Rp30.21 billion, an increase of 38.61% or Rp8.41 billion compared to

dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp21,79 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan kas bank dan persediaan Perseroan.

### Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp33,72 miliar, menurun 16,22% atau Rp6,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp40,25 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan aset tak berwujud, aset hak guna usaha dan aset pajak tangguhan.

2022 of Rp21.79 billion. This condition was influenced by an increase in the Company's bank cash and inventory.

### Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2023 reached Rp33.72 billion, decreased by 16.17% or Rp6.5 billion compared to 2022 amounting to Rp40.25 billion. This condition was influenced by a decrease in intangible assets, land use rights assets and deferred tax assets.

## Liabilitas / Liabilities

### Posisi Keuangan (dalam Rp) / Financial Position (in Rp)

	2023	2022
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	15.402.347.525	13.710.885.115
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	3.119.412.626	3.452.581.931
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	18.521.760.151	17.163.467.046

### Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp18,52 miliar, meningkat 7,91% atau Rp1,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp17,16 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

### Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp15,40 miliar, meningkat 12,34% atau Rp1,69 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp13,71 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang bank.

### Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp3,11 miliar, menurun 9,65% atau Rp333,16 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3,45 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas sewa dan utang bank.

### Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 reached Rp18.52 billion, an increase of 7.91% or Rp1.35 billion compared to 2022 of Rp17.16 billion. This condition was mainly influenced by the increase in short-term liabilities.

### Total Liabilitas Jangka Pendek

The Company's total short-term liabilities in 2023 reached Rp15.40 billion, an increase of 12.34% or Rp1.69 billion compared to 2022 of Rp13.71 billion. This condition was mainly influenced by the increase in bank loans.

### Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2023 reached Rp3.11 billion, decreased by 9.65% or Rp333.16 million compared to 2022 amounting to Rp3.45 billion. This condition was mainly influenced by a decrease in lease liabilities and bank loans.



## Ekuitas / Equity

Posisi Keuangan (dalam Rp) / Financial Position (in Rp)	2023	2022
Total Ekuitas / Total Equity	45.414.060.125	44.886.823.107

## Total Ekuitas

Pada tahun 2023, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp45,41 miliar. Jumlah tersebut meningkat 1,17% atau sebesar Rp527.23 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 44,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif.

## Total Equity

In 2023, the Company's total equity was recorded at Rp45,41 billion. This amount increased by 1.17% or Rp527.23 million compared to the previous year which was recorded at Rp 44.88 billion. This increase was due to profit for the year and comprehensive income.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan / Statement of Profit or Loss and Income

Laporan Laba Rugi (dalam Rp) / Profit And Loss (in Rp)	2023	2022
Penjualan / Sales	46.642.931.257	47.025.953.448
Beban pokok pendapatan / Cost of good sold	(23.252.487.990)	(26.559.471.215)
Laba kotor / Gross profit	23.390.443.267	20.466.482.233
Beban usaha / General & administrative expenses	(22.586.283.752)	(18.326.806.537)
Pendapatan (beban) lain-lain / Other income (expenses)	177.247.031	208.365.497
Laba (rugi) usaha / Profit (loss) operation	981.406.546	2.348.041.193
Pendapatan keuangan / Finance income	20.590.214	4.332.382
Beban keuangan / Finance income (expense)	(501.443.280)	(989.732.155)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (loss) Before Income Tax Expenses	500.553.480	1.362.641.420
Manfaat (beban) pajak penghasilan / Income tax benefit (expense)	(392.060.109)	(518.747.886)
Laba (rugi) Tahun Berjalan / Profit (loss) For The Current Year	108.493.371	843.893.534
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income (charge)	418.743.647	298.573.840
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan / Total comprehensive income (loss) for the year	527.237.018	1.142.467.374
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Profit (loss) for the current year attributable to:		
Pemilik entitas induk / Owner of the parent	108.493.326	843.893.483
Kepentingan non pengendali / Noncontrolling interests total	45	51
Jumlah / Total	108.493.371	843.893.534

Laporan Laba Rugi (dalam Rp) / Profit And Loss (in Rp)

2023

2022

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada / Profit (loss) for the current year attributable to :

Pemilik entitas induk / Owner of the parent	527.236.973	1.142.467.323
Kepentingan non pengendali / Noncontrolling interests total	45	51
Jumlah / Total	527.237.018	1.142.467.374
Laba (rugi) per saham dasar / Basic earning per share	0,07	0,51

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp46,64 miliar, menurun 0,81% atau Rp383,02 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp47,02 miliar. Menurut Perseroan, kondisi ini disebabkan oleh menurunnya daya beli customer karena kondisi politik di Indonesia.

### Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2023, beban pokok pendapatan mengalami penurunan Rp3,30 miliar atau 12,45% dari Rp26,55 miliar menjadi Rp23,25 miliar. Kondisi ini diakibatkan karena perbaikan dalam proses produksi.

### Laba Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat 14,29% pada tahun 2023 menjadi Rp23,39 miliar dari Rp20,46 miliar pada tahun 2022. Kondisi ini disebabkan karena peningkatan efisiensi dan efektifitas produksi Perseroan.

### Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan pada tahun 2023 menurun dari tahun 2022 yaitu Rp1,36 miliar menjadi Rp500,55 juta pada tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan peningkatan beban umum dan administrasi.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp527,23 juta, menurun hingga 53,85% dari yang sebelumnya Rp1,14 miliar. Hal ini dikarenakan perhitungan imbalan kerja.

### Revenue

The Company's revenue in 2023 reached Rp46.64 billion, a decrease of 0.81% or Rp383.02 million compared to 2022 of Rp47.02 billion. According to the Company, this condition was caused by the decline in customer purchasing power due to political conditions in Indonesia.

### Cost of Revenue

In 2023, cost of revenue decreased by Rp3.30 billion or 12.45% from Rp26.55 billion to Rp23.25 billion. This condition is due to improvements in the production process.

### Gross Profit

The Company's gross profit increased by 14,29% in 2023 to Rp23.39 billion from Rp20.46 billion in 2022. This condition was due to improvement in the Company's production efficiency and effectiveness.

### Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)

Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) in 2023 decreased from Rp1.36 billion in 2022 to Rp500.55 million in 2023. This decrease was due to an increase in general and administrative expenses.

### Other Comprehensive Income

Comprehensive Income (Loss) for the Year was recorded at Rp527.23 million, a decrease of 53.85% from the previous Rp1.14 billion. This was due to the calculation of employee benefits.

## Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Tahun Berjalan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp108,49 juta, menurun hingga 87,14% dari yang sebelumnya Rp843,89 juta. Hal ini dikarenakan penurunan pendapatan Perseroan serta kenaikan beban Perseroan.

## Net Profit (Loss) for the Year

Net Profit (Loss) for the Year was recorded at Rp108.49 million, a decrease of 87.14% from the previous Rp843.89 million. This was due to a decrease in the Company's revenue as well as an increase in the Company's expenses.

## Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

### Laporan Arus Kas (dalam Rp) / Cash Flow Statement (in Rp)

	2023	2022
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flow used in Operating Activities	6.614.217.611	7.849.604.884
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow used in Investing Activities	(1.860.860.539)	(2.857.917.821)
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(171.670.909)	(2.950.869.844)

### Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai Rp6,61 miliar menurun 15,74% atau Rp1,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp7,84 miliar. Hal ini disebabkan kenaikan pembayaran beban usaha serta beban karyawan.

### Net Cash Flow used in Operating Activities

Net cash flows used by the Company for operating activities in 2023 reached Rp6.61 billion, decreased by 15.74% or Rp1.23 billion compared to 2022 which obtained net cash of Rp7.84 billion. This was due to an increase in payment of operating expenses and employee expenses.

### Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas Investasi pada tahun 2023 mencapai Rp1,86 miliar, menurun 34,89% atau Rp997,05 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,85 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembiayaan aset guna usaha serta perolehan aset tetap.

### Net Cash Flow used in Investing Activities

Net cash flows used by the Company for Investing activities in 2023 reached Rp1.86 billion, decreased by 34.89% or Rp997.05 million compared to 2022 amounting to Rp2.85 billion. This condition was mainly influenced by a decrease in financing of leased assets and acquisition of fixed assets.

### Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 mencapai Rp171,67 juta, menurun 94,18% atau Rp2,77 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang menggunakan kas bersih sebesar Rp2,95 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penambahan pinjaman utang bank.

### Net Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow used by the Company for Funding activities in 2023 reached Rp171.67 million, decreased by 94.18% or Rp2.77 billion compared to 2022 which used net cash of Rp2.95 billion. This condition was mainly influenced by the increase in bank loans.







## Kemampuan Membayar Utang

### Ability to Pay Debt

#### Tabel Rasio / Table of Ratio

Posisi Keuangan (dalam persentase) / Financial Position (in percentage)	2023	2022
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio</b>		
Rasio Lancar / Current Ratio	196,14	158,96
<b>Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio</b>		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	28,97	27,66
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	40,78	38,24

#### Rasio Likuiditas

Perseroan secara konsisten memantau rasio lancar yang membandingkan utang lancar dan aset lancar yang dimiliki. Pada tahun 2023, rasio lancar Perseroan meningkat menjadi sebesar 196,14% dibandingkan tahun 2022 sebesar 158,96%. Kondisi ini menggambarkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik melebihi periode sebelumnya.

#### Liquidity Ratio

The Company consistently monitors its current ratio, which compares current debt and current assets. In 2023, the Company's current ratio increased to 195.53% compared to 158.96% in 2022. This condition illustrates that the Company has the ability to fulfill all its short-term obligations very well compared to the previous period.

#### Rasio Solvabilitas

Perseroan memantau rasio solvabilitas dengan menghitung kecukupan aset terhadap kewajiban (Debt to Assets Ratio). Pada tahun 2023, rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 28,97% dan 40,78% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 27,66% dan 38,34%. Kenaikan nilai rasio solvabilitas ini menunjukkan sedikit penurunan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya dibandingkan tahun sebelumnya namun masih dalam tahap sangat terkendali.

#### Solvency Ratio

The Company monitors the solvency ratio by calculating the adequacy of assets to liabilities (Debt to Assets Ratio). In 2023, the Company's solvency ratio decreased by 28.97% and 40.78% when compared to 2022 of 27.66% and 38.34%. The increase in the solvency ratio value shows a slight decrease in the Company's ability to pay off all its obligations compared to the previous year but is still in a very controllable stage.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang masih di antara 0-90 hari. Perseroan baru akan mengirimkan produk apabila customer telah melakukan pelunasan.

## Receivable Collectibility Level

The collectibility level of receivables presents information about the Company's ability to collect all of its trade receivables. In its measurement, the Company uses the receivables turnover ratio approach and the average collection period of receivables as reflected in the age of receivables or the period of disbursement of receivables. In 2023, the receivable collectibility rate was still between 0-90 days. The Company will only ship products if the customer has made a payment.

## Struktur Modal

Perseroan secara aktif dan berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan, yang bertujuan untuk agar dapat memberikan keuntungan yang optimal kepada Pemegang Saham serta dapat mengurangi biaya modal. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam pemeliharaan dan penyesuaian struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan menggunakan Gearing Ratio yaitu rasio perbandingan antara utang bersih terhadap modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

## Capital Structure

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure, which aims to provide optimal returns to Shareholders and reduce the cost of capital. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. In maintaining and adjusting the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to Shareholders, issue new shares, or seek additional funding through loans.

The Company evaluates its capital structure using Gearing Ratio, which is the ratio of net debt to capital. Net debt is the sum of liabilities less cash and banks, while capital includes all equity attributable to equity holders of the Company.

Uraian (dalam juta Rupiah) / Description (in million Rupiah)	2023	2022
Liabilitas / Liability	18,521	17.163
Kas dan Bank / Cash and Bank	8,416	3.835
Utang Bersih / Net Debt	10,104	13.328
Ekuitas / Equity	45,414	44.886
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas / Net Debt to Equity Ratio	40,78%	38,24%

## Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2023

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terhadap perubahan nilai tukar.

## Capital Investment

The Company does not have any material commitment for investment in capital goods throughout 2023.

### Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

There is no information and material facts that occurred after the date of the accountant's report.

### Material Bonds for Capital Investment

Throughout 2023, the Company has no material ties related to investment in capital goods. All capital goods activities use the budget that has been allocated by the Company. In addition, the denominated currency is Rupiah, so this investment does not pose a risk to changes in exchange rates.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan guna memenuhi Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 dan Peraturan I-E melalui surat Perseroan No.016/BOD-BFI/VII/2022 tertanggal 11 Juli 2022. Rinciannya adalah sebagai berikut.

## Realization of Use of Proceeds from Public Offering

In 2023, the Company has realized all proceeds from the Public Offering and has reported to the Financial Services Authority to comply with OJK Regulation No.30/POJK.04/2015 and Regulation I-E through the Company's letter No.016/BOD-BFI/VII/2022 dated July 11, 2022. The details are as follows.

1.	<b>Jenis Penawaran Umum</b> Public Offer Type	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering (IPO)
	<b>Tanggal Efektif</b> Effective Date	7 Juli 2020
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	<b>Jumlah Hasil Penawaran Umum</b> Total Proceeds from Public Offering	40,000,000,000
	<b>Biaya Penawaran Umum</b> Public Offering Costs	3,155,000,000
	<b>Hasil Bersih</b> Nett Fund	36,845,000,000
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	<b>Penambahan Infrastruktur dan Fasilitas Pabrik</b> Infrastructure and Plant Facility Additions	7,000,000,000
	<b>Pembelian mesin-mesin</b> Purchase of machinery	15,000,000,000
	<b>Pembukaan Showroom Baru</b> New Showroom Opening	6,000,000,000
	<b>Pengembangan Platform Online</b> Online Platform Development	5,000,000,000
	<b>Modal Kerja</b> Working Capital	3,845,000,000
	<b>Total</b>	36,845,000,000
	<b>Sisa Dana Hasil Penawaran Umum</b> Remaining Proceeds from Public Offering	0

## Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan secara material untuk investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

## Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2023, the Company did not make any material investment, expansion, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi signifikan yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak afiliasi/pihak berelasi.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

## Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS. Pembagian dividen hanya dilakukan apabila Perseroan telah meraih saldo laba positif, serta menyisihkan dan mempertahankan dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan hingga dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Pada tahun 2023, tidak terdapat kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham oleh Perseroan.

## Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Throughout 2023, there were no significant transactions that were material and contained conflicts of interest with affiliated parties / related parties.

## Share Ownership Program by Management and/or Employees

In 2023, the Company did not implement any employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

## Dividend Policy

The basis of the Company's dividend distribution policy is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where dividend distribution is carried out in accordance with the decision of the GMS. Dividend distribution is only made if the Company has achieved a positive profit balance, as well as set aside and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

In 2023, there is no dividend distribution policy to shareholders by the Company.

## Perbandingan Antara Target / Proyeksi dan Realisasi Target

### Comparison Between Target / Projection and Target Realization

No	Uraian Description	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Pencapaian Achievement (%)
1.	Penjualan (unit) / Sales (unit)	2.052	1.226	59,75
2.	Pendapatan / Revenue	84.846.863.628	46.642.931.257	54,97
3.	Aset / Asset	104.435.158.719	63.935.820.276	61,22
4.	Laba bersih / Net Income	12.170.164.171	108.493.371	0,89
5.	Ekuitas / Equity	88.177.639.905	45.414.060.125	51,5





## Prospek Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2023, pelaku industri furnitur dalam negeri masih menghadapi tantangan ekonomi global yang belum pulih akibat kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan ekspor seperti Amerika dan Eropa. Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) mencatat penurunan kinerja ekspor mebel atau furnitur sebesar 28% pada tahun 2023.

Penyebab lain penurunan ekspor yakni harga jual produk lokal yang dianggap terlalu tinggi dibandingkan dengan produk mebel asal Malaysia, Vietnam, dan China. Meskipun demikian, Indonesia masih memiliki keunggulan dalam material furnitur khas yang berbasis kayu solid dan material eksotis seperti rotan, craft, dan lain lain yang menarik para buyer dan mendominasi pasar dunia.

Menurut World Furniture Outlook CSIL, tren penurunan permintaan furnitur yang terjadi pada 2023, akan kembali tumbuh pada tahun 2024. Keunggulan material yang dimiliki Indonesia menjadi peluang positif di tahun 2024 untuk menjadi produsen mebel dan kerajinan terbesar di kawasan regional, bahkan dunia.

## Strategi Usaha Perusahaan

Dalam menghadapi prospek usaha di tahun 2024, strategi Perseroan dapat difokuskan pada tiga hal, yaitu Strategi Operasional, Strategi Produk, Strategi Pemasaran.

### Strategi Operasional, Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Produksi

Perseroan terus berupaya untuk melakukan penyesuaian kebijakan guna mengimbangi gejolak yang ada. Evaluasi pengeluaran dan efisiensi biaya menjadi langkah prioritas yang diambil. Langkah ini diikuti dengan penyempurnaan proses bisnis internal pada bagian pengoperasian dan manajemen produksi melalui penerapan metode-metode produksi terkini yang lebih efektif, mesin-mesin dengan teknologi terbaru dan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga membantu memangkas waktu produksi dan biaya yang dikeluarkan.

### Strategi Produk, Mempertahankan Kualitas dari Produk-Produk Perusahaan

Perseroan dikenal sebagai salah satu perusahaan furnitur yang mampu menghasilkan berbagai varian produk berkualitas tinggi. Untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan melakukan uji kualitas (quality control) dalam setiap tahapan proses produksi. Uji kualitas ini berupa pemeriksaan pada setiap tahapan proses produksi untuk memastikan barang yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan bahan baku material kayu yang diperoleh, Perseroan memastikan semua kayu yang digunakan sudah sertifikasi SVLK (Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu).

## Business Outlook in 2024

In 2023, domestic furniture industry players are still facing the challenges of a global economy that has not yet recovered due to geopolitical conditions and major inflation in export destination countries such as America and Europe. The Indonesian Furniture and Handicraft Industry Association (HIMKI) recorded a 28% decline in furniture export performance in 2023.

Another cause of the decline in exports is the selling price of local products that are considered too high compared to furniture products from Malaysia, Vietnam and China. However, Indonesia still has advantages in typical furniture materials based on solid wood and exotic materials such as rattan, craft, and others that attract buyers and dominate the world market.

According to CSIL's World Furniture Outlook, the downward trend in furniture demand that occurred in 2023, will return to growth in 2024. Indonesia's material advantage is a positive opportunity in 2024 to become the largest furniture and craft producer in the region, and even the world.

## Company Business Strategy

In facing business prospects in 2024, the Company's strategy can be focused on three things, namely Operational Strategy, Product Strategy, Marketing Strategy.

### Operational Strategy, Improving the Efficiency of Production Activities

The Company continues to make policy adjustments to offset the existing turmoil. Evaluation of expenses and cost efficiency are the priority steps taken. This step was followed by the improvement of internal business processes in production operations and management through the implementation of the latest production methods that are more effective, machines with the latest technology and qualified human resources, thus helping to cut production time and costs incurred.

### Product Strategy, Maintaining the Quality of the Company's Products

The Company is known as one of the furniture companies that is able to produce various variants of high-quality products. To maintain customer trust, the Company conducts quality control in every stage of the production process. This quality test is in the form of inspection at every stage of the production process to ensure that the goods produced are in accordance with predetermined standards. Similarly, with the wood raw materials obtained, the Company ensures that all wood used is SVLK certified (Timber Verification and Legality Certificate).

### Strategi Pemasaran, Mengembangkan Basis Pelanggan Melalui Ritel Online

Perseroan akan mempertahankan strategi pemasaran yang telah diterapkan sebelumnya dan menyempurnakan prosedur pemasaran digital agar dapat memperluas pasar ke wilayah yang belum terjangkau jaringan pemasaran. Guna mendukung pemasaran digital, strategi pemasaran dan promosi akan difokuskan pada media sosial yang menjadi bagian dari perkembangan teknologi informasi, didukung oleh pengembangan platform untuk penjualan secara online.

Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga meningkatkan brand loyalty dan brand awareness kepada pelanggan existing dan pelanggan baru.

### Marketing Strategy, Expanding Customer Base Through Online Retailing

The Company will maintain the marketing strategy that has been implemented previously and refine digital marketing procedures in order to expand the market to areas that have not been reached by the marketing network. To support digital marketing, marketing and promotion strategies will focus on social media which is part of the development of information technology, supported by the development of platforms for online sales.

The Company also continues to maintain good relationships with customers so as to increase brand loyalty and brand awareness to existing and new customers.

## Proyeksi Pencapaian 2024 Achievement Projections of 2024

Uraian (dalam Rupiah) / Description (in rupiah)	Proyeksi 2024 / Projection 2024
Penjualan (Unit) / Sales (Unit)	2.394
Pendapatan / Revenue	105.793.433.087
Aset / Assets	125.264.702.577
Laba tahun berjalan / Profit for the year	17.670.158.612
Ekuitas / Equity	103.664.758.359

## Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

PSAK / Amandemen PSAK / PSAK / Amendment to PSAK	Dampak terhadap Perseroan / Impact on the Company
PSAK 71 : Instrumen Keuangan / Financial Instruments	Tidak memiliki dampak Has no impact
PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan / Revenue from Contracts with Customers	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact
PSAK 73 : Sewa / Rent	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact
Amandemen PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investments in Associated Entities and Joint Ventures	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact
Amandemen PSAK 1 : Definisi Material / Definition of Material	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

Throughout 2023, there were no Accounting Policies that affected the Company.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

## Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05 persen.

Prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9.

Dengan kondisi ekonomi nasional yang menuju perbaikan, Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kinerja perusahaan. Kebijakan berkelanjutan yang diambil Perseroan menjadi kunci pertumbuhan perusahaan ke depan guna menghadapi risiko-risiko dan pengaruh dari faktor eksternal.

## Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Keuangan.

## Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

There are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

## Uncertainty in Economic Conditions

In the midst of various global economic challenges ranging from potential economic slowdown, increased geopolitical tension, inflation risk, to climate change, Indonesia's economic growth throughout 2023 was able to reach 5.05 percent.

The prospect of the national economy is also considered to still have optimal achievements as indicated by the Indonesian manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) figure which continues to be at an expansionary level in January 2024 of 52.9.

With the national economic condition heading towards improvement, the Company does not see any material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to maintain its performance. The sustainable policy taken by the Company is the key to the Company's future growth in order to face the risks and influences from external factors.

## Material Information After the Date of Financial Statements

There is no material information and facts after the date of the Financial Statements.





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi kepentingan pada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya

the Company is fully committed to implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality as a foundation in creating sustainable added value for the interests of Shareholders and other Stakeholders

50 Halaman / 50 pages  
94-143

# Komitmen Penerapan GCG

## Commitment to GCG Implementation

Sebagai perusahaan public, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) merupakan salah satu indikator yang penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat, serta diyakini mampu melindungi kepentingan pada Pemegang Saham. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi kepentingan pada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

As a public company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's work and believe that the Company has been managed properly and appropriately, and is believed to be able to protect the interests of Shareholders. Therefore, the Company is fully committed to implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality as a foundation in creating sustainable added value for the interests of Shareholders and other Stakeholders.

96

### 5 Prinsip GCG

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Tanggung Jawab
- Independensi
- Kewajaran & Kesetaraan



# Penerapan Pedoman GCG

## Implementation of GCG Guidelines

Perseroan senantiasa perpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015. Pedoman tersebut memuat aspek, prinsip, dan rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan terbuka sebagai berikut :

The Company is always guided by the prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK and Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015. The guidelines contain aspects, principles, and recommendations for the implementation of public company governance as follows:



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
-----	---	--------------------------	---------------------------

**I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights*

1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.  Voting procedure during GMS implementation has been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2023.  All members of the Board of Commissioners and Directors attended the Annual GMS on June 13, 2023.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Investor Relation.  A summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website on the Investor Relations page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.  Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.  Communication policy with Shareholders and Investors has been stipulated in the Company Regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.  Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or investor.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.  The policy has been disclosed in the Annual Report which has been posted on the Company's website.

**II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners**

1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangan kondisi perusahaan terbuka.  Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.  The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.  The nomination and appointment of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business field.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Dewan Komisaris yang dilaksanakan bersama Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundangan, anggaran dasar, dan kebijakan Perseroan.  The Company has a self-assessment policy of the Board of Commissioners, conducted together with the Nomination and Remuneration Committee by considering the achievement of Company's performances, as well as duties and responsibilities in line with the laws and regulations, Articles of Association, and Company Policies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan.  The Company has disclosed the policy and implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report under the Corporate Governance section.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners who is involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan pengunduran Dewan Komisaris dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The Company has a policy for the resignation of the Board of Commissioners and is regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration Function prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issues or Public Companies.

### III. Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors

1.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</b>		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  The determination of the number of members of the Board of Directors considers the public company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.  Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience related to the responsibilities given by the Company.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge of accounting.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah mengangkat Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang memiliki latar belakang Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Bina Nusantara serta memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Company has appointed a Director in charge of accounting and finance who has a Bachelor of Accounting background from the Faculty of Economics Bina Nusantara and has experience in accounting and finance.</p>
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Dewan Komisaris yang dilaksanakan bersama Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundangan, anggaran dasar, dan kebijakan Perseroan.</p> <p>The Company has a self-assessment policy of the Board of Commissioners, conducted together with the Nomination and Remuneration Committee by considering the achievement of Company's performances, as well as duties and responsibilities in line with the laws and regulations, Articles of Association, and Company Policies.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>The Company has disclosed the policy and implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report under the Corporate Governance section.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners who is involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan pengunduran Dewan Komisaris dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Company has a policy for the resignation of the Board of Commissioners and is regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
-----	---	--------------------------	---------------------------

**IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Participation**

1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.  Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait pencegahan insider trading yang telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct).  The Company already has a policy related to insider trading prevention, stipulated in the Code of Conduct.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.  Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi, anti fraud, suap, dan/atau gratifikasi yang telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct).  The Company already has policies of anti-corruption, anti-fraud, bribery and/or gratuity, which have been stipulated in the Code of Business Ethics and Code of Conduct.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor.  The Company has general and specific policies related to selecting and evaluating suppliers or vendors.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.  Public Company has a policy on the fulfillment or creditor's rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditor.  The Company has not prepared a policy on the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.  Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan whistleblowing. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan.  The company does not have a whistleblowing policy yet. However, the management of violation complaints has been done by units and reported by the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.  The Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees, in the form of discount rate as well as future career advancement.

**V. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure**

1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web yang dipandang telah memadai bagi kegiatan Perseroan saat ini sebagai media keterbukaan informasi.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
	Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media of information disclosure.		The Company utilizes a website that is considered adequate for the current activities of the Company as a medium for information disclosure.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hardy Satya sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of Company's shares, namely Hardy Satya as the Main and Controlling Shareholder.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

### Implementation of GMS in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2023, di Grand Soll Marina Hotel, Jl. Gatot Subroto KM.5,3, RT/RW 001/003, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has held 1 Annual GMS on June 13, 2023, at Grand Soll Marina Hotel, Jl. Gatot Subroto KM.5.3, RT/RW 001/003, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten and did not hold an Extraordinary GMS. The implementation of the 2023 GMS is described as follows:

101

### RUPS Tahunan 2023

#### 2023 Annual GMS

<b>Tanggal</b> Date	Selasa, 13 Juni 2023 Tuesday, June 13, 2023	
<b>Tempat</b> Venue	Grand Soll Marina Hotel, Jl. Gatot Subroto KM.5,3, RT/RW:001/003, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten 15137	
<b>Peserta</b> Participants	Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.266.568.200 saham atau 76,5958%. Attended by Shareholders representing 1,266,568,200 shares of 76.5958%.
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner Yohan Satya
	Direksi Board of Directors	Direktur / Director Dimas Adiyasa Wiryaatmaja
	Pihak Independen Independent Party	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau Notaris / Notary Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm





## Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi Hasil Keputusan RUPS tahun 2023

### Annual GMS Resolution and Realization of GMS Resolution Results in 2023

No.	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang di dalamnya terdiri dari:</p> <p>Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022, which consists of:</p>	Terealisasi Realized
	<p>a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2022;</p> <p>Report on the management of the Company by the Board of Directors and report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year 2022;</p>	Terealisasi Realized
	<p>b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</p> <p>Financial Statements and Balance Sheet and profit and loss calculation for the financial year ending on December 31, 2022;</p>	Terealisasi Realized
	<p>Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p>	Terealisasi Realized

Sepanjang tahun 2023,  
Perseroan telah  
menyelenggarakan 1 kali  
RUPS Tahunan pada tanggal  
13 Juni 2023, di Grand Soll  
Marina Hotel

Throughout 2023, the Company has  
held 1 Annual GMS on June 13,  
2023, at Grand Soll Marina Hotel

No.	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
	<p>Thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2022 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2022.</p>	
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp 1,14 miliar untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.</p> <p>Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, amounted of Rp 1,14 billion to develop the Company's business and strengthen the capital structure so that no dividends will be distributed to shareholders.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
3.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>

No.	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
4.	<p>a. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.</p> <p>Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.</p>	<p>Terealisasi dengan menunjuk KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023.</p> <p>Realized by appointing KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali to audit the Company's Financial Statements as of 31 December 2023.</p>
	<p>b. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
5.	<p>Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Accept the accountability for the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, thereby granting full release and settlement (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken related to the use of proceeds from the Company's Public Offering as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>

Perseroan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara yaitu PT Bima Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

The Company uses an independent party in implementing the GMS to calculate the votes, namely PT Bima Registra which is the Company's Securities Administration Bureau.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas juga untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan serta memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkesinambungan pada seluruh jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the duty and responsibility to conduct general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and continuously at all levels of the organization.

### Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association and the Company's Articles of Association.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta No.36 tanggal 17 Januari 2020 dengan komposisi sebagai berikut:

### Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner with a term of office of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners was appointed based on Deed No.36 dated January 17, 2020 with the following composition:



<b>Komisaris Utama / President Commissioner</b>	:	<b>Yohan Satya</b>
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	:	<b>Eric Effendy</b>

## Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014, Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan; tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memenuhi ketentuan 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Profil Dewan Komisaris Independen dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

## Independent Commissioner

Referring to POJK No.33/POJK.04/2014, an independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company; does not own shares either directly or indirectly in the Company; has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company which may affect his/her independence; and has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners. This number is in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and fulfills the provisions of 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

The profile of the Independent Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan diatas, melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan melalui rapat gabungan dengan Direksi untuk penyampaian nasihat, memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. To approve the Company's annual work plan, at the latest before the start of the coming financial year.
3. To examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
4. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities as mentioned above, supervised the management policy through joint meetings with the Board of Directors to provide advice, approved the Company's annual work plan, examined and reviewed the Annual Report prepared

Perseroan, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi dan telah menandatangani Laporan Tahunan Tersebut, serta telah melaksanakan fungsi remunerasi dengan menentukan gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi.

by the Board of Directors and signed the Annual Report, and has carried out the remuneration function by determining the salary and benefits received by the Board of Directors.

## Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris diungkapkan pada tabel berikut:

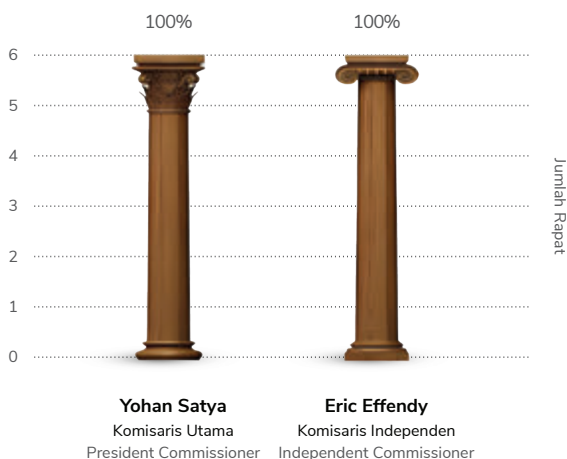
## Meetings of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, internal meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, while joint meetings with the Board of Directors must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

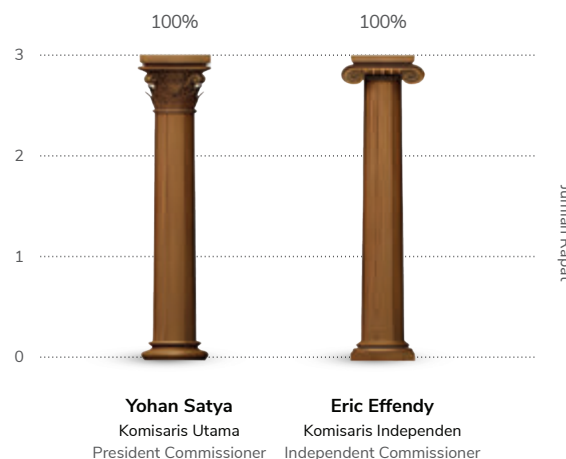
Throughout 2023, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. Information related to the attendance rate of the Board of Commissioners meetings is disclosed in the following table:

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Yohan Satya</b> Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	3	3	100
<b>Eric Effendy</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100

### Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting



### Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors



## Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya untuk menjaga dan mendorong peningkatan pencapaian kinerja Dewan Komisaris bersama organ pendukungnya di tahun yang akan datang.

## Prosedur Penilaian Direksi

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala baik individual maupun kolektif dengan menggunakan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite.

## Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut kemudian akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Adapun kriteria penilaian meliputi:

1. Aspek pengawasan dan pengarahan
2. Aspek pelaporan
3. Aspek dinamis (peningkatan kompetensi)

## Kriteria Penilaian Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut kemudian akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Adapun kriteria penilaian meliputi:

1. Aspek keuangan dan pasar
2. Aspek fokus pelanggan
3. Aspek efektivitas produk dan proses
4. Aspek fokus tenaga kerja
5. Aspek kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan

## Board of Commissioners Assessment Procedure

The Board of Commissioners performance appraisal procedure is carried out periodically and consistently every year to maintain and encourage the improvement of the performance achievements of the Board of Commissioners and its supporting organs in the coming year.

## Board of Directors Assessment Procedure

The Board of Directors performance appraisal procedure is conducted by the Board of Commissioners periodically both individually and collectively using the criteria recommended by the Committee.

## Board of Commissioners Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination and Remuneration Committee based on the criteria for achieving Key Performance Indicator (KPI) targets that have been approved by all members of the Board of Commissioners. The results of the assessment will then be submitted to the Shareholders through the Annual GMS. The assessment criteria include:

1. Supervision and direction aspects
2. Reporting aspect
3. Dynamic aspect (competency improvement)

## Board of Directors Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee based on the criteria for achieving Key Performance Indicator (KPI) targets that have been approved by all members of the Board of Directors. The results of the assessment will then be submitted to the Shareholders through the Annual GMS. The assessment criteria include:

1. Financial and market aspects
2. Customer focus aspect
3. Product and process effectiveness aspects
4. Aspects of workforce focus
5. Leadership, governance, and societal responsibility aspects

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris mengikuti kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) yang dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual anggota Dewan Komisaris. Pokok-pokok penilaian ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup kontribusi positif Dewan Komisaris dalam Perseroan, kepatuhan dalam pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, serta perannya sebagai pengawas Direksi dan tata kelola perusahaan.

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui aspek penilaian berdasarkan KPI yang telah ditentukan mencakup pemenuhan target bisnis tahunan dan pelaksanaan tugas selama tahun operasional. Hasil penilaian kinerja selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi.

## Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan di tahun 2023, kinerja Dewan Komisaris telah menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah dijalankan Dewan Komisaris dengan optimal. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara proaktif pada seluruh aspek bisnis, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan maupun kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan di tahun 2023, kinerja Direksi telah menunjukkan hasil yang maksimal dan telah memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang terkait pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kinerja operasional dan keuangan Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya.

## Parties Conducting Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners follows a self-assessment policy conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, rather than assessing the performance of individual members of the Board of Commissioners. The points of assessment are determined by the Nomination and Remuneration Committee and include the positive contribution of the Board of Commissioners in the Company, compliance in the implementation of the Board of Commissioners Meeting, as well as its role as a supervisor of the Board of Directors and corporate governance.

Performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through assessment aspects based on predetermined KPIs covering the fulfillment of annual business targets and the implementation of duties during the operational year. The results of the performance assessment then become a consideration for the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors.

## Assessment Results

Based on the results of the assessment conducted in 2023, the performance of the Board of Commissioners has shown good results and has met the indicators that have been set previously. The implementation of supervisory duties on the management of the Company by the Board of Directors has been carried out by the Board of Commissioners optimally. In addition, the Board of Commissioners has also proactively supervised all aspects of the business, including approving actions and policies that require the approval of the Board of Commissioners.

Based on the results of the assessment conducted in 2023, the performance of the Board of Directors has shown maximum results and has met the indicators that have been set previously. The implementation of duties, responsibilities, and authorities related to the management of the Company has been carried out in accordance with the Company's regulations and applicable laws. In addition, the Company's operational and financial performance showed improvement compared to the previous period.



## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala. Hasil penilaian tersebut akan menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam rapat Komite.
2. Penguasaan materi yang akan dibahas.
3. Kesanggupan dalam menyediakan waktu serta upaya pemenuhan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.
4. Kualitas saran yang diberikan dalam rapat-rapat.
5. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

110

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite telah berjalan efektif. Komite Audit dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal. Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan terkait sistem serta kebijakan nominasi dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi secara eksternal. Namun, Perseroan senantiasa mendukung anggota Dewan Komisaris untuk terus memperluas kompetensinya dan berencana untuk mengadakannya.

## Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris baru.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice on the management of the Company is conducted by the Board of Commissioners on a regular basis. The results of the assessment will be the basis for consideration in the reappointment of members of the committees under the Board of Commissioners as described below:

1. Attendance at Committee meetings.
2. Mastery of the material to be discussed.
3. Ability to provide time and efforts to fulfill duties and responsibilities as a member of the Committee.
4. Quality of advice given in meetings.
5. Implementation of monitoring and evaluation, both periodically and annually, on matters that fall under the duties and responsibilities of each Committee.

Based on the results of the assessment conducted in 2023, the Board of Commissioners assessed that the Committee's performance has been effective. The Audit Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities well in overseeing matters related to financial information, internal control systems, as well as the effectiveness of examinations by external auditors. The Nomination and Remuneration Committee is considered to have assisted the Board of Commissioners in providing proposals related to nomination and remuneration systems and policies that are appropriate for the Board of Commissioners and Directors.

## Board of Commissioners Training

During 2023, members of the BOC did not attend any external training and/or competency development. However, the Company continues to support members of the BOC to expand their competencies and plans to organize such trainings.

## Orientation Program for New Board of Commissioners Members

In 2023, the Company did not hold an orientation program because there was no replacement of new members of the Board of Commissioners.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang dijadikan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

The Board of Directors has full responsibility for the management of the Company. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a certain term of office and may be reappointed. The Company has a Board of Directors Charter that serves as a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and obligations.

### Pedoman Direksi

Pedoman kerja Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik serta Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Board of Directors Guidelines

The Company's Board of Directors Charter refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding directors and Board of Commissioners of issuers or public companies as well as the Company's Articles of Association and the Company's Articles of Association.

### Komposisi Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur. Direksi dan anggota Direksi diangkat berdasarkan Akta No.36 tanggal 17 Januari 2020 (untuk periode lima tahun) dengan komposisi sebagai berikut:

### Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 (two) members, consisting of 1 (one) President Director and 1 Director. The Board of Directors and members of the Board of Directors were appointed based on Deed No.36 dated January 17, 2020 (for a period of five years) with the following composition:

Direktur Utama / President Director	:	Hardy Satya
Direktur / Director	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

### Scope of Work and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
<b>Hardy Satya</b> Direktur Utama President Director	<p>Menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan. Developing the Company's operational business plans and strategies.</p> <p>Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Determine policies and rules related to employment in accordance with applicable regulations.</p> <p>Menetapkan target penjualan dan budget pemasaran. Set sales targets and marketing budget.</p> <p>Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Give awards or sanctions to employees in accordance with Company Regulations.</p>	<p>Direktur Utama telah menyusun rencana dan arah bisnis Perseroan secara garis besar dan menentukan kebijakan penjualan, produksi, dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The President Director has prepared the Company's business plan and direction in outline and determines sales, production and personnel policies in accordance with applicable regulations.</p>
<b>Dimas Adiyasa Wiryaatmaja</b> Direktur Director	<p>Menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan. Prepare and evaluate the Company's Financial Statements.</p> <p>Mengkaji dan mengidentifikasi. Review and identify.</p> <p>Mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan. Managing the main risks that impact the Company's operations.</p> <p>Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG. Supervise the implementation of the Company's business and GCG principles.</p>	<p>Direktur telah menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasinya, mengelola risiko utama dan melaksanakan pengawasan pelaksanaan usaha dan penerapan GCG.</p> <p>The Director has prepared and evaluated the Company's Financial Statements, reviewed and identified, managed key risks and supervised the conduct of business and the implementation of GCG.</p>

## Rapat Direksi

Direksi juga mengadakan rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diungkapkan pada tabel berikut.

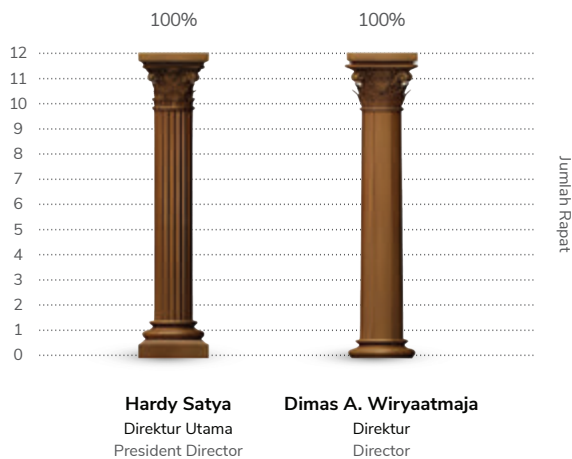
## Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors also holds meetings in accordance with the Company's Articles of Association, namely 1 (one) meeting in 1 (one) month and joint meetings with the Board of Commissioners 1 (one) meeting in 4 (four) months with the attendance rate of each member as follows.

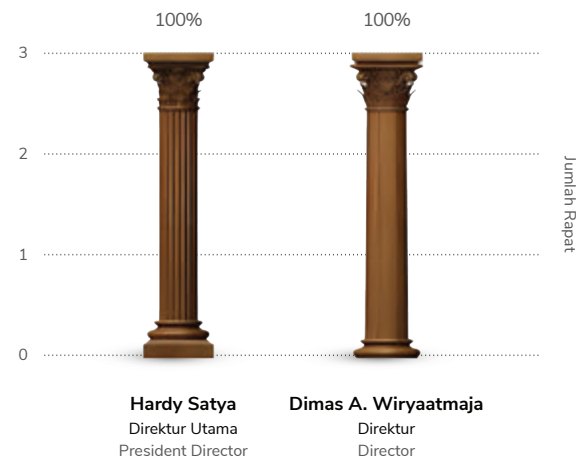
Throughout 2023, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the attendance rate of the Board of Directors meetings is disclosed in the following table.

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Hardy Satya</b> Direktur Utama President Director	12	12	100	3	3	100
<b>Dimas Adiyasa Wiryaatmaja</b> Direktur Director	12	12	100	3	3	100

**Rapat Internal Direksi**  
Board of Directors Internal Meeting



**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris**  
Joint Meeting with the Board of Commissioners



## Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

### Prosedur Penilaian

Pelaksanaan tugas Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Corporate Secretary dan Internal Audit. Oleh karena itu, Direksi secara periodik setiap tahun melakukan penilaian kinerja terhadap organ pendukung tersebut. Kriteria penilaian dilakukan terhadap pemenuhan tugas tanggung jawab serta kualitas pekerjaan.

### Assessment Procedure

The implementation of the Board of Directors' duties related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, the Board of Directors periodically assesses the performance of these supporting organs every year. The assessment criteria are carried out on the fulfillment of duties, responsibilities and quality of work.



## Kriteria Penilaian

Terkait kriteria penilaian yang digunakan adalah berdasarkan laporan pencapaian kinerja Direksi dan organ pendukungnya dalam menjalankan operasional Perseroan. Melalui laporan pencapaian kinerja Perseroan tersebut, oleh para Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama periode tahun buku berjalan.

## Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan tahun 2023, Organ Pendukung Direksi dinilai telah konsisten membantu Direksi dalam mengimplementasikan GCG, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, kualitas penerapan GCG pada Perseroan dinilai telah berjalan lebih baik dibandingkan periode- periode sebelumnya.

## Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi.

## Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan/seminar, namun tidak menutup kemungkinan, untuk kedepannya Direksi Perseroan akan mengikuti kegiatan pelatihan atau sejenisnya yang mendukung dan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Program Orientasi bagi Direksi Baru

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pergantian Direksi baru.

## Assessment Criteria

The assessment criteria used is based on the performance achievement report of the Board of Directors and its supporting organs in running the Company's operations. Through the report on the Company's performance achievement, the Shareholders assess the performance of the Board of Directors during the period of the current fiscal year.

## Assessment Result

Based on the results of the assessment conducted in 2023, the Supporting Organs of the Board of Directors are considered to have consistently assisted the Board of Directors in implementing GCG, especially related to compliance with rules and regulations relevant to the Company. In addition, the quality of GCG implementation in the Company is considered to have run better compared to previous periods.

## Information on Committees under the Board of Directors

As of the end of 2023, the Company does not have any committees under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors.

## Competency Development of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors of the Company did not participate in any training activities/seminars, but it is possible that in the future the Board of Directors of the Company will participate in training activities or the like that support and are in accordance with the Company's business activities.

## Orientation Program for New Directors

In 2023, the Company did not hold an orientation program because there was no change of new Directors.

# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee with the aim to assist the Board of Commissioners in terms of assisting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

### Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
  - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

### Board of Commissioners and Directors Nomination Policies and Procedures

The Company has developed a policy on the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors which aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership cadre in the Company in order to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee. The requirements to become a member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. In the last 5 (five) years before the election and during his/her term of office:
  - a. Has Never been declared bankrupt;
  - b. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
  - c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors; and
  - d. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
    - Has not held an Annual GMS;
    - The accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or has not submitted the accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
  5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.

- Has caused a company that obtained a license, approval or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with applicable regulations.
  5. Fulfill other requirements stipulated by the prevailing laws and regulations, as long as they do not contradict the previously mentioned requirements.

## Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kebijakan tersebut sesuai oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji besaran penghasilan diterima yaitu gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja);
2. Besarnya penghasilan dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham;
3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Meliputi Gaji dan Tunjangan Lainnya

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris termasuk di dalamnya besaran honorarium dan tunjangan lain diputuskan melalui RUPS Tahunan 2023. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

## Procedures and Basis for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors will be determined by the Shareholders in the Annual GMS. The policy is in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors are:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the amount of income received, namely salary, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives);
2. The amount of income is discussed with the Board of Commissioners and then proposed to the Shareholders;
3. Shareholders approve/delay the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. The Annual GMS ratifies the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors Covering Salary and Other Benefits

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners including the amount of honorarium and other benefits is decided through the 2023 Annual GMS. The Nomination and Remuneration Committee, in this case its function is carried out by the Company's Board of Commissioners, determines the honorarium and other benefits for the Company's Directors by taking into account the Company's financial condition.

## Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

\*dalam Rupiah/in Rupiah

Jabatan / Position	2023	2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioners	330.000.000	330.000.000	300.000.000
Direksi Board of Directors	660.000.000	660.000.000	600.000.000





# Komite Audit

## Audit Committee

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan.

### Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee constantly reviews the process of preparing financial statements, the internal control system and financial risk management, the internal audit process and the process of monitoring compliance with laws and regulations and the company's business code of ethics.

### Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

### Duties and responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are outlined below:

#### Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

#### Realisasi 2023 Realization 2023

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuers or Public Companies.

Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.

Review the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuers or Public Companies.

Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan interim dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2023.

The Audit Committee has reviewed the interim financial statements and annual financial statements of the Company for the financial year 2023.

Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan.

The Audit Committee always monitors and provides input related to the fulfillment of regulatory requirements for every action that will be taken by the Company.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

In 2023, there is no disagreement between management and accountants on the services rendered.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**Tugas dan Tanggung Jawab**  
Duties and Responsibilities

**Realisasi 2023**  
Realization 2023

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services.

The Audit Committee has recommended the appointment of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan interim dan tahunan di tahun 2023.

Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.

In evaluating the performance of the public accountant and public accounting firm, the Audit Committee assesses the adequacy of the public accountant's examination of the financial information presented in the interim and annual Financial Statements in 2023.

Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Komite Audit telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait berbagai risiko yang dihadapi perusahaan.

Report to the Board of Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

The Audit Committee has presented to the Board of Commissioners and the Board of Directors the various risks faced by the company.

## Pedoman Kerja Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 17 Januari 2020 melalui SK Komisaris No. 002/SK-BOC/BFI//2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

## Audit Committee Charter

The establishment of the Audit Committee and the preparation of the Company's Audit Committee Charter refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company has established the Audit Committee Charter on January 17, 2020 through Commissioner Decree No. 002/SK-BOC/BFI//2020, signed by the Company's Board of Commissioners.

## Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKBOC/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) PT Boston Furniture Industries Tbk, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

## Composition of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKBOC/BFI//2020 dated January 17, 2020 concerning the Establishment of the Audit Committee & Corporate Governance Policy of PT Boston Furniture Industries Tbk, the composition of the Audit Committee is as follows:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| <b>Ketua Komite / Chairman of the Committee</b> | : | <b>Eric Effendy</b>   |
| <b>Anggota / Member</b>                         | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelik Irwantono</li> <li>• Nurrachman Hidayat</li> </ul> |

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile

#### Eric Effendy

Ketua Komite Audit Perseroan / Chairman of the Company's Audit Committee

##### Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SKBOC/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020

##### Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.001/SKBOC/BFI//2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 45 tahun

Citizenship : Indonesian, 45 years old

##### Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2020-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang)

##### Concurrent Position

- Independent Commissioner of the Company (2020-present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present)

##### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (tahun 2002)

##### Education History

Bachelor of Economics, Tarumanegara University (2002)

##### Riwayat Pekerjaan

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

##### Work History

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager at PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

#### Kelik Irwantono

Anggota Komite Audit Perseroan / Member of the Company's Audit Committee

##### Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SKBOC/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020

##### Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No.001/SKBOC/BFI//2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 52 tahun

Citizenship : Indonesian, 52 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

##### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (tahun 1996)

##### Education History

Bachelor of Economics majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1996)

##### Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT ACR Global Investment (2015-sekarang)
- Direktur Keuangan PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015-2018)
- Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PT BW Plantations Tbk (2007-2015)
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001-2007)
- Supervisor Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2001)

##### Work History

- Commissioner of PT ACR Global Investment (2015-present)
- Finance Director of PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015-2018)
- Finance Director and Corporate Secretary of PT BW Plantations Tbk (2007-2015)
- Head of Accounting and Finance of PT Media Nusantara Citra Tbk (2001-2007).
- Supervisor Auditor of KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2001)

## Nurrachman Hidayat

Anggota Komite Audit Perseroan / Member of the Company's Audit Committee

### Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SKBOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020

### Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.001/SKBOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 50 tahun

Citizenship : Indonesian, 50 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (tahun 1998)

### Education History

Bachelor of Economics majoring in Management, University of Indonesia (1998)

### Riwayat Pekerjaan

- Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004-2008)

### Work History

- Business Development & Investment Manager at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004-2008)

## Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, keluarga, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Statement of Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee have no financial, management, family, and share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.





## Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022 pelaksanaan frekuensi rapat komite audit sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 dengan tingkat kehadiran 100% dari setiap anggota komite audit.

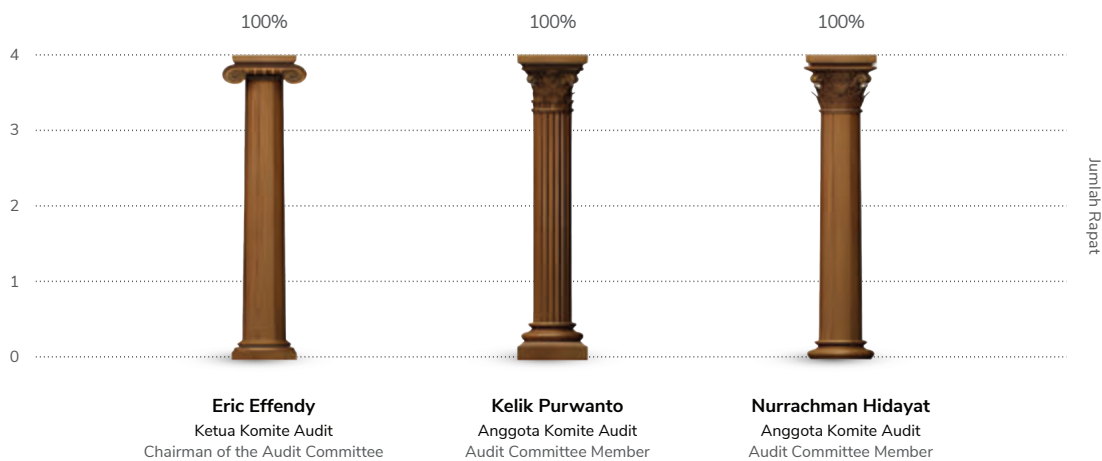
## Audit Committee Meeting

During 2022, the frequency of audit committee meetings was in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 with an attendance rate of 100% of each audit committee member.

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Eric Effendy</b> Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100
<b>Kelik Purwanto</b> Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100
<b>Nurrachman Hidayat</b> Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100

### Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting



## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan belum mengikuti pelatihan atau sejenisnya, namun Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

## Competency Development of Audit Committee

Throughout 2023, members of the Company's Audit Committee have not participated in training or the like, but the Company provides opportunities for members of the Audit Committee to attend training and/or competency improvement.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee with the aim to assist the Board of Commissioners in terms of assisting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 2 (dua) orang anggota yang bertugas membantu tugas Dewan Komisaris Perseroan, memiliki masa tugas selama 5 (lima) tahun

### Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has a Nomination and Remuneration Committee with 2 (two) members who are tasked with assisting the duties of the Company's Board of Commissioners, with a term of office of 5 (five) years.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-BOC/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

### Composition of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-BOC/BFI//2020 dated January 17, 2020 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee, with the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Ketua Komite / Chairman of the Committee	:	Eric Effendy
Anggota / Member	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Yohan Satya</li><li>• Fastabiquil Khair Algotot</li></ul>

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### Eric Effendy

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

##### Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No. 003/ SK-BOC/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020

##### Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 003/ SK-BOC/BFI//2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 45 tahun

Citizenship : Indonesian, 45 years old

##### Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2020-sekarang)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2020-sekarang)

##### Concurrent Position

- Independent Commissioner of the Company (2020-present)
- Chairman of the Audit Committee of the Company (2020-present)

##### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (tahun 2002)

##### Education History

Bachelor of Economics, Tarumanegara University (2002)

##### Riwayat Pekerjaan

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

##### Work History

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager at PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

#### Yohan Satya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan / Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

##### Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No. 003/ SK-BOC/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020

##### Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 003/ SK-BOC/BFI//2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 38 tahun

Citizenship : Indonesian, 38 years old

##### Rangkap Jabatan :

Komisaris Utama Perseroan (2012-sekarang)

##### Concurrent Position :

President Commissioner of the Company (2012-present)

##### Riwayat Pendidikan

Sarjana Science in Finance, California State University, Northridge, Amerika Serikat (tahun 2002)

##### Education History

Bachelor of Science in Finance, California State University, Northridge, United States (2002)

##### Riwayat Pekerjaan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 (dah. PT Pratama Prima Cipta) sampai dengan saat ini

##### Work History

Served as President Commissioner of the Company since 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta) until now

## Fastabiqul Khair Algotot

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan / Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

### Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No. 003/ SK-BOC/BFI/2020 tanggal 17 Januari 2020

### Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 003/ SK-BOC/BFI/2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 58 tahun

Citizenship : Indonesian, 58 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, STIE Indonesia (tahun 1992)

### Education History

Bachelor of Economics majoring in Accounting, STIE Indonesia (1992)

### Riwayat Pekerjaan

- Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT Netto Cyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

### Work History

- Audit Committee of PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT Netto Cyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, a member of Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

## Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

## Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its role professionally and independently, and does not accept / intervene from / to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

#### Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.

Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the preset benchmarks.

#### Realisasi 2023 Realization 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2023.

The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed and provided an assessment to the



**Tugas dan Tanggung Jawab**  
Duties and Responsibilities

**Realisasi 2023**  
Realization 2023

Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration.

Board of Commissioners regarding the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors every quarter throughout 2023.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerjanya di Perseroan.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors constantly pays attention to diversity, both in terms of age, education, and work experience to support their performance in the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and Board of Directors have participated in competency development programs recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.

All of the Board of Commissioners and Directors have met the requirements at the time of appointment and during their tenure with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran atas remunerasi.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policy and amount of remuneration.

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Anggaran Dasar, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, serta dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

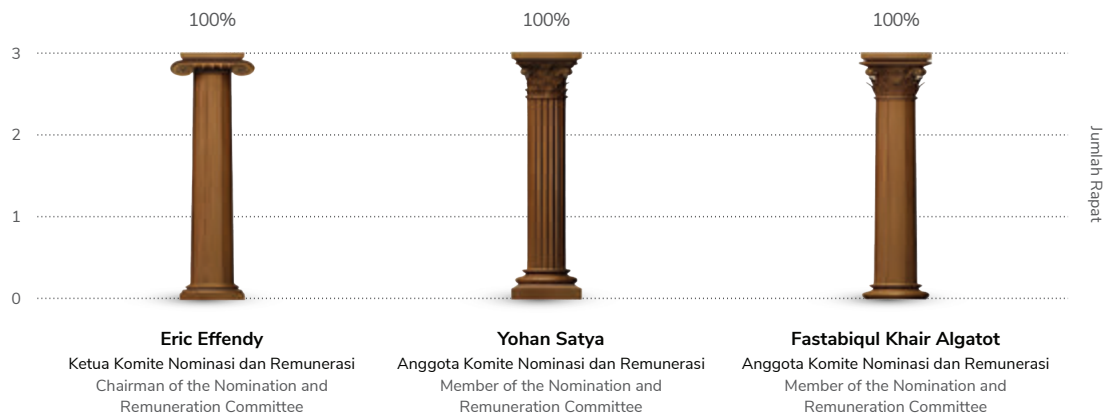
**Nomination and Remuneration Committee Meeting**

Based on the Articles of Association, Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least 1 (one) time in every 4 (four) months, and additional meetings can be held if necessary. During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings, with the following frequency and attendance rates:

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Eric Effendy</b> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
<b>Yohan Satya</b> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
<b>Fastabiqul Khair Algotot</b> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100

### Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting



## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan Perseroan.
2. Menyusun kebijakan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
4. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku, termasuk tingkat kewajaran remunerasi yang sesuai dengan perkembangan di industri sejenis.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pengembangan kompetensi.

## Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out duties as follows:

1. Implement the nomination process for the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the standard and criteria set by the Company.
2. Prepare the policy for the criteria required in the nomination process based on the indicators that is used as evaluation material.
3. Provide recommendations on competence development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors according to the Company's needs.
4. Evaluate the applicable remuneration policy, including the fairness of the remuneration level in accordance with the development in a similar industry.

## Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

In 2023, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in competency development.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Corporate Secretary yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Corporate Secretary juga berperan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is required to have a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and stakeholders through the publication of corporate activities, as well as maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, the Corporate Secretary also plays a role in ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market as well as other duties and responsibilities as stated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

## Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Corporate Secretary Guidelines

The Corporate Secretary carries out his duties with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang mulai berlaku sejak 17 Januari 2020, Perseroan telah menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

## Corporate Secretary Profile

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020 which came into effect on January 17, 2020, the Company has appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate Secretary. The Corporate Secretary can be contacted at the following address below:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



### PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk

Kawasan Industri Millenium, Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A,  
Kec. Panongan Kab.Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia

Telepon / Phone : +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120

Email: [corsec@boston-industries.com](mailto:corsec@boston-industries.com)

Website: [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com)

## Helmut Sandro Parulian

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

### Dasar Pengangkatan

SK Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020

### Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. 001/SK-BOD/BFI//2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 41 tahun

Citizenship : Indonesian, 41 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (tahun 2006)

### Education History

Bachelor of Accounting, Trisakti University (2006)

### Riwayat Pekerjaan

- Business Development Manager Perseroan (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2019-2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2019)
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011-2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009-2011)
- Staff Internal Audit PT Kerry Sawit Kencana (2008-2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2008)

### Work History

- Business Development Manager of the Company (formerly PT Pratama Prima Cipta) (2019-2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager of PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2019)
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011-2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009-2011)
- Internal Audit Staff PT Kerry Sawit Kencana (2008-2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2008)

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined below:

### Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.

Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

### Realisasi 2023 Realization 2023

Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta paparan publik.

Corporate Secretary carries out the disclosure of important Company information required by Shareholders, regulators and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions, and other Company activities via the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, daily newspapers, and public exposure.

Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan workshop yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru.



## Pembentukan Unit Internal Audit diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan

*The establishment of Internal Audit Unit is expected to assist the Company in increasing value and improving the Company's operations*

### Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

### Realisasi 2023 Realization 2023

130

Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance.

The Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, particularly in the capital market sector, and attended various seminars and workshops held by regulators for the dissemination of latest regulations.

Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dalam menyempurnakan implementasi kebijakan-kebijakan terkait GCG, yaitu:

- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- Menyusun dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary assisting the Board of Commissioners in perfecting the GCG-related implementations, such as:

- Conduct information disclosure to public, including availability of information on the Company's Website;
- Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
- Prepare the documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Carrying out the Company orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan atau sejenisnya, namun Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

## Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2022, the Corporate Secretary has not attended any training or the like, but the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to attend training and/or competency improvement.



# Unit Internal Audit

## Internal Audit Unit

Internal Audit merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

### Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015. Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan tanggal 002/SKBOD/BFI/I/2020 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Struktur dan kedudukan Internal Audit dalam Perseroan sebagai berikut:

- Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit;

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors that carries out assurance and consulting activities that are independent and objective. The establishment of this work unit is expected to assist the Company in increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

### Internal Audit Unit Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015. To fulfill Article 9 of POJK No. 56/2015, The Company has established an Internal Audit Unit Charter stipulated by the President Director of the Company dated 002/SKBOD/BFI/I/2020 which regulates the duties, responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit Unit.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit in the Company are as follows.

- Internal Audit is led by a Head of Internal Audit;
- The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by

- Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Internal Audit sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Kepala Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
- Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

the President Director with the approval of the Board of Commissioners;

- The President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Audit as stipulated in the company's regulations and/or fails or is incapable of carrying out his/her duties;
- The Head of Internal Audit is responsible to the President Director; and
- Auditors who sit in Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

## Profil Unit Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No.003/SK-BOD/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Oky Darmawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

## Internal Audit Unit Work Guidelines

Based on Decision Letter No.003/SK-BOD/BFI//2020 dated January 17, 2020, signed by the Director of the Company and approved by the Board of Commissioners of the Company, the Company has appointed Oky Darmawan as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

### Oky Darmawan

Unit Audit Internal Perseroan / Internal Audit Unit of the Company

#### Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.003/ SK-BOD/BFI//2020 tanggal 17 Januari 2020

#### Basis of Appointment

Board of Directors Decree No.003/ SK-BOD/BFI//2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 46 tahun

Citizenship : Indonesian, 46 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (tahun 1999)

#### Education History

Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (1999)

#### Riwayat Pekerjaan

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005)

#### Work History

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager of PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, a member of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005)

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit diuraikan sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are outlined below:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
<p>Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal.</p> <p>Develop and implement an Annual Internal Audit Work Plan.</p>	<p>Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja.</p> <p>Internal Audit Unit has carried out general audits on several work units.</p>
<p>Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.</p> <p>Test and evaluate the implementation of Internal Audit and risk management systems in accordance with the Company's policies.</p>	<p>Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan uji sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.</p> <p>Internal Audit Unit has conducted periodic evaluations on the implementation of internal control system test, risk management systems, and compliance with laws.</p>
<p>Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.</p> <p>Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out.</p>	<p>Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.</p> <p>Internal Audit Unit has prepared the program to evaluate the internal audit activities it carries out.</p>

## Rapat Unit Internal Audit

Untuk mencapai efektivitas sistem Audit Internal, sepanjang tahun 2023 dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan rapat secara teratur dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasikan kegiatannya.

## Internal Audit Unit Meeting

To achieve the effectiveness of the Internal Audit system, throughout 2023 in carrying out its duties, the Internal Audit Unit held regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to coordinate its activities.

## Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti pengembangan kompetensi.

## Competency Development of Internal Audit Unit

In 2023, the Internal Audit Unit did not participate in competency development.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses terintegrasi dan berkesinambungan yang mengatur tindakan serta aktivitas manajemen dan seluruh karyawan. Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, serta menyediakan Laporan Keuangan yang akurat.

Komponen sistem pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Sistem Pengendalian Keuangan

Penerapan sistem pengendalian keuangan Perseroan, dengan melakukan pengendalian biaya melalui perencanaan dan pengawasan biaya.

### 2. Sistem Pengendalian Operasional

Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional dengan memperhatikan aspek sosial, kesehatan serta keselamatan kerja dan lingkungan.

### 3. Sistem Pengendalian Kepatuhan

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti taat terhadap aturan perizinan, serta mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang usaha Perseroan yang dibarengi dengan pengawasan serta evaluasi.

The internal control system is an integrated and continuous process that regulates the actions and activities of management and all employees. The implementation of the internal control system aims to ensure that the Company has compliance with laws and regulations, reduce the risk of loss, safeguard assets owned, and provide accurate financial statements.

The components of the internal control system include financial control, operational control, and compliance with laws and regulations, which are described as follows:

### 1. Financial Control System

Implementation of the Company's financial control system, by controlling costs through cost planning and monitoring.

### 2. Operational Control System

The operational control system is carried out by planning, supervising, and evaluating operational procedures with due regard to social, health and safety and environmental aspects.

### 3. Compliance Control System

The compliance control system with laws and regulations is carried out by following the licensing rules, as well as following the development of applicable laws and regulations in accordance with the Company's business field coupled with supervision and evaluation.

## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan evaluasi dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Hasil dari efektivitas pengendalian internal adalah, tidak ditemukannya pelanggaran terkait perizinan dan peraturan perundang-undangan yang dilanggar oleh Perseroan, dari sisi operasional aktivitas produksi berjalan lancar serta tidak terdapat catatan kecelakaan kerja.

## Overview of Internal Control System Effectiveness

The Company conducts evaluation by ensuring that the internal control system has been implemented effectively and efficiently. The results of the effectiveness of internal control are, there are no violations related to licensing and laws and regulations violated by the Company, from the operational side of production activities running smoothly and there are no records of work accidents.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan cukup baik dalam mencegah terjadinya tindakan / kegiatan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan.

## Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company assess that the implementation of the internal control system has been running quite well in preventing the occurrence of actions / activities that are able to affect the performance of the Company.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan harus menyiapkan diri dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko-risiko yang muncul melalui penerapan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan dan kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

In carrying out business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise, both due to external and internal factors. Therefore, the Company seeks to mitigate the risks that arise through the implementation of a risk management system. The risk management system implemented includes identification, evaluation, and control of risks that have the potential to disrupt the Company's activities and business continuity, and cause the Company's objectives not to be achieved.

## Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama tahun 2023, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

## Types of Risks and Mitigation Efforts

Based on the studies conducted during 2023, the risks faced by the Company and its mitigation efforts are described as follows:

Jenis Risiko / Type of Risks	Indikasi / Indication	Mitigasi / Mitigation
<b>Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan</b> <i>Major Risks that Have a Significant Effect on the Company's Business Continuity</i>		
Penurunan kemampuan daya beli/atau minat terhadap furniture  Decreased purchasing power and/or interest in furniture	Berkurangnya jumlah pesanan  Decreasing number of orders	Perseroan akan meningkatkan tingkat efisiensi dalam proses produksi dengan harapan akan menurunkan harga produk sehingga bisa lebih terjangkau dan bersaing, tentu saja dengan tidak mengorbankan kualitas produk. Perseroan juga akan mengeluarkan furnitur yang benuansa modern untuk mengakomodir tren yang sedang berlaku tanpa menghilangkan ciri khas dari Perseroan.  The Company will increase the level of efficiency in the production process in the hope of reducing product prices so that they can be more affordable and competitive, of course without sacrificing product quality. The Company will also release modern furniture to accommodate the current trend without losing the Company's characteristics.

Jenis Risiko / Type of Risks	Indikasi / Indication	Mitigasi / Mitigation
<b>Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan</b> <i>Business Risks Related to the Company's Business Activities</i>		
<p>Ketersediaan pasokan bahan baku</p> <p>Availability of raw material supply</p>	<p>Sulitnya mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Walaupun tersedia, harganya cukup tinggi.</p> <p>It is difficult to obtain quality raw materials as needed. Even if they are available, the price is quite high.</p>	<p>Perseroan memiliki beberapa pemasok untuk menyediakan bahan baku ini untuk menjamin ketersediaannya sehingga produksi tetap berjalan lancar. Selain itu, Perseroan sudah berkomitmen untuk menggunakan kayu yang legal sehingga kepada setiap produsen kayu, Perseroan akan menanyakan dahulu mengenai legalitas dari kayu yang dimiliki oleh produsen.</p> <p>The Company has several suppliers to provide these raw materials to ensure their availability so that production continues to run smoothly. In addition, the Company has committed to using legal timber so that to every timber producer, the Company will ask first about the legality of the timber owned by the producer.</p>
<p>Kegiatan operasional perusahaan</p> <p>Company's operational activities</p>	<p>Terjadi kesalahan dalam penggunaan mesin sehingga timbul kerusakan</p> <p>Damage caused by misuse of the machine</p>	<p>Perseroan mengeluarkan dan mengawasi SOP (Standar Operasional Prosedur) yang terkait dengan keamanan fasilitas produksi serta melakukan pemeliharaan teratur terhadap mesin-mesin produksi.</p> <p>The Company issues and supervises SOPs (Standard operating procedure) related to the safety of production facilities and conducts regular maintenance of production machinery.</p>
<p>Sumber daya manusia</p> <p>Human resources</p>	<p>Persaingan memperoleh SDM yang berkualitas dan berpengalaman</p> <p>Competition to hire qualified and experienced human resources</p>	<p>Perseroan akan mengikuti peraturan ketenagakerjaan terkait untuk memastikan bahwa karyawan dibayar sesuai dengan pekerjaannya serta melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka. Perseroan juga melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru agar sesuai dengan visi dan misi Perseroan.</p> <p>The Company will follow relevant labor regulations to ensure that employees are paid according to their work and conduct trainings for employees to improve their skills. The Company also conducts rigorous selection of new employees to match the Company's vision and mission.</p>
<p>Persaingan usaha</p> <p>Business competition</p>	<p>Persaingan peluncuran produk furnitur dengan pesaing usaha</p> <p>Competition for furniture product launches with business competitors</p>	<p>Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam segala bidang untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Beradaptasi dengan tren tanpa mengorbankan kualitas juga akan selalu dilakukan oleh Perseroan.</p> <p>The Company will continue to innovate in all fields to increase its level of efficiency and effectiveness. Adapting to trends without sacrificing quality will also always be done by the Company.</p>
<p>Perubahan teknologi</p> <p>Changes in technology</p>	<p>Munculnya mesin/teknologi baru dalam memproduksi furnitur</p> <p>Emergence of new machines/technology in furniture production</p>	<p>Perseroan terus mengikuti perubahan teknologi dan melakukan adopsi pada perkembangan teknologi tersebut. Hal tersebut akan membuat Perseroan selalu mempertahankan teknologi yang dapat membuat Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar Perseroan serta mencapai tingkat efisiensi yang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya</p> <p>The Company continues to follow technological changes and adopt these technological developments. This will make the Company always maintain technology that can make the Company produce products with quality in accordance with the Company's standards and achieve maximum efficiency in carrying out its business activities.</p>
<p>Kondisi ekonomi di Indonesia</p> <p>Economic condition in Indonesia</p>	<p>Kondisi di Indonesia yang kurang menentu yang sangat terpengaruh dengan kondisi eksternal baik ekonomi, sosial maupun politik</p>	<p>Perseroan menerapkan harga yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Sehingga, konsumen akan lebih melihat kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh produk Perseroan, dibandingkan dengan harga produk itu sendiri.</p>

Jenis Risiko / Type of Risks	Indikasi / Indication	Mitigasi / Mitigation
	Uncertain conditions in Indonesia that are highly affected by external conditions, both economic, social and political.	The Company applies prices that are in line with the quality offered. Thus, consumers will look more at the quality and value offered by the Company's products, rather than the price of the product itself.
<b>Risiko Umum</b> General Risks		
Suku bunga pinjaman yang tinggi High interest rates on loans	<p>Kebutuhan struktur modal melalui pinjaman bank/liabilitas. Suku Bunga dapat meningkat sesuai dengan keadaan perekonomian saat itu.</p> <p>Capital structure needs through bank loans/liabilities. Interest rates may increase according to the state of the economy at the time.</p>	<p>Perseroan akan menyesuaikan sumber pendanaan dengan berbagai faktor pertimbangan seperti tingkat suku bunga dan jangka waktu pendanaan. Pembelian belanja modal yang tepat serta peningkatan tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional akan memaksimalkan dana pinjaman sehingga diharapkan tercipta efek domino yang berujung kepada peningkatan pendapatan Perseroan.</p> <p>The Company will adjust the source of funding with various consideration factors such as interest rates and funding period. Proper purchase of capital expenditure as well as increasing the level of efficiency and effectiveness of operational activities will maximize borrowed funds so that it is expected to create a domino effect that leads to an increase in the Company's income.</p>
Tuntutan atau gugatan hukum Lawsuits or claims	<p>Konflik yang muncul dalam berjalannya operasional Perusahaan</p> <p>Conflicts that arise in the course of the Company's operations</p>	<p>Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Pendekatan persuasif akan lebih ditingkatkan untuk mencapai mufakat dalam penyelesaian konflik yang timbul.</p> <p>The Company will always follow the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure operational and marketing activities can run well. A persuasive approach will be further enhanced to reach consensus in resolving conflicts that arise.</p>
Kurs Valuta Asing Foreign Exchange Rates	<p>Kurs valuta asing yang naik turun mengikuti kondisi perekonomian global</p> <p>Foreign exchange rates that fluctuate with global economic conditions</p>	<p>Perseroan akan terus menjaga harga produk untuk dapat bersaing dengan produk-produk impor dari luar negeri. Tentunya, Perseroan juga terus memberikan kualitas premium dalam produk Perseroan sehingga nilai jual dari produk Perseroan bukan hanya dari sisi harga, namun juga kualitas yang terdapat pada produk Perseroan. Tentunya, hal tersebut membuat pelanggan dari produk Perseroan tidak mudah untuk berpindah ke produk lainnya.</p> <p>The Company will continue to maintain product prices to compete with imported products from abroad. Of course, the Company also continues to provide premium quality in the Company's products so that the selling value of the Company's products is not only in terms of price, but also the quality contained in the Company's products. Of course, this makes customers of the Company's products not easy to switch to other products.</p>
Kebijakan Pemerintah Government Policy	<p>Kebijakan Pemerintah yang baru dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan</p> <p>New government policies may affect the Company's business activities</p>	<p>Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan review terhadap proses bisnis Perseroan sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan.</p> <p>The Company will continue to follow government policies that affect the Company's business activities either directly or indirectly. In addition, the Company will also continue to review the Company's business processes so that the Company's business processes are processes that do not violate government regulations and are also the most efficient business processes that can be achieved by the Company.</p>



## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko secara berkala dilakukan evaluasi dalam rangka mengetahui tingkat efektivitasnya, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian yang lebih baik atas risiko-risiko yang berkaitan dengan Perseroan. Tinjauan tersebut dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/ kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kekurangan penerapan manajemen risiko.

## Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of the risk management system is periodically evaluated in order to determine the level of effectiveness, so that the Company is able to improve the quality of better control over the risks associated with the Company. The review is carried out through a mechanism of measuring gains/losses on plans and actions that have been taken previously. The evaluation steps are then followed up with improvements in the implementation of risk management.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko telah berjalan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi juga memandang bahwa perlu adanya upaya-upaya untuk terus mendorong dan menyempurnakan sistem manajemen risiko, sehingga Perseroan dapat memitigasi lebih dini atas kemungkinan timbulnya risiko-risiko yang berpotensi dapat merugikan Perseroan.

## Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of Risk Management System

Based on the results of the review conducted in 2023, the Board of Commissioners and Directors assessed that the risk management system has been running well. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors also consider that there is a need for efforts to continue to encourage and improve the risk management system, so that the Company can mitigate early the possibility of risks that could potentially harm the Company.

## Perkara Hukum

### Legal Cases

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2023, there were no legal cases, either civil or criminal, faced by the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Throughout 2023, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors were subject to administrative sanctions by the relevant authorities (capital market, banking, and others).

# Kode Etik

## Code of Ethics

Perseroan memahami pentingnya penegakan kode etik yang mengatur pedoman perilaku dan prosedur pelaksanaan tugas secara profesional. Kode etik membatasi perilaku yang tidak pantas bagi setiap individu di Perseroan, memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi tentang prinsip profesionalitas, hingga mengatur perilaku dan etika karyawan. Perumusan pokok-pokok kode etik mengacu pada nilai dan budaya Perseroan serta bertujuan menciptakan hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

### Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Manajemen Perseroan senantiasa bersama-sama membangun budaya kerja yang baik, menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai moral dan sosial yang secara umum diakui oleh masyarakat antara lain nilai-nilai:

1. Kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Beritikad baik, menaati peraturan dan loyalitas terhadap Perseroan.
3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
4. Hormat-menghormati antar sesama karyawan.
5. Rasa memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kode etik tersebut diatas berlaku untuk seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

### Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi dan penegakan Kode Etik lingkungan kerja Perseroan antara lain melalui kegiatan meeting, kegiatan apel pagi sebelum memulai kerja maupun berbentuk poster dinding di lingkungan usaha Perseroan. Seluruh insan Perseroan bertanggung jawab untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakini merupakan suatu pelanggaran terhadap Kode Etik kepada Human Resources Manager untuk dilakukan pemeriksaan, verifikasi serta pertimbangan pemberian sanksi jika diperlukan.

The Company understands the importance of upholding a code of ethics that regulates the guidelines for behavior and procedures for performing duties in a professional manner. The code of ethics limits inappropriate behavior for each individual in the Company, provides guidelines for the Board of Commissioners and Directors on the principles of professionalism, and regulates employee behavior and ethics. The formulation of the code of ethics refers to the values and culture of the Company and aims to create a good relationship between the Company and its stakeholders.

### Enforcement of the Code of Ethics for All Levels of the Organization

The Company's management always jointly builds a good work culture, upholds the prevailing laws and regulations, moral and social values that are generally recognized by society, among others:

1. Honesty, objectivity and sincerity in carrying out duties and fulfilling professional responsibilities.
2. Good faith, compliance with regulations and loyalty to the Company.
3. Not involved in activities that deviate or violate the law.
4. Honor and respect among fellow employees.
5. A sense of equal rights and obligations in accordance with their duties and responsibilities.

The above code of conduct applies to all organs of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

### Forms of Socialization and Code of Ethics Enforcement Efforts

The Company socializes and enforces the Code of Ethics in the Company's work environment, among others, through meeting activities, morning apple activities before starting work and in the form of wall posters in the Company's business environment. All employees of the Company are responsible for reporting any action believed to be a violation of the Code of Ethics to the Human Resources Manager for examination, verification and consideration of sanctions if necessary.

## Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau Pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peringatan tertulis secara bertahap maupun sanksi pemutusan hubungan kerja menjadi wewenang Direksi dengan menimbang berat ringannya pelanggaran yang dibuat.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau Pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peringatan tertulis secara bertahap maupun sanksi pemutusan hubungan kerja menjadi wewenang Direksi dengan menimbang berat ringannya pelanggaran yang dibuat.

## Types of Sanctions for Violations of the Code of Ethics

Every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Ethics will be sanctioned in accordance with applicable policies and laws and regulations, namely:

1. Sanctions for violations of the Code of Ethics committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.
2. Gradual written warnings and sanctions for termination of employment are authorized by the Board of Directors by considering the severity of the violation made.

## Number of Code of Ethics Violations

Every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Ethics will be sanctioned in accordance with applicable policies and laws and regulations, namely:

1. Sanctions for violations of the Code of Ethics committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.
2. Gradual written warnings and sanctions for termination of employment are authorized by the Board of Directors by considering the severity of the violation made.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Dalam meningkatkan kualitas praktik GCG, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

## Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan pengaduan dari eksternal Perseroan atas adanya indikasi pelanggaran dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon, email, dan surat dengan alamat sebagai berikut dan akan dijamin kerahasiaannya.

In enhancing the quality of GCG practices, the Company implements a violation reporting system as a means for stakeholders to report any actions or issues related to individual behavior or the implementation of operational activities within the Company. The violation reporting system is also expected to reduce fraud and violations through comprehensive supervision patterns involving all employees.

## Method of Submission and Mechanism for Handling Violation Reports

Complaints and reports from external parties indicating violations can be submitted to the Corporate Secretary via telephone, email, and mail to the following address, ensuring confidentiality will be maintained.

## Kawasan Industri Millenium Millennium Industrial Estate

Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan,  
Kab. Tangerang, Banten 15710, Indonesia

Telepon / Phone : +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120  
Email: investor@boston-industries.com

Sedangkan, pelapor yang berasal dari internal Perseroan dapat langsung menghubungi pimpinan masing-masing divisi yang akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan.

Seluruh pelaporan akan diterima untuk kemudian dilakukan pemeriksaan informasi dan data, selanjutnya penanganan pelaporan akan dibahas dan diputuskan oleh Direksi. Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor serta isi dari laporan.

Pelaporan dugaan pelanggaran harus menyampaikan bukti pelanggaran untuk proses validasi dan menentukan hasil validasi (rekomendasi sanksi dan tindakan korektif yang diputuskan oleh Direksi, diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor).

### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan selama pelapor menjaga kerahasiaan kepada pihak-pihak lain. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

### Penanganan Pengaduan

Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama. Indikasi awal adalah informasi yang disampaikan dalam pelaporan meliputi:

1. Permasalahan.
2. Siapa yang terlibat.

Meanwhile, internal reporters from the Company can directly contact the respective division heads, and the reports will be followed up by the relevant parties according to the severity of the reported violation.

All reports will be received for information and data examination, and the handling of the reports will be discussed and decided upon by the Board of Directors. The Company ensures protection for the reporters by maintaining the confidentiality of their identities and the contents of the reports.

Reports of alleged violations must provide evidence of the violation for validation processes and to determine the validation results (recommendations for sanctions and corrective actions decided by the Board of Directors, archived, and informed to the reporter).

### Protection for Reporters

The Company implements protection for reporters by ensuring confidentiality and security of identity. The reported information is kept safe and confidential, and protection is provided to the reporters from any threats arising from the reports they submit, as long as the reporters maintain confidentiality to other parties. In cases where the reporter's identity is known, the Company provides protection within the scope of employment and within the operational areas of the Company.

### Handling of Complaints

Upon receiving a report or complaint, an initial clarification is conducted, which includes identifying the reporter and examining supporting documents. Subsequently, an investigation into the reported violation is carried out. If there are initial indications of a violation or not, the report is then forwarded to the Chief Executive Officer. Initial indications refer to information provided in the report concerning:

1. The issue at hand.
2. The parties involved.



Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama. Indikasi awal adalah informasi yang disampaikan dalam pelaporan meliputi:

1. Permasalahan.
2. Siapa yang terlibat.
3. Bentuk dan besar kerugian.
4. Kapan dan tempat terjadi.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi/penelaahan awal sesuai data yang dimiliki atas laporan dugaan pelanggaran menetapkan atau menyimpulkan apakah laporan dugaan pelanggaran akan ditindaklanjuti ke tahap investigasi atau dihentikan.

Selain itu, tim investigasi bisa melakukan komunikasi dengan pelapor jika diperlukan dalam rangka:

1. Melakukan klarifikasi dan evaluasi apakah materi dugaan pelanggaran yang dilaporkan relevan dan berhubungan secara langsung dengan hal-hal yang terkait perusahaan (bukan hal-hal yang bersifat pribadi).
2. Pengumpulan bukti-bukti pendukung sebagai bahan analisa terjadinya tindak pelanggaran.
3. Setelah itu, melakukan pembahasan atau diskusi dengan Tim Investigasi atas perkembangan pelaksanaan investigasi dan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Tim Investigasi dalam pelaksanaan investigasi.
4. Draft laporan hasil investigasi dan memberikan masukan kepada Tim investigasi dalam menyusun draft final laporan hasil investigasi. Selanjutnya, tim melakukan penyampaian laporan hasil investigasi kepada Direktur Utama, dan rencana tindak lanjut atas hasil investigasi.

Upon receiving a report or complaint, an initial clarification is conducted, which includes identifying the reporter and examining supporting documents. Subsequently, an investigation into the reported violation is carried out. If there are initial indications of a violation or not, the report is then forwarded to the Chief Executive Officer. Initial indications refer to information provided in the report concerning:

1. The issue at hand.
2. The parties involved.
3. The nature and extent of the loss.
4. The time and place of the incident.

Following this, an initial evaluation/review is conducted based on the available data regarding the alleged violation report to determine whether the report will proceed to the investigation stage or be discontinued.

Additionally, the investigation team may communicate with the reporter if necessary for the following purposes:

1. To clarify and evaluate whether the reported allegations of violation are relevant and directly related to company matters (not personal issues).
2. To collect supporting evidence for analyzing the occurrence of the violation.
3. Subsequently, to engage in discussions or meetings with the Investigation Team regarding the progress of the investigation and provide input for consideration by the Investigation Team.
4. To draft the investigation report and provide feedback to the Investigation Team in preparing the final draft of the investigation report. Then, the team will present the investigation report to the Chief Executive Officer and plan the follow-up actions based on the investigation findings.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan internal Perseroan, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah terdiri dari:

1. Tim Perlindungan Pelapor yang menerima pelaporan pelanggaran yang beridentitas.
2. Tim Investigasi, atas perintah Direktur Utama Perseroan dan melalui surat tugas untuk melaksanakan investigasi terhadap pengaduan tersebut. Kedua tim tersebut dirahasiakan, ditunjuk langsung oleh Direksi.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik laporan dari lingkungan internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

## The Parties Managing Complaints

Based on the Company's internal policy, the parties designated to manage complaints currently consist of:

The Whistleblower Protection Team, which receives identified reports of violations.

The Investigation Team, appointed by the Chief Executive Officer of the Company through an official assignment letter to conduct investigations into the complaints. Both teams are kept confidential and directly appointed by the Board of Directors.

## Violation Complaint Reports

Throughout the year 2023, no violation reports were received, neither from the internal nor external environment, related to the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees.

# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti-Corruption Policy

Perseroan menetapkan Kebijakan Anti-Suap dan Anti- Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah. Kebijakan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan serta awak kapal Perseroan tanpa kecuali.

### Komitmen Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan karena dapat mengganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan, dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan.

### Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Dalam mengatasi praktik korupsi dan sejenisnya, pada lingkup Perseroan setiap kegiatan penjualan dilakukan dengan proses yang melibatkan minimal 2 (dua) divisi yang berbeda dan dalam pelaksanaannya harus melalui persetujuan Direksi.

Untuk kegiatan pembelian/pengadaan diawali dengan tender dan/atau penawaran dari berbagai vendor, proses verifikasi dan pemilihan dilakukan dan melibatkan minimal 2 (dua) divisi yang berbeda dengan melibatkan persetujuan Direksi.

### Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi pada Karyawan

Sosialisasi anti korupsi di lingkungan Perseroan dilakukan dengan memberikan himbauan tertulis yang dibagikan di grup whatsapp kepada karyawan dan juga melalui Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan dapat berjalan secara transparan dan akuntabel, sesuai ketentuan pada peraturan perundang- undangan yang berlaku. Perseroan melarang dengan tegas tindakan penyuapan, korupsi dan sejenisnya.

**Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan pelatihan anti korupsi kepada karyawan.**

The Company establishes an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy within its environment, involving all stakeholders including employees, business partners, and government agencies. This policy applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, management team, all employees, and crew members of the Company without exception.

### Company Commitment

The Company is committed to implementing corporate governance free from corrupt practices and fraud, as they can disrupt the Company's stability, harm its finances, and hinder its growth and sustainability.

### Implementation Procedures for Anti-Corruption

To address corruption and similar practices, within the Company's scope, every sales activity involves a process that includes a minimum of 2 (two) different divisions, and its execution must be approved by the Board of Directors.

For procurement/purchasing activities, they commence with tendering and/or offers from various vendors. The verification and selection process involves a minimum of 2 (two) different divisions with the approval of the Board of Directors.

### Training and Socialization of Anti-Corruption among Employees

The socialization of anti-corruption within the Company's environment is conducted by providing written reminders distributed via WhatsApp groups to employees and also through the Company's Rule Book distributed to all employees.

The Company is committed to supporting and encouraging transparent and accountable management of its business and operations, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Company strongly prohibits acts of bribery, corruption, and similar practices.

**In the year 2023, the Company did not conduct anti-corruption training for its employees.**

# Daftar Periksa Isi Laporan Tahunan

## Annual Report Content Checklist

No	Uraian / Description	Halaman / Page
<b>I. UMUM / GENERAL</b>		
1.	Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	The Annual Report must be presented in Indonesian and at least one foreign language, preferably English. ✓
2.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic copies. For printed version, the Annual Report shall be printed and copied in good quality, size A4, and bound, as well as able to be multiplied in good quality. ✓
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	For electronic media version, the Annual Report shall be converted to PDF version. ✓
4.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	The Annual Report shall provide comprehensive information regarding the company's information. Name of the Company and year of the Annual Report is written on: a. The front cover; b. Sides; c. Back cover, and d. Each page. ✓
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	The Annual Report shall be published on the Company's website. ✓
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>		
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	Financial Highlights of the Company shall contain financial statements comparison for the past 3 financial year or since the company starts its business activity for less than 3 year. Information regarding: a. Income; b. Gross income; c. Net income; d. Profit attributable to the owners of the parent and non-controlling interest; e. Total comprehensive income; f. Total Profit attributable to the owners of the parent and non-controlling interest; g. Basic earnings per share; h. Total asset; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Net income / total assets; l. Net income / equity; m. Net income / total income; n. Current ratio; o. Total liabilities to equity; p. Total liabilities to total assets; and q. Other informations relevant to Issuers or Public Companies and industry type. 10

### III. LAPORAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN / REPORT TO THE STAKEHOLDERS

1.	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;</li> <li>Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;</li> <li>Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan</li> <li>Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.</li> </ol>	<p>Report from Board of Commissioners</p> <p>The information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluation of the Board of Directors performance regarding the Company's management;</li> <li>Board of Commissioners' Supervisory function regarding the implementation of Company's strategies which is conducted by Board of Directors;</li> <li>View on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;</li> <li>Views on the implementation of good corporate governance in the Company;</li> <li>Changes in the Board of Commissioners' composition and its reason; and</li> <li>The frequency and method in regards of providing advice to the Board of Directors.</li> </ol>	20
2.	<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Gambaran tentang prospek usaha;</li> <li>Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol>	<p>Board of Directors Report</p> <p>Consist of the following aspects:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Brief description regarding the Issuer or Public Company's performance, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>The Issuer or Public Company's strategies and strategic policy;</li> <li>The comparison between achieved result and target, implemented; and</li> <li>Any constrain faced by the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>The role of the Board of Directors in the formulation of strategies and policies strategic Issuer or Public Company;</li> <li>The process carried out by the Board of Directors to ensure implementation the strategy of the Issuer or Public Company;</li> <li>Business prospect;</li> <li>Good corporate governance implementation carried out in the Issuer or Public Company; and</li> <li>Changes on the Board of Directors composition and its reason (if any).</li> </ol>	26

### IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

1.	<p>Nama dan alamat lengkap Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.</p>	<p>Name and address of the Issuers or Public Company</p> <p>The name of the Issuer or Public Company, including if there is any changes in name, the reason for the changes, and the effective date of the changes in the fiscal year.</p>	39
2.	<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Alamat;</li> <li>Nomor telepon;</li> <li>Nomor faksimile; dan</li> <li>Alamat surat elektronik.</li> </ol>	<p>Access to the Company</p> <p>Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Address;</li> <li>Phone number;</li> <li>Fax number; and</li> <li>Electronic mail address.</li> </ol>	39



No	Uraian / Description	Halaman / Page	
3.	Riwayat Singkat Perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Brief History of the Company Including among others: establishment date/year, name and changes in name of the Company and its reason (if any).	40
4.	Visi dan Misi Perusahaan, mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan.	Vision and Mission of the Company, including: a. Company vision; b. Company mission.	40
5.	Kegiatan Usaha Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business Activities Company's business activities in accordance with the latest article of association, business activities along the fiscal year, and the products and services offered by the Company	42
6.	Struktur Organisasi Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational Structure The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, including committee under the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the name and title.	46
7.	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	Industry Association Membership List List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	45
8.	Profil Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); dan j. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai	Board of Commissioners Profile Information including: a. Name; b. Latest photo; c. Age; d. Citizenship; e. Educations; f. Employment history, including: • Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; • Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; • Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or members of the committee as well as other positions (if any); and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g. Education and/or training attended by members of the Board of Commissioners to improve competence during the year under review (if any); h. Affiliated association between the member of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders; i. Statement of independence of Independent Commissioner in the case that he/she has served as Independent Commissioners more than 2 periods. j. Changes in the composition of the Board of	48

No	Uraian / Description	Halaman / Page	
	dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.	Commissioners that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report.	
9.	<p><b>Profil Direksi</b> Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Foto terbaru;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul> </li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</li> <li>Perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.</li> </ol>	<p><b>Board of Directors</b> Profile Information including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Names and positions that correspond to duties and responsibilities;</li> <li>Latest photo;</li> <li>Age;</li> <li>Citizenship;</li> <li>Educations;</li> <li>Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;</li> <li>Concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and / or members of committees as well as other positions (if any); and</li> <li>Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>Education and / or training that has been attended by members of the Board of Commissioners in increasing competence in the fiscal year (if any);</li> <li>Affiliated association between the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders;</li> <li>Changes in the composition of the Board of Directors that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report.</li> </ol>	52
10.	<p><b>Jumlah Karyawan dan Deskripsinya</b> Jumlah karyawan dan deskripsi menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.</p>	<p><b>Number of Employees and Their Descriptions</b> The number of employees and description which contains gender, age, education level, age level and employee status on book year.</p>	56
11.	<p><b>Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan</b> Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	<p><b>Name of the Shareholders and Ownership Percentage</b> Name of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Names of shareholders who was having 5% or more shares;</li> <li>Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company; and</li> <li>Group of public shareholders, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company.</li> </ol>	58
12.	<p><b>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan</b> Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan institusi lokal;</li> <li>Kepemilikan institusi asing;</li> <li>Kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>Kepemilikan individu asing.</li> </ol>	<p><b>Number of Shareholders and Percentage of Ownership</b> Number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year by classification:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indonesian company;</li> <li>Foreign company;</li> <li>Indonesian individual;</li> <li>Foreign individual</li> </ol>	60
13.	<p><b>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik</b></p>	<p><b>Information on major shareholders and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either</b></p>	

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu (disajikan dalam bentuk skema atau bagan).	
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	61
15.	Kronologis Pencatatan Saham Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	66
16.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.  Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	59
17.	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Kronologi pencatatan Efek yang belum jatuh tempo lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	67
18.	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE); b. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.  Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	68
19.	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi	67

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Accountant and Public Accountant Firm.
20.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.  Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	Awards and/or certifications received by the company both nationally and internationally.  16  The information contains, among others: a. Name of award and / or certification; b. Agency or institution that provides; and c. The validity period of the award and / or certification (if any).

## V. PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

1.	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Produksi yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Penjualan/pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	Operational review per business segment Information regarding: a. Production covering processes, capacity, and development; b. Sales/operating income; and c. Profitability.	72
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan / penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	Description of company's financial performance Financial performance analysis including the comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms), as follows: a. Current asset, non-current asset and total asset; b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c. Equity; d. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss); and e. Cash Flow.	80
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; b. Tingkat kolektibilitas piutang.	Discussion and analysis regarding the company's solvability and collectability by presenting relevant ratio calculation. Explanation on: a. Solvability, both short or long term; b. Accounts receivable collectability ratio.	86
4.	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal. Penjelasan atas: a. Struktur modal dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Discussion on capital structure and capital structure policy. Explanation on: a. Capital structure and b. Management's policy on capital structure (capital structure policy) along with the basis for determining the policy.	87
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on capital goods investment material commitment. Explanation on: a. The purpose of the commitment; b. Expected fund source to fulfil the respective commitment; c. The currency in which it is denominated; and d. Steps taken by the Company to protect the risk against related foreign currency position.	87



No	Uraian / Description	Halaman / Page
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	
	Note: Should be stated if the company has no material ties in investments in capital goods.	
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	87
	Discussion on capital goods investment that was realized in the last financial year. Information regarding: a. Capital goods investment category; b. Purpose of the capital goods investment; and c. Total amount of the capital goods investment.	
7.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.  Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	87
	Material Information and subsequent event to the accountant's reporting date.  Description regarding significant subsequent events to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.	
8.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	91
	Company's Business Prospect Description Company's prospects description related with industry and economy in general, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.	
9.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). Informasi memuat antara lain: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	89
	Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and the results achieved (realization). Information which contains: a. Revenue/sales; b. Profit (Loss); c. Capital structure; or d. Other matters deemed important for the Issuer or Public Company.	
10.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang. Informasi mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	92
	Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year. Information regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (Loss); c. Capital Structure; d. Dividend policy; or e. Other matters deemed important for the Issuer or Public Company	
11.	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	91
	Description of the marketing aspects Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.	
12.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	89
	Description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years. Containing information regarding: a. Dividend Policy; b. The cash dividend payment date and/or the non-cash dividend distribution date; c. Amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. Amount of dividends per year paid.	
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Memuat uraian mengenai: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki	88
	Realization of the use of proceeds from the public offering. Containing information of: a. In the event that during the fiscal year, the Issuer	

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	<p>kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</p>	
14.	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. Antara lain memuat:</p> <p>a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b. Nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan</p> <p>e. Pemenuhan ketentuan terkait.</p>	88
15.	<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan (jika ada).</p>	93
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	92

## VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

1.	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</p> <p>c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>e. Pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi Dewan Komisaris;</p> <p>f. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>• kriteria yang digunakan; dan</li> <li>• pihak yang melakukan penilaian.</li> </ul> <p>g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi prosedur penilaian kerja dan kriteria yang</p>	105
----	---	-----

<p>digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</p> <p>h. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>• prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.</li> </ul>	<p>performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;</p> <p>h. In the event that the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, the information at least contains;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ The reason the committee was not formed; and</li> <li>▪ Nomination and remuneration for fiscal year.</li> </ul>	
<p>2. Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <p>a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku;</p> <p>b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</p> <p>c. Pernyataan pemakai pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara.</p>	<p>Annual General Meeting of Shareholders</p> <p>Information regarding the resolutions of the GMS for the financial year and 1 year prior to the financial year include:</p> <p>a. Resolutions of the GMS in the financial year and 1 year before the financial year which are obtained in the financial year;</p> <p>b. Resolutions of the GMS for the financial year and 1 year before the financial year that have not been obtained and the reasons for not obtaining them;</p> <p>c. Statement of the use of independent parties in the implementation of the GMS for vote counting.</p>	101
<p>3. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; (termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi);</p> <p>b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</p> <p>c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;</p> <p>e. Pelatihan, peningkatan kompetensi &amp; program orientasi Direksi; dan</p> <p>f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</p>	<p>Board of Directors' Report</p> <p>Description includes:</p> <p>a. Duties and responsibilities of the Board of Directors; (including duties of each Board of Directors member);</p> <p>b. Statement for Board of Directors' Charter;</p> <p>c. The procedure, basis of determination, organization structure and the amount of remuneration of the Board of Directors, and the relation between remuneration with Issuer and Public Company;</p> <p>d. Policy and implementation on the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance rate of Board of Directors members in such meetings;</p> <p>e. Training, competency improvement and orientation program for the Board of Directors; and</p> <p>f. Evaluation of performance from the supporting committee.</p>	111
<p>4. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>▪ Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p>	<p>Audit Committee</p> <p>Information regarding:</p> <p>a. Name, position and brief profile of the members;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Citizenship;</p> <p>d. Education history;</p> <p>e. Employment history, consists the informations of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Legal basis of audit committee appointment;</li> <li>▪ Concurrent position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and</li> <li>▪ Work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company.</li> </ul> <p>f. Appointment and period of Audit Committee;</p> <p>g. Independency of Audit Committee;</p> <p>h. Policy and implementation on the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members at such</p>	118

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	<p>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit.</p>	
<p>5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan Komite Nominasi dan Remunerasi bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i. Pernyataan independensi komite;</p> <p>j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> <p>m. Prosedur pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan</p> <p>n. Prosedur pelaksanaan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>meetings;</p> <p>i. Seminar or training ; and</p> <p>j. The implementation of Audit Committee activities in the fiscal year is in accordance with the guidelines or charter of the Audit Committee.</p> <p>Other committees which owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee. Information regarding:</p> <p>a. Name, position and brief profile of the members;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Citizenship;</p> <p>d. Education history;</p> <p>e. Employment history, consists the informations of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal basis of audit committee appointment;</li> <li>• Concurrent position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and</li> <li>• Work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company.</li> </ul> <p>f. Appointment period of committee members;</p> <p>g. Duties and responsibilities description;</p> <p>h. Statement from Nomination and Remuneration Committee in regards of Nomination and Remuneration Committee Charter;</p> <p>i. Independency of the Committee;</p> <p>j. Frequency and attendance level in Nomination and Remuneration Committee meeting;</p> <p>k. Seminar or/and training which followed by Nomination and Remuneration Committee on fiscal year;</p> <p>l. Nomination and Remuneration Committee duties implementation report;</p> <p>m. Procedure for remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>n. Procedure for nominations for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p>	123
<p>6. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko &amp; Komite Pengarah Teknologi Informasi Mencakup antara lain :</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite;</li> <li>• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar</li> </ul>	<p>Other committees which owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors, such as Risk Management Committee &amp; Technology Information Steering Committee. Including, among others:</p> <p>a. Name and position in the committee membership;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Educational background;</p> <p>e. Employment history, including information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal basis for appointment as a Committee member;</li> <li>• Concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the Committee, as well as other positions (if any);</li> <li>• Work experience along with the periods both within and outside the Issuer or Public</li> </ul>	N/A



	<p>Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Komite;</p> <p>i. Pernyataan independensi Komite;</p> <p>j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.</p>	<p>Company.</p> <p>f. Period and term of office of the Committee members;</p> <p>g. Description of duties and responsibilities;</p> <p>h. Statement confirming possession of the Committee's guidelines or charter.</p> <p>i. Statement of the Committee's independence;</p> <p>j. Policies and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance level of Committee members in those meetings;</p> <p>k. Education and/or training attended during the fiscal year (if any); and</p> <p>l. Brief description of the Committee's activities during the fiscal year.</p>	
7.	<p>Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>Corporate Secretary</p> <p>Including, among others:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Domicile;</p> <p>c. Employment history, comprising information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</li> <li>• Work experience along with respective time periods both within and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> <p>d. Educational background;</p> <p>e. Education and/or training attended within the fiscal year; and</p> <p>f. Brief description of Corporate Secretary's tasks performed during the fiscal year.</p>	128
8.	<p>Unit Audit Internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.</p>	<p>Internal Audit Unit</p> <p>Includes, among others:</p> <p>a. Name of the head of the Internal Audit Unit;</p> <p>b. Employment history, including information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal basis for appointment as the head of the Internal Audit Unit; and</li> <li>• Work experience along with the periods both within and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> <p>c. Qualifications or certifications in the internal audit profession (if any);</p> <p>d. Education and/or training attended during the fiscal year;</p> <p>e. Structure and position of the Internal Audit Unit;</p> <p>f. Description of duties and responsibilities;</p> <p>g. Statement confirming possession of the Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</p> <p>h. Brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's tasks during the fiscal year, including policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.</p>	131
9.	<p>Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, mencakup antara lain:</p> <p>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;</p> <p>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</p> <p>c. Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris</p>	<p>Description of the Internal Control System implemented by the Issuer or Public Company. Includes, among others:</p> <p>a. Financial and operational controls, as well as compliance with other legal regulations;</p> <p>b. Review of the effectiveness of the internal control system; and</p> <p>c. Statements from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee</p>	134

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	atau Komite Audit atas kecukupan sistem pengendalian internal.	
	regarding the adequacy of the internal control system.	
10. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Mencakup antara lain: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	The risk management system implemented by the Issuer or Public Company. Includes, among others: a. An overview of the Issuer or Public Company's risk management system; b. Types of risks and their management approaches; c. Review of the effectiveness of the Issuer or Public Company's risk management system; and d. Statements from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee regarding the adequacy of the risk management system.	135
11. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada). Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Significant matters faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any). Include, among others: a. Principal issues/litigations; b. Status of the resolution of the issues/litigations; and c. Their impact on the condition of the Issuer or Public Company.	136
12. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and Directors by the Capital Market Authority and other authorities during the fiscal year (if any).	138
13. Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik. Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	Information about the Code of Ethics of the Issuer or Public Company. Includes, among others: a. Key points of the Code of Ethics; b. Methods of socializing the Code of Ethics and efforts to enforce it; and c. Statement that the Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.	139
14. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada) dapat mencakup: a. Deskripsi tentang budaya atau nilai-nilai perusahaan; b. Bagaimana perusahaan mempromosikan dan memperkuat budaya atau nilai-nilainya; c. Contoh bagaimana budaya atau nilai-nilai perusahaan ditunjukkan dalam operasinya, proses pengambilan keputusan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan; d. Pentingnya budaya atau nilai-nilai perusahaan dalam mencapai tujuan dan objektifnya; dan e. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan dan memperkuat budaya atau nilai-nilainya dari waktu ke waktu.	Information about the corporate culture or company values (if any), may include: a. Description of the company's culture or values; b. How the company promotes and reinforces its culture or values; c. Examples of how the company's culture or values are demonstrated in its operations, decision-making processes, and interactions with stakeholders; d. The importance of the company's culture or values in achieving its goals and objectives; and e. Efforts made by the company to maintain and strengthen its culture or values over time.	N/A
15. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada). Antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan.	Description of the employee and/or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any) includes: a. Number of shares and/or options available; b. Duration of the program; c. Eligibility criteria for employees and/or management; and d. Exercise price.	89

No	Uraian / Description	Halaman / Page	
16.	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>Penanganan pengaduan;</li> <li>Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>Tindak lanjut pengaduan.</li> </ul> </li> </ol>	<p>Disclosure regarding the whistleblowing system includes a description of the whistleblowing mechanism, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Reporting channels for violation reports;</li> <li>Protection for whistleblowers;</li> <li>Handling of complaints;</li> <li>Parties responsible for managing complaints; and</li> <li>Results of complaint handling, including at least: <ul style="list-style-type: none"> <li>Number of complaints received and processed during the fiscal year; and</li> <li>Follow-up actions on complaints.</li> </ul> </li> </ol>	140
17.	<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten</p> <p>Meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud dan atau gratifikasi, pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk mencegah dan memerangi korupsi, suap, penipuan, dan gratifikasi di dalam perusahaan;</li> <li>Program pelatihan dan sosialisasi tentang anti-korupsi untuk karyawan Emiten;</li> <li>Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kesadaran di kalangan karyawan tentang konsekuensi terlibat dalam praktik korup.</li> <li>Mekanisme pelaporan dan penyelidikan dugaan korupsi atau perilaku tidak etis;</li> <li>Segala tindakan disiplin atau sanksi yang diberlakukan kepada karyawan yang terbukti terlibat dalam praktik korup; dan</li> <li>Upaya untuk mempromosikan budaya transparansi, integritas, dan perilaku etis di seluruh organisasi.</li> </ol>	<p>Description of the Issuer's anti-corruption policy</p> <p>Includes programs and procedures implemented to address practices such as corruption, kickbacks, fraud, and gratuities. This may involve:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policies and procedures aimed at preventing and combating corruption, kickbacks, fraud, and gratuities within the company;</li> <li>Training and socialization programs on anti-corruption for employees of the Issuer;</li> <li>Measures taken to raise awareness among employees about the consequences of engaging in corrupt practices;</li> <li>Mechanisms for reporting and investigating allegations of corruption or unethical behavior;</li> <li>Any disciplinary actions or sanctions imposed on employees found to have engaged in corrupt practices;</li> <li>Efforts to promote a culture of transparency, integrity, and ethical behavior throughout the organization.</li> </ol>	143
18.	<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</li> </ol>	<p>Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Issuers of Equity Securities or Public Companies includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</li> <li>Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementation options (if any).</li> </ol>	N/A
<b>VII. INFORMASI KEUANGAN &amp; SURAT PERNYATAAN / FINANCIAL INFORMATION &amp; STATEMENT LETTER</b>			
1.	<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.</p>	<p>The Annual Financial Statements Audited</p> <p>The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by a Public Accountant. The financial statements include a statement regarding accountability for the financial statements as regulated by laws and regulations in the Capital Market sector, which govern the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, or laws and regulations in the Capital Market sector governing periodic reports of Securities Companies in case the Issuer is a Securities Company.</p>	190

No	Uraian / Description	Halaman / Page
2.	<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.</p> <p>The statement letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report.</p>	35







# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Sebagai usaha yang bergerak dalam bidang industri furnitur tentu ada dampak positif dan negatif yang diberikan Perseroan kepada lingkungan sosial masyarakat. Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kepada lingkungan sosial melalui peran aktif dalam kegiatan kemasyarakatan

As a business engaged in the furniture industry, there are certainly positive and negative impacts given by the Company to the social environment of the community. The Company seeks to reduce negative impacts and increase positive impacts on the social environment through active participation in community activities

---

23 Halaman / 23 pages  
158-181



## Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] Sustainability Strategy [OJK A.1]

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan pada seluruh lini operasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, serta mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan hidup. Komitmen Perseroan tersebut direalisasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan menerapkan nilai-nilai tata kelola keberlanjutan untuk memastikan pencapaian keberlanjutan usaha. Berbagai sosialisasi dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan usaha demi mencapai kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

The Company is committed to becoming a sustainable company by balancing economic, social, and environmental aspects in all of its operations. Therefore, the Company continues to strive to provide benefits to the surrounding community, as well as reduce the impact and mitigate risks to the environment. The Company's commitment is realized through social and environmental responsibility programs that are tailored to the Company's conditions and the needs of the surrounding community and environment.

The Company implements sustainability governance values to ensure the achievement of business sustainability. Various socializations are conducted to raise awareness of the importance of implementing business sustainability governance in order to achieve better performance in the future.



# Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Aspect Performance Overview

### Aspek Ekonomi / Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian / Description	2023	2022	2021
Penjualan / Sales (units)	1.226	1.291	976
Pendapatan / Income (Rupiah)	46.642.931.257	47.025.953.448	37.446.026.309
Laba/Rugi Bersih / Net Profit/Loss (Rupiah)	108.493.371	843.893.534	(3.085.724.812)
Aset / Asset (Rupiah)	63.935.820.276	62.050.290.153	64.101.498.956
Ekuitas / Equity (Rupiah)	45.414.060.125	44.886.823.107	43.744.355.733
Jumlah Pemasok Lokal (Pihak) Number of Local Suppliers (Parties)	220	223	128

Kegiatan usaha Perseroan adalah produksi dan penjualan produk furnitur. Pada kegiatan produksi Perseroan banyak melibatkan tenaga lokal, yaitu warga yang berada di sekitar lokasi pabrik Perseroan.

The Company's business activities are the production and sale of furniture products. The Company's production activities involve a lot of local labor, namely residents who live around the Company's factory location.

### Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects [OJK B.2]

Uraian / Description	2023	2022	2021
Energi Listrik / Electricity Energy (Kwh)	253.985	270.231	210.117
Energi Air / Water Energy (Liter)	6.732	7.366	2.541

### Aspek Sosial / Social Aspects [OJK B.3]

Sebagai usaha yang bergerak dalam bidang industri furnitur tentu ada dampak positif dan negatif yang diberikan Perseroan kepada lingkungan sosial masyarakat. Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kepada lingkungan sosial melalui peran aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Selama tahun 2023 Perseroan telah mengeluarkan dana sosial sebesar Rp5.881.000,- untuk kegiatan kemasyarakatan.

As a business engaged in the furniture industry, there are certainly positive and negative impacts given by the Company to the social environment of the community. The Company seeks to reduce negative impacts and increase positive impacts on the social environment through active participation in community activities. During 2023 the Company has spent social funds amounting to Rp5,881,000 for community activities.



# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Visi Vision [OJK C.1]

Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia.

To be a national furniture manufacturer that produces world-class quality products.

### Misi Mission [OJK C.1]

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercita rasa seni serta berkualitas tinggi.
- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna.
- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder.
- Produce beautiful, artful and high quality furniture.
- Using appropriate equipment and tools.
- Managing human resources well.
- Fostering good relationships with stakeholders.



## Identitas dan Profil Singkat Perusahaan [OJK C.2]

### Company Identity and Brief Profile [OJK C.2]

#### Nama Perusahaan / Company Name

PT Boston Furniture Industries Tbk

#### Bidang Usaha / Line of Business

Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia/KBLI No 31001)  
Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification/KBLI No. 31001)

#### Tanggal Pendirian / Date of Establishment

6 Juli 2012

#### Status Perusahaan / Company Status

Perusahaan Terbuka / Public Company

#### Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Kawasan Industri Millenium, Jalan Milenium 15 Blok 1-2 No 5A, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia  
Millenium Industrial Estate, Jalan Millenium 15 Blok 1-2 No. 5A, Panongan District, Tangerang Regency, Banten 15710, Indonesia

#### Telepon / Phone

+62 21 29159118

#### Website

[www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com)

#### Fax

+62 21 29159120

#### Skala Usaha / Business Scale

Menengah / Medium

## Skala Usaha / Business Scale [OJK C.3]

### A. Total Aset dan Total Kewajiban / Total Assets and Total Liabilities

Uraian / Description	2023	2022	2021
Total Aset / Total Assets	63.935.820.276	62.050.290.153	64.101.498.956
Total Kewajiban / Total Liabilities	18.521.760.151	17.163.467.046	20.357.143.223

### B. Jumlah Karyawan / Number of Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Number of Employees Based on Gender

Jenjang Usia Age Level	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Wanita / Woman	9	9,47	7	7,14
Pria / Man	86	90,53	91	92,86
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,00</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen / Number of Employees by Management Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
S1 / Bachelor Degree	13	13,68	12	12,24
Diploma / Diploma	1	1,05	1	1,02
SMA ( sederajat ) / High School (equivalent)	81	85,26	85	86,73
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,00</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen / Number of Employees by Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
General Manajer / General Manager	1	1,05	1	1,02
Manajer / Manager	3	3,16	3	3,06
SPV / SPV	10	10,53	10	10,20
Staf & Non Staff / Staff & Non-staff	81	85,26	84	85,72
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,00</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / Number of Employees by Age Level

Jenjang Usia Age Level	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
>55 Tahun / Years old	2	2,11	1	1,02
46-55 Tahun / Years old	13	13,68	10	10,20
36-45 Tahun / Years old	28	29,47	29	29,59
26-35 Tahun / Years old	35	38,84	41	41,84
18-25 Tahun / Years old	17	17,89	17	17,35
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,00</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Number of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pegawai Tetap / Permanent employee	73	76,84	68	69,39
Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent employee	22	23,16	30	30,61
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,00</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Emiten dan Perusahaan Publik  
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership of Issuers and Public Companies

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	1.093.735.000	6,62
Masyarakat Public	378.200.999	3.872.009.990	23,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	100
Saham dalam Portepel Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

#### D. Wilayah Operasional / Operational Area

Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik produksi furnitur di Kawasan Industri Millenium yang berlokasi di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan memiliki 2 (dua) gerai pemasaran (ruang pameran) di kota Jakarta dan Surabaya serta dapat membuka gerai pemasaran (ruang pameran) dengan jangkauan wilayah operasional di seluruh wilayah Indonesia.

The Company has its head office and furniture production factory in Millenium Industrial Estate located in Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province and has 2 (two) marketing outlets (showrooms) in the cities of Jakarta and Surabaya and can open marketing outlets (showrooms) with operational areas throughout Indonesia.

### Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.3]

#### Products and Business Activities Conducted [OJK C.3]

Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI) No. 31001).

Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification (KBLI) No. 31001).

Uraian / Description	2023	2022	2021
Penjualan / Sales (unit)	1.226	1.291	976
Penjualan / Sales (IDR)	46.642.931.257	47.025.953.448	37.446.026.309

### Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

#### Membership in Associations [OJK C.5]

Perseroan terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.

### Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

#### Significant Changes [OJK C.6]

Perseroan tidak memiliki perubahan yang bersifat signifikan pada tahun 2023.

The Company has no significant changes in 2023.



## Hardy Satya

Direktur Utama  
President Director





# Penjelasan Direksi [OJK D.1]

## Board of Directors' Message [OJK D.1]

### Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Boston Furniture Industries Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan melakukan kinerja terbaik. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil meraih target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, baik aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan maupun laba tahun berjalan. Pencapaian tersebut mengukuhkan bahwa secara bisnis, Perseroan dalam kondisi sehat dan siap meraih kinerja berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Praise be to God Almighty for His blessings, PT Boston Furniture Industries Tbk was able to get through the challenging year of 2023 by performing at its best. In the reporting year, the Company successfully achieved the targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023, both assets, liabilities, equity, revenue and profit for the year. This achievement confirms that business-wise, the Company is in a healthy condition and ready to achieve sustainable performance in the following years.

### Kebijakan Perseroan untuk Merespon Tantangan

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi misi perusahaan, Perseroan menerapkan kebijakan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan GCG, Perseroan akan mampu merespon tantangan perusahaan baik dari internal maupun eksternal yang akan selalu dinamis. Perseroan senantiasa berusaha untuk mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

### The Company's Policy to Respond to Challenges

As expected by shareholders, as well as referring to the Company's vision and mission, the Company implements GCG policies consistently and persistently. Through the implementation of GCG, the Company will be able to respond to both internal and external challenges that will always be dynamic. The Company always strives to realize a balance in corporate control, so that it has a positive impact on the creation of optimal added value for the Company.

### Respon Perusahaan Terhadap Isu-isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam berjalannya aktivitas bisnis Perseroan baik di lokasi pabrik maupun lokasi ruang pameran, Perusahaan menghadapi isu-isu terkait keuangan berkelanjutan. Isu tersebut diupayakan dapat diantisipasi dan dimitigasi melalui program manajemen risiko yang dijalankan. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis maupun isu-isu yang terkait keuangan berkelanjutan yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan.

### Company's Response to Issues Related to Sustainable Finance

In the course of the Company's business activities at both factory and showroom locations, the Company faces issues related to sustainable finance. These issues are anticipated and mitigated through the risk management program. The Company periodically conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of business operational risks and issues related to sustainable finance that have the potential to hinder the achievement of company targets.

### Komitmen dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

### Commitment in Implementing Sustainable Finance

Sustainable finance, as stipulated in POJK Sustainable Finance, is defined as comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests.

Perseroan mewujudkan komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan melalui kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Perseroan menempatkan dana yang dikelolanya ke bidang atau sektor- sektor usaha yang tidak berdampak negatif terhadap sosial dan lingkungan hidup.

## Pencapaian Kinerja

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2023 kinerja perusahaan cukup baik yaitu sebagai berikut :

### Bidang Ekonomi

Perseroan mencatat penurunan laba perusahaan sebesar Rp 689,33 juta atau 60,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebesar Rp1,14 miliar di tahun 2022. Keberhasilan Perseroan merealisasikan strategi korporat, strategi bisnis dan implementasi program kerja utama selama tahun pelaporan merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap keberadaan Perseroan.

### Bidang Lingkungan

Program yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagai komitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis dengan lingkungan antara lain melakukan efisiensi dalam menggunakan energi, air, kertas serta mengelola emisi - termasuk emisi yang merusak lapisan ozon, limbah, air limbah sebaik-baiknya agar tidak mengganggu lingkungan, dan sebagainya.

Perseroan juga menggunakan material kayu yang telah memperoleh SVLK (Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu) sebagai salah satu komitmen Perseroan terhadap pelestarian dan kelestarian lingkungan hidup.

### Bidang Sosial

Perseroan mewujudkan komitmen terhadap kinerja aspek sosial melalui pemenuhan hak pemangku kepentingan internal yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa.

## Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan bukanlah hal yang mudah. Perseroan menyusun rencana kerja, struktur modal, efisiensi biaya baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan hasil analisis manajemen risiko yang ditelaah secara berkala.

The Company realizes its commitment to the implementation of sustainable finance through business operations by taking into account the harmony between the performance of economic, social and environmental aspects. The Company places the funds it manages into fields or business sectors that do not have a negative impact on social and the environment.

## Performance Achievement

With the existing challenges, throughout 2023 the company's performance was quite good, as follows:

### Economic Aspects

The Company recorded a decrease in corporate profit of Rp 689.33 million or 60.34% compared to the previous year, amounting to Rp1.14 billion in 2022. The Company's success in realizing the corporate strategy, business strategy and implementation of the main work program during the reporting year is a reflection of the strong support of stakeholders, both internal and external, for the Company's existence.

### Environmental Aspects

The programs carried out by the Company throughout 2023 as a commitment to maintain a sustainable environment in order to achieve good harmonization between business and the environment include efficiency in using energy, water, paper and managing emissions - including emissions that damage the ozone layer, waste, wastewater as well as possible so as not to disturb the environment, and so on.

The Company also uses wood materials that have obtained SVLK (Timber Verification and Legality Certificate) as one of the Company's commitments to environmental preservation and sustainability.

### Social Aspect

The Company realizes its commitment to social aspect performance through the fulfillment of the rights of internal stakeholders, namely employees and management across divisions, as well as external stakeholders, including the community around the location where the Company operates. In the reporting year, the Company managed to maintain harmonious industrial relations with employees so that there were no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination, child labor or forced labor incidents.

## Challenges in Implementing Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance is not an easy task. The Company prepares work plans, capital structure, cost efficiency both short and long term in accordance with the results of risk management analysis which is reviewed regularly.

## Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan

## Peluang

Seiring dengan meningkatnya pasar furniture dunia di tahun 2023, permintaan pasar dunia di tahun 2024 diprediksi akan bertambah 5%. Hal ini menjadi peluang Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan baik operasional produksi, maupun pemasaran untuk meningkatkan pasar ekspor.

## Penutup

Pencapaian Perseroan pada tahun 2023 tak lepas dari dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif dan mewujudkan target-target RKAP tahun 2023. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pelanggan, mitra, penyedia, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberlangsungan Perseroan.

Kami berharap dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, tetap diberikan agar Perseroan semakin maju guna mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus merealisasikan visi misi perusahaan.

Kab. Tangerang, Maret 2024  
Tangerang Regency, March 2024

Atas nama Direksi PT Boston Furniture Industries Tbk  
On behalf of the Board of Directors or PT Boston Furniture Industries Tbk



**Hardy Satya**  
Direktur Utama / President Director

## Target Achievement Strategy

To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of managing risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of business operational risks that have the potential to hinder the achievement of company targets.

## Opportunities

Along with the increasing world furniture market in 2023, the world market demand in 2024 is predicted to increase by 5%. This is an opportunity for the Company to optimize the company's performance in both production and marketing operations to increase the export market.

## Closing

The Company's achievement in 2023 cannot be separated from the support of stakeholders, both internal and external. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out the strategy well. We would also like to express our gratitude to the shareholders who have given us the trust to manage the Company during the reporting year.

In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication and loyalty given so far so that the Company managed to record positive performance and realize the targets of the 2023 RKAP. Our appreciation also goes to all customers, partners, providers, and the public who always support the Company's sustainability.

We hope that the support and trust from stakeholders, both internal and external, will continue to be given so that the Company will move forward to realize a sustainable business, while realizing the company's vision and mission.



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Governansi Korporat atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha Perseroan. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perusahaan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

### Komitmen Penerapan GCG [OJK E.1]

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the Company's business operations. Its existence is as much a concern for shareholders as financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in the Company is an absolute matter, not just to fulfill the prevailing regulations in Indonesia.

### Commitment to GCG Implementation [OJK E.1]

The Board of Commissioners performs its duties based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association and the Company's Articles of Association.

### Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Perseroan menerapkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Untuk mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip tersebut diterapkan Perseroan dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang Perseroan.

### Governance Principles

The Company implements good governance by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. To obtain the best results, these principles are applied by the Company in every business activity at all levels of the Company.

### Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola (Governance Structure) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan dan keputusan yang diambil manajemen.

### Governance Structure

The Company's Governance Structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for making decisions and the Board of Commissioners is responsible for supervising the actions and decisions taken by management.

### Pengembangan Kompetensi Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Beberapa pengembangan kompetensi keberlanjutan diberikan kepada karyawan seperti workshop penyusunan Laporan Berkelanjutan berdasarkan POJK-51/2017 dan kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya yang diadakan oleh OJK dan

### Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

Several sustainability competency developments are provided to employees such as workshops on the preparation of Sustainable Reports based on POJK-51/2017 and other development activities organized by OJK and ICSA or other

ICSA ataupun pihak eksternal lainnya. Perseroan meyakini penambahan kompetensi ini dapat membantu dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

external parties. The Company believes that this additional competency can help in the implementation of sustainable finance.

## Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

## Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, yang di dalamnya terdapat berbagai program keuangan berkelanjutan. Untuk mengelola dan meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi, sekaligus menguatkan sistem tata kelola fundamental Good Corporate Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko terintegrasi dengan alokasi sumber daya yang memadai serta didukung oleh komitmen pengembangan sistem secara berkelanjutan.

In running the business, the Company faces various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and performance set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023, which includes various sustainable finance programs. To manage and minimize the impact of risks that occur, while strengthening the fundamental governance system of Good Corporate Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), the Company implements an integrated Risk Management system with adequate resource allocation and supported by a commitment to continuous system development.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

## Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

Perseroan melihat bahwa pemangku kepentingan menjadi salah satu tolak ukur penentu keberhasilan perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis secara berkelanjutan.

The Company sees that stakeholders are one of the benchmarks that determine the success of the company in carrying out business practices in a sustainable manner.

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pendekatan / Approach Method
Karyawan / Employees	Meeting Mingguan dan Bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan Weekly and Monthly Meetings, improvement of employee training/education
Investor / Pemegang Saham Investors / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
Regulator / Regulators	Laporan kepatuhan ketentuan regulator sesuai / Proper regulatory compliance report
Mitra Bisnis / Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja / Contract and work agreement
Komunitas / Asosiasi Communities / Associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen / Pelanggan / Consumer / Customers	Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey
Masyarakat / Community	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) Engagement as manpower/labor, community visits/communication, and implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

## Issues on Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

Fokus utama perusahaan adalah praktik Keuangan Berkelanjutan yaitu melalui penyebaran pengetahuan dan membangun kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan.

The company's main focus is the practice of Sustainable Finance through disseminating knowledge and building awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all company employees through socialization and training.





# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

#### Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan adalah dengan melakukan sosialisasi nilai dan konsep ESG secara rutin kepada setiap karyawan, diharapkan kedepannya seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi dengan melakukan kegiatan usaha berbasis ESG, baik dalam lingkungan Perusahaan dan lingkungan masyarakat.

One of the Company's efforts in building a culture of sustainability is by routinely socializing ESG values and concepts to every employee, it is expected that in the future all employees can contribute by conducting ESG-based business activities, both within the Company and the community.

### B. Kinerja Ekonomi [OJK F.2] [OJK F.3]

#### Economic Performance [OJK F.2][OJK F.3]

Selama tahun 2023, manajemen didukung seluruh karyawan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target dan kinerja Perseroan. Upaya tersebut telah membawa hasil, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

During 2023, the management supported by all employees has made maximum efforts to realize the Company's targets and performance. These efforts have brought results, which can be described as follows:

Uraian Description	2023			2022		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage (%)	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage (%)
Penjualan (Unit) Sales (Unit)	2.052	1.226	59,75	1.697	1.291	76,08
Pendapatan Income	84.846.863.628	46.642.931.257	54,97	65.737.190.430	47.025.953.448	71,54
Laba Profit	12.170.164.171	108.493.371	0,89	7.726.800.527	843.893.534	11,6
Aset Asset	104.435.158.719	63.935.820.276	61,22	88.497.399.509	62.050.290.153	70,12

### C. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Environmental Performance

Selama tahun 2023, manajemen didukung seluruh karyawan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target dan kinerja Perseroan. Upaya tersebut telah membawa hasil, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

During 2023, the management supported by all employees has made maximum efforts to realize the Company's targets and performance. These efforts have brought results, which can be described as follows:



## 1. Aspek Umum [OJK F.4]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menganggarkan biaya yang dipersiapkan khusus terkait dengan lingkungan hidup. Perseroan berencana untuk menganggarkan dan mengeluarkan biaya untuk lingkungan hidup tersebut di tahun-tahun berikutnya mengikuti dengan kemampuan Perseroan.

## 2. Aspek Material [OJK F.5]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan, salah satunya dengan penggunaan material kayu yang telah sertifikasi SVLK sebagai upaya pelestarian dan meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas Perseroan.

## 3. Aspek Energi [OJK F.6] [OJK F.7] [OJK F.11]

Upaya dan pencapaian efisiensi energi dilakukan melalui penggantian mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan (maintenance) secara berkala dengan tertib. Perusahaan menggunakan energi listrik, sedangkan untuk pengoperasian bahan bakar generator perusahaan menggunakan bahan bakar minyak/solar.

## General Aspect [OJK F.4]

In 2023, the Company has not budgeted any special costs related to the environment. The Company plans to budget and incur costs for the environment in the following years following the Company's ability.

## Material Aspect [OJK F.5]

The Company is committed to running its business in a sustainable manner, one of which is by using wood materials that have SVLK certification as an effort to preserve and minimize environmental impacts that occur as a result of the Company's activities.

## Energy Aspect [OJK F.6] [OJK F.7] [OJK F.11]

Efforts and achievement of energy efficiency are carried out through replacing machines with new energy-efficient technology and conducting regular maintenance in an orderly manner. The Company uses electrical energy, while for the operation of generator fuel the company uses fuel oil / diesel.

174

### Pemakaian Energi / Energy Usage

Energi / Energy	Satuan / Units	2023	2022	2021
BBM / Fuel	Liter	30.818	25.473	28.264
	Rupiah / IDR	343.134.759	254.924.753	244.530.215
Listrik / Electricity	Kwh	253.985	270.231	210.117
	Rupiah / IDR	366.931.576	390.403.274	318.209.485

## 4. Aspek Air [OJK F.8]

Pendukung kegiatan operasi produksi dan penambangan maupun sebagai sumber baku mutu air minum dapat dipaparkan sebagai berikut:

## Water Aspects [OJK F.8]

Supporting production and mining operations and as a source of drinking water quality standards can be described as follows:

Pemakaian Air (M <sup>3</sup> )/tahun Water Consumption (M <sup>3</sup> )/Year	2023	2022	2021
Air Kebutuhan MCK / Water needs for toilets	275	283,5	249,7
Air Tanah / Groundwater	291	300	299
Air Minum Isi Ulang / Refillable Drinking Water	78,57	81	71,16

## 5. Aspek Keanekaragaman Hayati [OJK B.2] [OJK F.9] [OJK F.10]

Perseroan melakukan penanaman tumbuhan di sekitar wilayah pabrik Perusahaan untuk memberikan sirkulasi udara dan penghijauan serta sebagai upaya mengurangi limbah udara.

## Biodiversity Aspect [OJK B.2] [OJK F.9] [OJK F.10]

The Company planted plants around the Company's factory area to provide air circulation and greening as well as an effort to reduce air waste.

## 6. Aspek Emisi [OJK B.2] [OJK F.12]

Untuk mengurangi tingginya emisi gas buang, perusahaan menggunakan mesin-mesin baru yang ramah lingkungan dan tidak menghasilkan emisi secara berlebih. Perseroan melakukan upaya pengurangan emisi yaitu dengan mengurangi konsumsi BBM dan Listrik. Perseroan menerapkan penghematan listrik dan BBM, dimana diusahakan penggunaannya tepat guna.

## Emission Aspect [OJK B.2] [OJK F.12]

To reduce high exhaust emissions, the Company uses new machines that are environmentally friendly and do not produce excessive emissions. The Company makes efforts to reduce emissions by reducing fuel and electricity consumption. The Company implements electricity and fuel savings, which are utilized appropriately.

## 7. Aspek Limbah dan Efluen [OJK B.2] [OJK F.13]

Kendaraan pengangkut material lolos uji emisi, telah di KIR, menggunakan filter pada knalpotnya dan laik jalan. Untuk limbah B3, perusahaan telah bekerja sama dengan perusahaan jasa pengangkutan limbah B3 yang telah mendapat izin pengangkutan limbah B3 dari Kementerian Perhubungan.

## Waste and Effluent Aspect [OJK B.2] [OJK F.13]

Material transportation vehicles pass the emission test, have been KIR, use filters on the exhaust and are roadworthy. For B3 waste, the company has cooperated with a B3 waste transportation service company that has obtained a permit to transport B3 waste from the Ministry of Transportation.

### Limbah Padat

Perseroan menghasilkan limbah padat berupa limbah pengolahan kayu dalam proses produksi Perseroan yaitu sebanyak 996.71 m<sup>3</sup> pada tahun 2023.

### Solid Waste

The Company generates solid waste in the form of wood processing waste in the Company's production process, which amounted to 996.71 m<sup>3</sup> in 2023.

### Efluen

Proses produksi furnitur, tidak terdapat limbah fluen (cair) dalam jumlah yang signifikan, sehingga tidak terdapat pengukuran yang dilakukan oleh Perseroan.

### Effluent

In the furniture production process, there is no significant amount of fluent (liquid) waste, so there is no measurement carried out by the Company.

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Mekanisme pengelolaan limbah padat dan efluen yaitu, Perseroan melakukan pengumpulan limbah yang kemudian diolah dan dikelola oleh pihak vendor yang memiliki pengalaman pengelolaan limbah padat dan cair.

### Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

The solid waste and effluent management mechanism is that the Company collects waste which is then processed and managed by vendors who have experience in solid and liquid waste management.

### Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Tidak ada tumpahan limbah pada area kegiatan produksi. Jika ada maka tindakan pengelolaannya dengan cara mengamankan tumpahan tersebut dengan serbuk gergaji atau pasir kemudian disimpan pada TPS LB3 yang telah mendapatkan izin, selanjutnya akan diserahkan kepada transporter untuk diteruskan ke pihak pengelola.

### Spills that Occur [OJK F.15]

There are no waste spills in the production activity area. If there is, the management action is by securing the spill with sawdust or sand and then stored in the LB3 TPS that has obtained permission, then it will be handed over to the transporter to be forwarded to the manager.

### Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Pihak perusahaan selalu berkoordinasi oleh pihak Lembaga birokrasi (instansi) yang terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten maupun Provinsi). Seluruh pihak dapat

### Aspects of Complaints Related to the Environment [OJK F.16]

The company is always coordinated by the relevant bureaucratic institutions (agencies), such as the District and Provincial Environmental Offices). All parties can make

melakukan pengaduan terkait lingkungan hidup jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan.

Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan yang terkait dengan lingkungan hidup yang diterima Perseroan.

complaints related to the environment if there is a violation committed by the Company.

During 2023, no complaints related to the environment were received by the Company.

## D. Kinerja Sosial [OJK F.17]

### Social Performance [OJK F.17]

Keberhasilan Perseroan mencatatkan kinerja terbaik merupakan cerminan kuatnya dukungan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap keberadaan Perusahaan. Pemangku kepentingan internal adalah pemegang saham, manajemen dan pekerja dengan berbagai level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/nasabah, regulator, pemasok/mitra kerja, masyarakat dan sebagainya. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap keberlangsungan Perusahaan sesuai dengan tingkat dan kepentingan masing-masing.

Dukungan para pemangku kepentingan diraih sebagai timbal balik atas pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada mereka. Upaya pemenuhan kewajiban bisa dilakukan secara tepat dan maksimal setelah Perusahaan melakukan pemetaan sehingga hak dan kewajiban setiap pemangku kepentingan tergambar dengan jelas. Bagi Perusahaan, terciptanya hubungan dan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan merupakan modal penting, sekaligus jalan terbaik untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

The Company's success in recording the best performance is a reflection of the strong support of all stakeholders, both internal and external, to the Company's existence. Internal stakeholders are shareholders, management and employees with various levels of positions, while external stakeholders include consumers/customers, regulators, suppliers/work partners, communities and so on. Each stakeholder contributes to the sustainability of the Company according to their respective levels and interests.

Stakeholder support is achieved in return for the fulfillment of the Company's obligations to them. Efforts to fulfill obligations can be carried out appropriately and maximally after the Company conducts mapping so that the rights and obligations of each stakeholder are clearly delineated. For the Company, the creation of harmonious relationships and communication with all stakeholders is an important asset, as well as the best way to realize sustainable business.

## 1. Aspek Ketenagakerjaan

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

#### [OJK F.18]

Selaras dengan pelayanan yang setara kepada konsumen, Perseroan juga memberlakukan prinsip yang sama kepada karyawan, bahkan sudah dimulai sejak rekrutmen. Dengan prinsip kesetaraan/non-diskriminasi tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan laki-laki dan perempuan untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran top management.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja

#### Paksa [OJK F.19]

Mempekerjakan anak dan kerja paksa merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Upaya konkret yang dilakukan Perseroan adalah menetapkan secara jelas batas minimal usia pekerja dan jam kerja. Untuk usia minimal pekerja, sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang

## Employment Aspects

### Equal Employment Opportunity

#### [OJK F.18]

In line with equal service to consumers, the Company also applies the same principle to employees, even starting from recruitment. With the principle of equality/non-discrimination, the Company provides equal opportunities to all male and female employees to work, pursue careers and occupy important positions, including in the top management.

### Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor are real forms of human rights violations. Therefore, the Company supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. The Company's concrete effort is to clearly stipulate the minimum age of workers and working hours. For the minimum age of workers, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, the Company

Perlindungan Anak, maka Perusahaan hanya mempekerjakan karyawan yang telah berusia minimal 18 tahun.

only employs employees who are at least 18 years old.

## Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama. Berdasarkan prinsip tersebut, terkhusus bagi pegawai tetap di level terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi.

## Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company provides remuneration to employees by implementing a wage system without discrimination so that every employee is entitled to the same treatment. Based on this principle, especially for permanent employees at the lowest level, the Company provides a minimum wage while taking into account the fulfillment of decent living needs. The amount of minimum wage is given by adjusting the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables, as determined by the local government where the Company operates.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Perseroan dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja karyawan.

## Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

A decent and safe working environment in accordance with the rules of Occupational Safety and Health (K3) is one of the Company's focuses with the ultimate goal of zero accidents and no occupational diseases. This is a concern because the Company believes that such a work environment is positively correlated with the calmness, comfort, and concentration of employees, which leads to improved employee performance.

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaksanaan program peningkatan kompetensi bagi karyawan. Namun Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kemampuan yang sifatnya internal yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, produktivitas, loyalitas, dan integritas karyawan. Komitmen tersebut diambil karena karyawan merupakan aset berharga, sekaligus penggerak dan pelaksana operasional Perseroan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan berperan sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan Perseroan.

## Employee Training and Skill Development [OJK F.22]

During 2023, there was no implementation of competency improvement programs for employees. However, the Company is committed to improving employee competencies through the organization of internal training and capacity building oriented towards increasing employee capacity, productivity, loyalty, and integrity. This commitment is taken because employees are valuable assets, as well as the drivers and executors of the Company's daily operations. With such a position, employees play a very large role in realizing the targets set by the Company.

## 2. Aspek Masyarakat

## Community Aspect

### a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Kegiatan operasi yang dilakukan oleh Perseroan memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar. Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

### Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

The operations carried out by the Company have a positive impact on the surrounding community. The Company provides opportunities for local communities to join the Company in accordance with the required qualifications.



## b. Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan melalui Tim Humas dan Community Development (Comdev) melayani pengaduan / komplain / ketidakpuasan dari masyarakat sehingga terjalin komunikasi yang baik sehingga masalah dapat diselesaikan secara persuasif dan win-win solution. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan keberatan atau protes terhadap kegiatan produksi.

## Community Complaints [OJK F.24]

The Company through the Public Relations and Community Development (Comdev) Team serves complaints / complaints / dissatisfaction from the community so that good communication is established so that problems can be resolved persuasively and win-win solutions. Throughout 2023, the Company did not received any reports of objections or protests against production activities.

## c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan telah menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial yang menjadi arah dasar dalam menjalankan CSR. Fokus utama penyusunan kebijakan adalah agar tercipta kesinambungan antara masyarakat, lingkungan dan profit. Melalui CSR, Perseroan menjalin hubungan yang bermanfaat bagi semua elemen yang terlibat, termasuk pemangku kepentingan. Tujuan utama program CSR adalah memberikan sinergi positif bagi lingkungan dan sosial sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh berbagai lapisan masyarakat.

## Environmental Social Responsibility (CSR) Activities [OJK F.25]

The Company has developed a Social Responsibility Policy that serves as the basic direction in carrying out CSR. The main focus of the policy is to create sustainability between society, environment and profit. Through CSR, the Company establishes relationships that are beneficial to all elements involved, including stakeholders. The main objective of the CSR program is to provide positive synergy for the environment and social so that the benefits can be felt by various levels of society.

Kebijakan tanggung jawab sosial Perseroan menitikberatkan pada aspek-aspek sebagai berikut

The Company's social responsibility policy focuses on the following aspects

### Ekonomi

Perseroan berkontribusi dengan membuka lapangan pekerjaan bagi semua golongan masyarakat tanpa adanya diskriminasi dan menjunjung kesetaraan.

### Economy

The Company contributes by creating employment opportunities for all groups of society without discrimination and upholding equality.

### Sosial

Tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, Perseroan menyadari tanggungjawab untuk berkontribusi bagi kesejahteraan sosial dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

### Social

Growing and developing together with the community, the Company realizes the responsibility to contribute to social welfare and improve the standard of living of the community.

### Lingkungan Hidup

Kebijakan CSR tidak hanya fokus pada aspek ekonomi dan sosial, namun juga yang berdampak pada keselarasan lingkungan.

### Environment

CSR policy does not only focus on economic and social aspects, but also those that have an impact on environmental harmony.

178

### Kegiatan TJSL / TJSL activities

### Kegiatan TJSL / TJSL activities

### Tujuan / Objective

Desember 2023  
Hari Natal / Christmas Day

Pemberian beras dan santunan kepada anak yatim, janda serta dhuafa di Kel. Cukasungka, Kec. Tigaraksa senilai Rp5.881.000,-

Memperingati hari Natal 2023 dengan membantu para pihak yang membutuhkan bantuan.

Providing rice and compensation to orphans, widows and poor people in Kel. Cukasungka, Kec. Tigaraksa worth Rp5,881,000.

Celebrating Christmas 2023 by helping the poor.



### Kegiatan TJSL 2023 TJSL Activities 2023





### 3. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

#### a. Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang furnitur, Perseroan melakukan inovasi berkelanjutan untuk menciptakan produk berkualitas dan bermutu dengan harga yang kompetitif dan desain yang menarik. Perseroan juga menerapkan kebijakan untuk mempertahankan reputasi dengan strategi pemasaran yang tepat dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

#### b. Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Untuk menjaga keamanan produk yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan melakukan evaluasi keamanan terhadap produk yang dihasilkan. Melalui serangkaian riset, produk-produk Perseroan dilakukan uji kualitas (quality control) dalam setiap tahapan proses produksi.

#### c. Dampak Produk / Jasa [OJK F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian terhadap dampak dari produk yang dihasilkan. Dari penilaian tersebut, produk-produk yang dihasilkan memiliki dampak positif sekaligus negatif

#### Innovation and Sustainable Product / Service Development [OJK F.26]

As a company engaged in the furniture business, the Company conducts continuous innovation to create quality products with competitive prices and attractive designs. The Company also implements policies to maintain its reputation with the right marketing strategies and maintain good relationships with customers.

#### Products / Services that have been Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

To maintain the safety of products provided to customers, the Company conducts safety evaluations of the products produced. Through a series of research, the Company's products are subjected to quality control at every stage of the production process.

#### Product / Service Impact [OJK F.28]

The Company has assessed the impact of the products produced. From this assessment, the products produced have both positive and negative impacts on social and environmental





terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekitar. Dampak positif dari produk yang dihasilkan Perseroan adalah adanya ketersediaan lapangan pekerjaan pada seluruh rantai pasokan Perseroan sehingga mampu menopang kesejahteraan masyarakat sekitar. Sementara itu, dampak negatif tidak langsung dari produk Perseroan adalah adanya limbah dan emisi yang dihasilkan dari proses pembuatan produk. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan akan produk yang berkualitas dengan tetap mengedepankan pemenuhan akan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar.

#### **d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]**

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pelanggan.

#### **e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk [OJK F.30]**

Perseroan menyediakan kotak suara konsumen di setiap gerai penjualan, untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen. Pada tahun 2023, hasil penghitungan kotak suara konsumen, Perseroan memperoleh nilai 100% dengan kategori sangat puas.

conditions. The positive impact of the Company's products is the availability of jobs throughout the Company's supply chain so as to support the welfare of the surrounding community. Meanwhile, the indirect negative impact of the Company's products is the waste and emissions generated from the product manufacturing process. Therefore, the Company continues to strive to meet the need for quality products while prioritizing the fulfillment of social and environmental responsibilities.

#### **Number of Product Recalls [OJK F.29]**

During 2023, no products were recalled from customers.

#### **Customer Satisfaction Survey on Products [OJK F.30]**

The Company provides consumer ballot boxes at each sales outlet, to determine the level of customer satisfaction. In 2023, as a result of the consumer ballot box count, the Company obtained a score of 100% with a very satisfied category.





# Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

## Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk ini.

We ask stakeholders to participate by providing feedback via email or sending this form via fax/post, after reading this Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk.

\*Ceklis salah satu / Check one

Pertanyaan / Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi This report has provided useful information on economic performance		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang The data and information shown is easy to understand, complete, transparent and balanced		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information presented is useful in making decisions		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca This report is attractive and easy to read		

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini nilai:

- 1 : paling penting
- 2 : penting
- 3 : tidak penting
- 4 : sangat tidak penting

Please provide a value in the left column regarding the components contained in this report mark:

- 1 : most important
- 2 : important
- 3 : not important
- 4 : very unimportant

Kinerja Ekonomi / Economic Performance
Produk dan Layanan / Products and Services
Kode Etik / Code of Ethics
Ketenagakerjaan / Employment
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social and Community Development
Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction
Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini / Please leave your comment/input/suggestion on this report

.....

.....

.....

### Profil Pemangku Kepentingan / Stakeholder Profile

Nama  
Name

Pekerjaan  
Work

Institusi / Perusahaan  
Institution / Company

Kontak (telepon / email)  
Contact (phone / email)

\*Ceklis salah satu / Check one

### Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

Pemerintah  
Government

Pelanggan  
Customer

Karyawan  
Employee

Mitra Kerja  
Work Partners

Media

Masyarakat  
Public

LSM  
NGO

Lain-Lain  
Etc.

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada / Suggestions given can be sent to:

#### Helmut Sandro Parulian

PT Boston Furniture Industries Tbk.  
Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A  
Kel. Peusar Kec.Panongan  
Kab. Tangerang, Banten 10570  
Telp : (021) 2915 9118

# Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation  
No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Uraian / Description		Halaman / Page
<p>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>The information shown in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, at least contains:</p>		
<b>A. STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
<b>A.1</b>	<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation</b>	<b>160</b>
<b>B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</b>		
<b>B.1</b>	<b>Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: / Economic Aspect, at least contains:</b>	<b>161</b>
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; / Quantity of production or services sold;	161
	b. Pendapatan atau penjualan; / Revenue or sales;	161
	c. Laba atau rugi bersih; / Net profit or loss;	161
	d. Produk ramah lingkungan; dan / Environmentally friendly products; and	161
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. / Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	161
<b>B.2</b>	<b>Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: / Environmental Aspect, at least contains:</b>	<b>161</b>
	a. Penggunaan energi; / Energy use;	161
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; / The resulting reduction in emissions;	175
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan / Waste and effluent reduction; And	175
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati. / Biodiversity preservation.	175
<b>B.3</b>	<b>Aspek Sosial / Social Aspect</b>	<b>161</b>
<b>C. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>		
<b>C.1</b>	<b>Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Values of Sustainability</b>	<b>162</b>
<b>C.2</b>	<b>Alamat Perusahaan / Company's address</b>	<b>162</b>
<b>C.3</b>	<b>Skala Usaha, paling sedikit memuat: / Business Scale, at least contains:</b>	



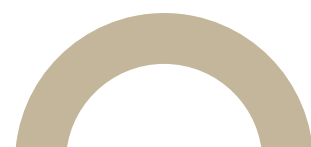
Uraian / Description		Halaman / Page
a.	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; / Total assets or asset capitalization and total liabilities;	163
b.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of employees by gender, position, age, education and employment status	163
c.	Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan / Name of Shareholders and percentage of share ownership; And	164
d.	Wilayah operasional./ operational area.	165
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Running Business Activities	165
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in the Association	165
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies	165
<b>D. PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	167
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	167
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance	167
c.	Strategi Pencapaian Target / Target Achievement Strategy	169
<b>E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible for Implementing Sustainable Finance	170
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development related to Sustainable Finance	170
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	171
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	171
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems with the Implementation of Sustainable Finance	171
<b>F. KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	173
<b>KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	173
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	173
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
<b>ASPEK UMUM / GENERAL ASPECT</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	174

Uraian / Description		Halaman / Page
<b>ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	174
<b>ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	174
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	174
<b>ASPEK AIR / WATER ASPECT</b>		
F.8	Penggunaan Air / Water usage	174
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / ASPECTS OF BIODIVERSITY</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati / Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	175
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	175
<b>ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emissions Generated by Type	174
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	175
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	175
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	175
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Occurring Spills (if any)	175
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	175
<b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	176
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	176
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	176
F.20	Upah Minimum Regional / Regional minimum wage	177
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment	177
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capability Training and Development	177
<b>ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT</b>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	177
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	178
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	178

Uraian / Description		Halaman / Page
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK / JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT / SERVICE DEVELOPMENT</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products / Services	180
F.27	Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products / Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	180
F.28	Dampak Produk / Jasa / Product / Service Impact	180
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Product Recalls	181
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	181
<b>G. LAIN-LAIN / ETC</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	183
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	185







# Laporan Keuangan

Financial Report

191

---

72 Halaman / 72 pages



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/  
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2023/  
*December 31, 2023***

**Dan/ *And***

**Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2023</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi tambahan</b>		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	58	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	59	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	60	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	61	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                  |   |  |
|----------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name                    | : | Hardy Satya  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A, Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten                    |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Iskandar Muda No.12 Pakubuwono View Apartmen, RT/RW:010/001, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | +62 21 2915 9118   |
| Jabatan/Title                    | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ Name                    | : | Dimas Adiyasa Wiryaatmaja  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A, Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten                    |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Kartini VII-B No.13, RT/RW:012/004, Kartini, Sawah Besar, Jakarta Pusat  |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | +62 21 2915 9118   |
| Jabatan/Title                    | : | Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

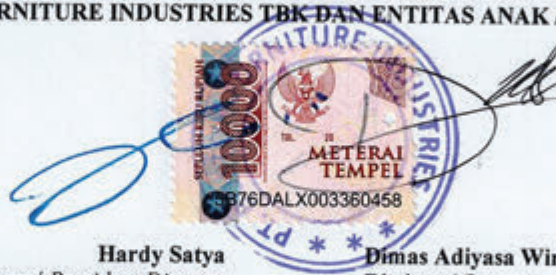
- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>      |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  | 3. a. <i>all information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements, and</i>                                   |
| b. laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Kab. Tangerang, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**



**Hardy Satya**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**  
Direktur / *Director*



No : 00020/3.0291/AU.1/04/0824-1/1/III/2024

**Laporan Auditor Independen /  
Independent Auditor's Report****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi /  
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Boston Furniture Industries Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 46.642.931.257 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2q dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.*

### Sales Recognition

Description of the key audit matter:

*As described in note 23 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.*

*The group consolidated income statement included net sales Rp 46,642,931,257 for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").*

*The disclosures related to sales are included in note 2q and 23 to the consolidated financial statements.*

Audit response:

*We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.*



Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Kelompok usaha (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Kelompok usaha serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.*

### Other Matter

*Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on*



kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

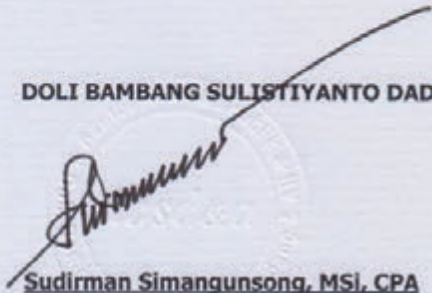


## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**DOLI BAMBANG SULISTIYANTO DADANG & ALI**



**Sudirman Simangunsong, MSI, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.0824 / Public Accountant License No. AP. 0824

27 Maret 2024 / March 27, 2024



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2023  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2023  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	8.416.908.425	4	3.835.222.262	Cash and banks
Piutang usaha	-	5	-	Accounts Receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.100.091	6	16.799.633	Other receivables - third parties
Persediaan	21.344.644.288	7	17.130.029.795	Inventory
Uang muka	75.246.707	8	456.407.313	Advances Payments
Biaya dibayar dimuka	355.546.722	9	356.701.853	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>30.210.446.233</u>		<u>21.795.160.856</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	31.318.887.323	10	34.895.856.642	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	82.500.000	12	165.000.000	Intangible assets
Aset hak guna usaha	1.550.539.814	11	4.107.844.695	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	725.023.906	28a	1.038.004.960	Deferred tax assets
Aset lain-lain	48.423.000		48.423.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>33.725.374.043</u>		<u>40.255.129.297</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>63.935.820.276</b></u>		<u><b>62.050.290.153</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	695.262.136	13	629.449.612	Accounts payables
Utang lain-lain	64.378.236	14	46.069.982	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	532.550.731	15	912.473.326	Accrued expenses
Utang pajak	413.858.383	28	786.945.959	Taxes payables
Uang muka penjualan	10.470.928.167	16	9.827.703.320	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	1.222.188.537	17	1.391.064.352	Lease liabilities
Bank	2.003.181.335	18	117.178.564	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>15.402.347.525</u>		<u>13.710.885.115</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	104.270.896	17	485.690.029	Lease liabilities
Bank	-	18	82.215.166	Bank
Liabilitas imbalan kerja	3.015.141.730	29	2.884.676.736	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.119.412.626</u>		<u>3.452.581.931</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>18.521.760.151</u>		<u>17.163.467.046</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 31 Desember 2023 dan 2022.	16.535.744.990	20	16.535.744.990	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for December 31, 2023 and 2022 with a nominal value of Rp10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for December 31, 2023 and 2022.
Agio Saham	32.845.000.000	21	32.845.000.000	Share Premium
Agio Waran	321.704.910	22	321.704.910	Warrant Agio
Pendapatan komprehensif lain	(173.631.847)		(592.375.494)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(4.114.758.371)		(4.223.251.697)	Retained Earnings (Deficit)
	<u>45.414.059.682</u>		<u>44.886.822.709</u>	
Kepentingan non-pengendali	443	19	398	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>45.414.060.125</u>		<u>44.886.823.107</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>63.935.820.276</b></u>		<u><b>62.050.290.153</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2023  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan	46.642.931.257	23	47.025.953.448	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(23.252.487.990)</u>	24	<u>(26.559.471.215)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	23.390.443.267		20.466.482.233	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(22.586.283.752)	25	(18.326.806.537)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	177.247.031	26	208.365.497	Other income (expenses)
Laba usaha	981.406.546		2.348.041.193	Profit operation
Pendapatan keuangan	20.590.214	27	4.332.382	Finance income
Beban keuangan	<u>(501.443.280)</u>	27	<u>(989.732.155)</u>	Finance cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	500.553.480		1.362.641.420	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(197.186.238)		(137.967.161)	Current tax
Pajak tangguhan	(194.873.871)		(380.780.725)	Deferred tax
Jumlah	<u>(392.060.109)</u>		<u>(518.747.886)</u>	Total
Laba Tahun Berjalan	<u>108.493.371</u>		<u>843.893.534</u>	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	536.850.829	29b	382.786.975	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(118.107.182)	28a	(84.213.135)	Related income tax benefit
Jumlah	<u>418.743.647</u>		<u>298.573.840</u>	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<u>527.237.018</u>		<u>1.142.467.374</u>	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	108.493.326		843.893.483	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	45		51	Noncontrolling interests
Jumlah	<u>108.493.371</u>		<u>843.893.534</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	527.236.973		1.142.467.323	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	45		51	Noncontrolling interests
Jumlah	<u>527.237.018</u>		<u>1.142.467.374</u>	Total
Laba per saham dasar	0,07	20,30	0,51	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Changes in Equity  
For The Year Ended  
December 31, 2023

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Agiو saham / Premium share	Agiو waran / Warrant Agio	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning			Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
					Telah ditentukan penggunaannya / Its use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use	Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent		
Saldo per 1 Januari 2022	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(890.949.334)	-	(5.067.145.180)	43.744.355.386	347	43.744.355.733
Keuntungan (kerugian) aktualial	-	-	298.573.840	298.573.840	-	-	298.573.840	-	298.573.840
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	843.893.483	843.893.483	51	843.893.534
Saldo per 31 Desember 2022	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(592.375.494)	-	(4.223.251.697)	44.886.822.709	398	44.886.823.107
Keuntungan (kerugian) aktualial	-	-	-	418.743.647	-	-	418.743.647	-	418.743.647
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	108.493.326	108.493.326	45	108.493.371
Saldo per 31 Desember 2023	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(173.631.847)	-	(4.114.758.371)	45.414.059.682	443	45.414.060.125

Balance as of January 1, 2022

Actual gain (loss)

Profit for the current year

Balance as of December 31, 2022

Actual gain (loss)

Profit for the current year

Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Statements of Cash Flow  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	47.286.156.104	46.212.849.006	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(20.600.564.687)	(22.451.088.867)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(11.179.285.813)	(9.461.899.134)	<i>Payment to operational expenses</i>
Pembayaran karyawan	(8.426.230.002)	(5.539.490.319)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(271.597.896)	(802.628.743)	<i>Payment to interest</i>
Penerimaan lainnya	2.926.143	29.830.102	<i>Other receipt</i>
Pembayaran lainnya	(197.186.238)	(137.967.161)	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>6.614.217.611</u>	<u>7.849.604.884</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING</i>
Perolehan aset tetap	(1.860.860.539)	(2.443.459.485)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna usaha	-	(414.458.336)	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.860.860.539)</u>	<u>(2.857.917.821)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.803.787.605	(1.196.958.127)	<i>Receipt (payment) loan bank</i>
Pembayaran sewa liabilitas	(1.992.466.310)	(1.738.191.894)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(1.300.458)	(3.985.693)	<i>Payment of other receivables</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	18.308.254	(11.734.130)	<i>Payment of other payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>(171.670.909)</u>	<u>(2.950.869.844)</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	4.581.686.163	2.040.817.219	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>3.835.222.262</u>	<u>1.794.405.043</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>8.416.908.425</u>	<u>3.835.222.262</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.*

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. Umum

#### a. Informasi umum

PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 11 November 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.kn., notaris di Kota Bogor mengenai peningkatan modal disetor dari penerbitan waran seri I. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-03-0480402 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furnitur, perdagangan, konstruksi khusus, reparasi barang keperluan pribadi dan umum, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Kegiatan usaha perusahaan saat ini terutama dibidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan perdagangan mebel.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Plaza Indonesia Lt.3 #118D,E, Jakarta dan Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya.

Hasil produksi Perusahaan berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

#### b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I

### 1. General

#### a. General information

*PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H, a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01. Year 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated November 11, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.kn., notary in Bogor City regarding the increase in paid-in capital from the issuance of series I warrants. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-03-0480402 dated December 2, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the furniture industry, trade, special construction, repair of personal and public goods, non-insurance financial services activities and pension funds. The company's current business activities are mainly in the field of wood-based furniture production and furniture trading.*

*The company currently has a factory location in Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten and exhibition space for marketing at Plaza Indonesia 3<sup>rd</sup> fl. #118D,E, Jakarta and Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya.*

*The Company's products produce high quality furniture using the Blackwood brand.*

*The company is domiciled in the Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten. The company started its commercial activities in 2015.*

#### b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

*The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.**

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	:
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	:
Direktur Utama	:	Hardy Satya	:
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:

**c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.**

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	President Director	:
	:	Director	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Eric Effendy	:
Anggota	:	Kelik Irwantono	:
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	:

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 63 orang dan 60 orang (tidak diaudit).

The number of the Company's employees as of December 31, 2023 and 2022 were 63 and 60, respectively (unaudited).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**d. Subsidiary**

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				2023	2022	2023	2022
PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	3.330.793.075	2.696.515.148
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	12.899.006.009	12.552.785.813

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established based on Deed No. 12 dated November 22,

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Prima.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PSP kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PSP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PSP berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Tangerang, Banten.

### **PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Kab. Tangerang, Banten.

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

### **a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PT Pratama Satya Prima.

In accordance with article 3 of the articles of association of PSP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on this statute, PSP can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorbikes, special construction, professional, scientific activities, and other technical and repair of personal items and household equipment.

PSP is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.

### **PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities. And other technical and repair of personal items and household equipment.

PST is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang Regency, Banten.

## **2. Summary of significant accounting policies.**

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

### **a. Statement of compliance**

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Struktur Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**c. Prinsip konsolidasian**

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Structure of the Company's Subsidiary**

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

**c. Principles of consolidation**

**Transactions with Non-Controlling Interests**

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

### Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran

equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

### Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

**d. Transaksi dan saldo mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

- distribution of other voters;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

**d. Transaction and balances in foreign currency**

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak,

**e. Related party transaction and balances**

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**f. Cash and bank**

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

**g. Account receivables and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**h. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>
Kendaraan / <i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa

*non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**h. Inventory and provision for supplies**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed assets**

*The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:*

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

*Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

*the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.*

*Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.*

*An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**k. Intangible assets**

*Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.*

*Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

*Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:*

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Perangkat lunak / Software	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

*Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.*

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

**l. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment, if any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**m. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**m. Account payables**

*Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**n. Sewa**

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

**i. Grup sebagai lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	3	33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya

**n. Lease**

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

**i. The Group as a lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus

*lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 48 Impairment of Assets Value.*

**Lease liability**

*On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

ii. As a lessor

*Under SFAS 73, lessors continue to*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari

*classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.*

*On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.*

*If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.*

i. As a lessee

*A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.*

*A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan

present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

**o. Employee benefit obligations**

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**p. Perpajakan**

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*compensation.*

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:*

- a. Actuarial gain or loss;*
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

*Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.*

**p. Taxation**

*The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Final tax*

*In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.*

*Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.*

*Current tax*

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan

*Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.*

**Deferred tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:*

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika

the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

**Value Added Tax**

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

**q. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

imbangan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Laba per saham**

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**s. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari

to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

**r. Earnings per share**

The group applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

**s. Segment information**

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

### t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

#### Aset keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

##### Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat

Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

### t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

#### Financial assets

##### Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

##### SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

### Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan

*financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

### Business model assessment

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

*The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya

financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

*plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

Effective Interest Method ("EIR")

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected*

*The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

*Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include*

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

### Liabilitas Keuangan

#### Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

### Financial Liabilities

#### Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk

liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

**a. Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis**

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

part of the EIR.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**u. Events after the reporting period**

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

**v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2022 as follow:

Effective January 1, 2022

**a. Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business**

The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.

This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam

*Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.*

*Generally, Amendment of SFAS No. 22 of these:*

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISFAS 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.*

*Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.*

- b. *Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;*

*This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.*

*Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*

- i. incremental costs to fulfill the contract, and*
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

*Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.*

- c. *Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

*The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These costs include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An*

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

### 3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

*entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.*

*This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.*

*Effective Januari 1, 2023*

- a. *Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*

*The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:*

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the possibility that the entity will use the right suspension*
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.*

*The amendment is not expected to have a material impact on the Group.*

### 3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

*In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.*

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

### **Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

### **Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### **a. Nilai wajar aset**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

#### **b. Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

*Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.*

### **Significant considerations in the application of accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

### **Sources of estimated uncertainty**

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.*

#### **a. Fair value of assets**

*The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

#### **b. Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

*There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**d. Imbalan kerja jangka panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**c. Fair value of financial assets and liabilities**

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

**d. Long term employee benefits**

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**4. Kas dan bank**

	2023
Kas	10.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	6.409.444.444
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.867.410.260
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.693.721
Bank Intransit	126.360.000
Jumlah	<u>8.416.908.425</u>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. Cash and banks**

	2023	2022	
Kas	10.000.000	9.000.000	Cash
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	6.409.444.444	3.550.245.534	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.867.410.260	271.923.007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.693.721	4.053.721	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Bank Intransit	126.360.000	-	Bank Intransit
Jumlah	<u>8.416.908.425</u>	<u>3.835.222.262</u>	Total

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang usaha**

	2023	2022
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk	5.198.825	5.198.825
Jumlah	5.198.825	5.198.825
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(5.198.825)	(5.198.825)
Jumlah	-	-

	2023	2022
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31- 60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	-	-

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

**5. Account receivables**

	2023	2022
	5.198.825	5.198.825
	5.198.825	5.198.825
	(5.198.825)	(5.198.825)
	-	-

	2023	2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

Third Parties - Rp  
PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk  
Total  
Less:  
Allowance for impairment  
Total

Not past due  
Past due  
1 - 30 days  
31- 60 days  
61-90 days  
> 90 days  
Total

**6. Piutang lain-lain**

	2023	2022
Pihak ketiga:		
Karyawan	18.100.091	16.799.633
Jumlah	18.100.091	16.799.633

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. Other receivables**

	2023	2022
	18.100.091	16.799.633
	18.100.091	16.799.633

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

Third parties :  
Employee  
Total

**7. Persediaan**

	2023	2022
Persediaan		
Bahan baku	1.106.389.277	955.124.445
Barang dalam proses	11.505.759.287	7.761.471.470
Barang jadi	8.732.495.724	8.413.433.880
Jumlah	21.344.644.288	17.130.029.795

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**7. Inventory**

	2023	2022
	1.106.389.277	955.124.445
	11.505.759.287	7.761.471.470
	8.732.495.724	8.413.433.880
	21.344.644.288	17.130.029.795

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral. As of December 31, 2023 and 2022, inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp9 billion. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventory  
Raw material  
Goods in progress  
Finished goods  
Total

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Uang muka**

	2023	2022	
Uang muka			
Bahan baku	75.246.707	456.407.313	Advance payments Raw material
Jumlah	<u>75.246.707</u>	<u>456.407.313</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku.

**8. Advance payments**

In 2023 and 2022 the company made an advance payment to a supplier for the procurement of raw materials.

**9. Biaya dibayar dimuka**

	2023	2022	
Asuransi	127.287.023	109.134.423	Insurance
Sewa	175.000.000	175.000.000	Rent
Lain-lain	53.259.699	72.567.430	Other
Jumlah	<u>355.546.722</u>	<u>356.701.853</u>	Total

**9. Prepaid expenses**

**10. Aset tetap**

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	Land
Bangunan	16.780.177.057	1.593.139.080	-	96.670.000	18.469.986.137	Building
Kendaraan	3.415.659.302	-	-	-	3.415.659.302	Vehicle
Inventaris kantor	5.480.136.756	135.743.746	-	-	5.615.880.502	Office equipment
Mesin dan peralatan	17.150.830.834	35.307.713	-	-	17.186.138.547	Machinery and equipment
Jumlah	<u>46.555.983.949</u>	<u>1.764.190.539</u>	<u>-</u>	<u>96.670.000</u>	<u>48.416.844.488</u>	Total
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Kendaraan	1.286.779.148	-	-	-	1.286.779.148	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:						Asset work in progress:
Bangunan	96.670.000	-	-	(96.670.000)	-	Building
Jumlah	<u>47.939.433.097</u>	<u>1.764.190.539</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.703.623.636</u>	Total
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.739.365.611	1.364.730.471	-	-	5.104.096.082	Building
Kendaraan	2.431.903.278	364.403.892	-	-	2.796.307.170	Vehicle
Inventaris kantor	2.773.585.503	1.330.603.915	-	-	4.104.189.418	Office equipment
Mesin dan peralatan	3.934.584.008	2.120.574.187	-	-	6.055.158.195	Machinery and equipment
Jumlah	<u>12.879.438.400</u>	<u>5.180.312.465</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.059.750.865</u>	Total
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Kendaraan	164.138.055	160.847.394	-	-	324.985.448	Vehicle
Jumlah	<u>13.043.576.455</u>	<u>5.341.159.858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.384.736.313</u>	Total
Nilai buku	<u>34.895.856.642</u>				<u>31.318.887.323</u>	Book value

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	14.884.628.577	1.895.548.480	-	-	16.780.177.057	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	124.524.448	-	991.205.332	3.415.659.302	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	5.372.784.952	107.351.804	-	-	5.480.136.756	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	17.105.729.021	45.101.813	-	-	17.150.830.834	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	43.392.252.072	2.172.526.545	-	991.205.332	46.555.983.949	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets:</i>
Kendaraan	1.419.946.994	858.037.486	-	(991.205.332)	1.286.779.148	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress:</i>
Bangunan	-	96.670.000	-	-	96.670.000	<i>Building</i>
Jumlah	44.812.199.066	3.127.234.031	-	-	47.939.433.097	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.536.757.655	1.202.607.956	-	-	3.739.365.611	<i>Building</i>
Kendaraan	1.751.258.904	290.129.708	-	390.514.666	2.431.903.278	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	1.464.154.682	1.309.430.821	-	-	2.773.585.503	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	1.791.651.249	2.142.932.759	-	-	3.934.584.008	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	7.543.822.490	4.945.101.244	-	390.514.666	12.879.438.400	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets:</i>
Kendaraan	328.268.600	226.384.121	-	(390.514.666)	164.138.055	<i>Vehicle</i>
Jumlah	7.872.091.090	5.171.485.365	-	-	13.043.576.455	<i>Total</i>
Nilai buku	36.940.107.976				34.895.856.642	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	2.819.126.491	2.878.838.513	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	2.522.033.369	2.292.646.852	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	5.341.159.860	5.171.485.365	<i>Total</i>

**Hak atas tanah**

**Land rights**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Peusar, Panongan, Kab Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

*The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

Pada periode 31 Desember 2022 Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas showroom yang dilakukan oleh Perusahaan. Aset dalam penyelesaian tersebut telah selesai dan disajikan dalam aset bangunan.

*As of December 31, 2022, construction in progress represents renovation of showroom carried out by the Company. The construction in progress has been completed and is presented in building assets.*

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

*There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan

*As of December 31, 2023 and 2022, factory and warehouse assets were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp10 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

coverage of Rp10 billion each. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

**11. Aset Hak Guna**

**11. Right of Use Assets**

2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.467.788.956	1.438.145.488	-	9.905.934.444	Building
Jumlah	8.467.788.956	1.438.145.488	-	9.905.934.444	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	4.359.944.261	3.995.450.369	-	8.355.394.630	Building
Jumlah	4.359.944.261	3.995.450.369	-	8.355.394.630	Total
Nilai buku	4.107.844.695			1.550.539.814	Book value
2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.902.319.347	565.469.609	-	8.467.788.956	Building
Jumlah	7.902.319.347	565.469.609	-	8.467.788.956	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	1.537.347.942	2.822.596.319	-	4.359.944.261	Building
Jumlah	1.537.347.942	2.822.596.319	-	4.359.944.261	Total
Nilai buku	6.364.971.405			4.107.844.695	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban usaha	3.995.450.369	2.822.596.319	Operating expenses
Jumlah	3.995.450.369	2.822.596.319	Total

Aset hak guna usaha tersebut terletak di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 #118D,E. Aset-aset ini digunakan oleh Perusahaan untuk ruang pameran. Selain itu, Perusahaan menggunakan Jl. Millenium 11 Blok F4 No.2, Kawasan Industri Millenium sebagai gudang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The right of use assets is located at Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia 3<sup>rd</sup> floor #118D,E. These assets are used by the Company for showrooms. Additionally, the Company uses Jl. Millennium 11 Blok F4 No.2, Milenium Industrial Estate as a warehouse.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2023 and 2022.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Aset Tak Berwujud**

	2022	2021
Perangkat lunak komputer saldo awal	330.000.000	330.000.000
penambahan	-	-
Jumlah	<u>330.000.000</u>	<u>330.000.000</u>
Akumulasi amortisasi saldo awal	165.000.000	82.500.000
penambahan	82.500.000	82.500.000
Jumlah	<u>247.500.000</u>	<u>165.000.000</u>
Nilai buku	<u>82.500.000</u>	<u>165.000.000</u>

Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat *Microsoft Exchange Enterprise* dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

**12. Intangible Assets**

Computer software  
Beginning balance  
Additions  
Ending balance  
Accumulated amortization  
Beginning balance  
Additions  
Ending balance  
Net book value

In 2020, The parent entity purchased a *Microsoft Exchange Enterprise* from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

**13. Utang Usaha**

	2023	2022
PT Indasa Sukses Manunggal	167.901.375	25.496.700
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	93.316.459	68.369.668
SAMAWA JATI	81.278.772	-
PT Profitto Inovasi Kreatif	44.251.664	63.722.080
PT Ekamant Indonesia	39.931.238	-
PT Idefab Cipta	34.750.269	32.016
PT Qualitech Indopiranti	30.108.227	39.347.224
PT Trimitra Sejati Jaya	22.380.375	3.236.038
PT Pancamagran Wisesa	-	52.296.700
CV Syandana Karya Cemerlang	-	25.920.000
PT Finartindo Kriya Abadi	-	22.899.933
PT Berkat Unggul Pratama	-	22.762.215
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	181.343.757	305.367.038
Jumlah	<u>695.262.136</u>	<u>629.449.612</u>

PT Indasa Sukses Manunggal  
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack  
SAMAWA JATI  
PT Profitto Inovasi Kreatif  
PT Ekamant Indonesia  
PT Idefab Cipta  
PT Qualitech Indopiranti  
PT Trimitra Sejati Jaya  
PT Pancamagran Wisesa  
CV Syandana Karya Cemerlang  
PT Finartindo Kriya Abadi  
PT Berkat Unggul Pratama  
Others under Rp 20 million

Total

	2023	2022
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	555.674.338	503.074.996
31 - 60 hari	139.587.799	126.374.616
61-90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	<u>695.262.136</u>	<u>629.449.612</u>

Not past due  
Past due  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61-90 days  
> 90 days

Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

**14. Utang lain-lain**

	2023	2022
Pihak ketiga		
Reimbursement karyawan	64.378.236	46.069.982
Jumlah	<u>64.378.236</u>	<u>46.069.982</u>

Third parties  
Employee reimbursement

Total

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of these loans are denominated in Rupiah without interest expense and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Biaya yang masih harus dibayar**

	2023
Tunjangan hari raya	298.633.586
Jasa profesional	201.783.986
Biaya listrik dan Air	32.133.159
Renovasi showroom	-
Komisi designer	-
Jumlah	<u>532.550.731</u>

**15. Accrued expenses**

	2022	
	212.927.666	THR allowance
	195.750.015	Professional fee
	29.138.383	Electricity and water expenses
	361.978.536	Renovation Showroom
	112.678.726	Designer commision
	<u>912.473.325</u>	Total

**16. Uang muka penjualan**

	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.013.513.514
PT Imago Mulia Persada	726.559.506
Linda	601.351.352
David	468.245.966
Lisa Atmadja	368.943.188
Marsha	355.727.313
Sianto	338.583.728
Nelson	337.837.838
Swana - PT Sugar Labinta	306.678.409
Kenny	306.301.573
Steven	274.003.126
Cici	270.738.700
Deepak - PT Mandiri Nugraha Ajitunggal	225.225.226
Widjaja Koswara	213.940.395
Agus Zora	177.500.000
PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk	167.705.000
Deepak	161.036.037
Jeny - PT Lyman Investindo	155.405.406
Louise	154.875.000
Nadia	151.760.244
Herman	150.800.626
Natalia Tiffany	142.842.712
Alice	140.500.564
Vivi - PT Sumber Global Energy	140.208.244
Sera	130.702.500
David. Bapak (DVS)	128.532.940
Mathpresso Qanda Indonesia	122.500.000
Gunawan	112.698.069
Wang - PT Kharisma Indo Semesta	109.500.000
Yohanes	108.108.109
Jean	107.109.375
Tasya Farasya	104.390.626
Basuki	-
Erik	-
SCBD Suites	-
Ferita	-
Milany - PT Indonesia Defence Services	-
Sherly	-
Djoko & Sherley	-
Sebastian Zillio	-
Jennifer	-
Andrian	-
Fanny	-
Clarissa & Mariady	-
Christina	-
Jessica	-
Inin	-
vince	-
Ryane	-
Herry Wijaya	-
CV Surya Mandala	-
Mulyadi (Ifuk)	-
Rika	-
Ratih	-
Handinoto	-
Rana - Gaura Atelier	-
Elly	-
Surya	-
Sutanto Joso	-
PT Wira Eka Bhakti - Catherine	-
Ike	-
Melvin Wangkar	-
Lain-lain di bawah Rp 100 juta	2.197.102.881
Jumlah	<u>10.470.928.167</u>

**16. Advance sales**

	2022	
	133.437.557	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	230.480.541	PT Imago Mulia Persada
	-	Linda
	-	David
	-	Lisa Atmadja
	-	Marsha
	171.171.172	Sianto
	337.837.838	Nelson
	-	Swana - PT Sugar Labinta
	-	Kenny
	-	Steven
	-	Cici
	-	Deepak - PT Mandiri Nugraha Ajitunggal
	-	Widjaja Koswara
	-	Agus Zora
	-	PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk
	-	Deepak
	-	Jeny - PT Lyman Investindo
	-	Louise
	86.862.830	Nadia
	-	Herman
	-	Natalia Tiffany
	-	Alice
	-	Vivi - PT Sumber Global Energy
	-	Sera
	128.532.940	David. Bapak (DVS)
	-	Mathpresso Qanda Indonesia
	-	Gunawan
	-	Wang - PT Kharisma Indo Semesta
	-	Yohanes
	-	Jean
	-	Tasya Farasya
	849.190.726	Basuki
	783.748.181	Erik
	566.399.415	SCBD Suites
	547.369.362	Ferita
	540.540.542	Milany - PT Indonesia Defence Services
	375.675.679	Sherly
	315.315.316	Djoko & Sherley
	279.240.203	Sebastian Zillio
	257.935.221	Jennifer
	231.823.500	Andrian
	211.711.713	Fanny
	209.265.000	Clarissa & Mariady
	183.590.625	Christina
	180.838.171	Jessica
	175.529.326	Inin
	167.412.000	vince
	166.666.667	Ryane
	166.143.126	Herry Wijaya
	163.096.875	CV Surya Mandala
	146.864.246	Mulyadi (Ifuk)
	146.596.494	Rika
	125.566.746	Ratih
	125.454.546	Handinoto
	125.332.996	Rana - Gaura Atelier
	116.726.251	Elly
	108.527.310	Surya
	108.108.109	Sutanto Joso
	107.178.548	PT Wira Eka Bhakti - Catherine
	102.000.000	Ike
	100.000.000	Melvin Wangkar
	1.055.533.548	Others under Rp 100 million
	<u>9.827.703.320</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance sales are a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Liabilitas sewa**

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

	2023	2022	
Sampai dengan satu tahun	1.278.411.000	1.533.557.155	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	111.608.444	526.172.614	Between one to five years
Jumlah	1.390.019.444	2.059.729.769	Total
dikurangi bagian bunga	(63.560.011)	(182.975.388)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	1.326.459.433	1.876.754.381	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.222.188.537)	(1.391.064.352)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	104.270.896	485.690.029	Long-term portion

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Mandiri Finance serta dengan PT Clipan Finance Indonesia, Tbk dan PT Toyota Astra Financial Services pihak ketiga untuk tahun 2022, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 284,13 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 118D, E yang terletak di lantai 3 di Plaza Indonesia dengan luas 234,23 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

**17. Lease liabilities**

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

In 2020 the Company entered into a third-party financing lease agreement ("Leasing") with PT Mandiri Finance as well as with PT Clipan Finance Indonesia, Tbk and PT Toyota Astra Financial Services for the year 2022, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

On January 20, 2021, the Company signed a lease agreement for a showroom located at Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java with an area of 284.13 sqm with a lease period of 3 years ending January 19, 2024.

On June 3, 2021, the Company's subsidiary signed a lease agreement for shop units' number 118D, E located on the 3rd floor at Plaza Indonesia with an area of 234.23 sqm with a lease period of 3 years ending August 11, 2024.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Utang bank**

PT Bank Panin Tbk	
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	2.003.181.335
Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)	-
Jumlah	2.003.181.335
Jangka pendek	2.003.181.335
Jangka panjang	-

**18. Bank loan**

2023	2022
2.003.181.335	117.178.564
-	82.215.166
2.003.181.335	199.393.730
2.003.181.335	117.178.564
-	82.215.166

PT Bank Panin Tbk	
Loan Account (PRK)	117.178.564
Installment Fixed Loan (PTMA)	82.215.166
Total	199.393.730
Short-term	117.178.564
Long-term	82.215.166

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan mendapatkan surat perubahan perjanjian kredit nomor 137/PK/SNY/IX/2023 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On September 26, 2023, the Company received a credit agreement amendment number 137/PK/SNY/IX/2023 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp10.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2023 s/d 26 September 2024
Suku bunga	:	10,25% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,45% pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

1. Credit facility

Type of facility	:	Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	:	Rp10,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2023 until September 26, 2024
Interest rate	:	10,25% per year (floating)
Credit provision	:	0,45% per year
Administrasion fee	:	Rp1,000,000.

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2023 s/d 26 September 2024
Suku bunga	:	10,25% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,45% pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

2. Credit facility

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - Extension
Plafond	:	Rp2,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2023 until September 26, 2024
Interest rate	:	10.25% per year (floating)
Credit provision	:	0.45% per year
Administrasion fee	:	Rp1,000,000.

3. Syarat / kondisi pencairan dan pelunasan fasilitas kredit

- a. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)
  - Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 (tiga) hari kerja sebelum pelunasan.
  - Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp100.000.000.
- b. Syarat Pencairan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
  - Melampirkan ITUN.

3. Terms / conditions of withdrawal and repayment of credit facilities

- a. Terms of Repayment of Fixed Loan Installment Capital Facility (PTMA)
  - Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 (three) working days prior to repayment.
  - Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp100,000,000.
- b. Terms of Disbursement of Recurring Loan Facility (PB).
  - Attach ITUN.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melampirkan surat pennohnan pencairan minimal 1 (satu) hari sebelum pencairan.
- Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak I surat penawaran (quotation) yang telah disetujui oleh pihak pembeli.
- Minimal pencairan sebesar Rp200.000.000.
- c. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
  - Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 (tujuh) bulan setelah pencairan.
  - Melampirkan surat permohonan lunas
- d. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit di bank lain (take over) akan dikenakan denda sebesar 3% dari plafond (fasilitas PRK dan PB) dan 3% dari outstanding (fasilitas PTMA).

4. Jaminan kredit

- Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA  
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp18.600.000.000.

5. Persyaratan-persyaratan

- a. Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT. Bank Panin, Tbk., dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT. Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin, Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
- d. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk. Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
- e. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.
- f. Sebelum dilakukan perjanjian kredit untuk fasilitas kartu kredit atas nama Eric Effendy wajib dalam kondisi kolektibilitas lancar atau melampirkan bukti pembayaran.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan

- Attach a letter of request for disbursement at least 1 (one) day before disbursement.
- Maximum disbursement of 70% of the contract I quotation letter that has been approved by the buyer.
- Minimum disbursement of Rp200,000,000.
- c. Terms of Repayment of Recurring Loan Facility (PB).
  - PB accepting repayment is done maximum 7 (seven) months after disbursement.
  - Attach a letter of request to pay off
- d. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (take over) will be subject to a penalty of 3% of the ceiling (PRK and PB facilities) and 3% of the outstanding (PTMA facilities).

4. Credit guarantee:

- Collateral for PRK, PB, PTMA facilities  
1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2 located at Milenium Industrial Estate, Jl, Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral, rank I mortgage will be installed in the amount of Rp18,600,000,000.

5. Credit guarantee:

- a. The Credit Agreement is executed unnoticed.
- b. All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT. Bank Panin, Tbk., with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
- c. Perform collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed by PT Bank Panin, Tbk or in accordance with bank regulations.
- d. The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.
- e. Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.
- f. Before the credit agreement is made for credit card facilities on behalf of Eric Effendy, it must be in a current collectibility condition or attach proof of payment.

On September 23, 2022, the Company received an approval letter for the extension of credit facility

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

fasilitas kredit nomor 645/JAS/EXT/22 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

**1. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	:	R10.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2022 s/d 26 September 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,25% pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

**2. Fasilitas kredit**

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2022 s/d 26 September 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,25% pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

**3. Fasilitas kredit**

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Tetap
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	30 Januari 2018 s/d 30 Januari 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan

**4. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas	:	Letter of credit (LC)-Pembatalan
Plafond	:	USD500.000
Tujuan penggunaan	:	Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	:	s/d 26 September 2022

number 645/JAS/EXT/22 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:

**1. Credit facility**

Type of facility	:	Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	:	Rp10,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2022 until September 26, 2023
Interest rate	:	9.0% per year (floating)
Credit provision	:	0.25% per year
Administrasion fee	:	Rp1,000,000.

**2. Credit facility**

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - Extension
Plafond	:	Rp2,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2022 until September 26, 2023
Interest rate	:	9.0% per year (floating)
Credit provision	:	0.25% per year
Administrasion fee	:	Rp1,000,000.

**3. Credit facility**

Type of facility	:	Fixed Loan Installment Capital (PTMA) - Fixed
Plafond	:	Rp2,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	January 30, 2018 until January 30, 2023
Interest rate	:	9.0% per year (floating)
Credit provision	:	Already charged

**4. Credit facilities**

Type of facility	:	Letter of credit (LC)-Cancellation
Plafond	:	USD500,000
The intended use	:	Guarantee of procurement of goods
Time period	:	until September 26, 2022

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Syarat / kondisi pencairan dan pelunasan fasilitas kredit

- a. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)
  - Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 (tiga) hari kerja sebelum pelunasan.
  - Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp100.000.000.
- b. Syarat Pencairan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
  - Melampirkan ITUN.
  - Melampirkan surat penohonan pencairan minimal 1 (satu) hari sebelum pencairan.
  - Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak I surat penawaran (*quotation*) yang telah disetujui oleh pihak pembeli.
  - Minimal pencairan sebesar Rp200.000.000.
- c. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
  - Pelunasan akseptasi PB dilakukan maksimal 7 (tujuh) bulan setelah pencairan.
  - Melampirkan surat permohonan lunas
- d. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit di bank lain (*take over*) akan dikenakan denda sebesar 3% dari plafond (fasilitas PRK dan PB) dan 3% dari outstanding (fasilitas PTMA).

6. Jaminan kredit

- Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA  
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp18.600.000.000.

7. Persyaratan-persyaratan

- a. Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT. Bank Panin, Tbk., dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT. Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk

5. Terms/conditions of withdrawal and repayment of credit facilities

- a. Terms of Repayment of Fixed Loan Installment Capital Facility (PTMA)
  - Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 (three) working days prior to repayment.
  - Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp100,000,000.
- b. Terms of Disbursement of Recurring Loan Facility (PB).
  - Attach ITUN.
  - Attach a letter of request for disbursement at least 1 (one) day before disbursement.
  - Maximum disbursement of 70% of the contract I quotation letter that has been approved by the buyer.
  - Minimum disbursement of Rp200,000,000.
- c. Terms of Repayment of Recurring Loan Facility (PB).
  - PB accepting repayment is done maximum 7 (seven) months after disbursement.
  - Attach a letter of request to pay off
- d. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (*take over*) will be subject to a penalty of 3% of the ceiling (PRK and PB facilities) and 3% of the outstanding (PTMA facilities).

6. Credit guarantee:

- Collateral for PRK, PB, PTMA facilities  
1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2 located at Milenium Industrial Estate, Jl, Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral, rank I mortgage will be installed in the amount of Rp18,600,000,000.

7. Credit guarantee:

- a. The Credit Agreement is executed unnoticed.
- b. All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT. Bank Panin, Tbk., with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
- c. Perform collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- oleh PT Bank Panin, Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
- d. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk. Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
- e. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.
- f. Sebelum dilakukan perjanjian kredit untuk fasilitas kartu kredit atas nama Eric Effendy wajib dalam kondisi kolektibilitas lancar atau melampirkan bukti pembayaran.

- by PT Bank Panin, Tbk or in accordance with bank regulations.
- d. The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.
- e. Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.
- f. Before the credit agreement is made for credit card facilities on behalf of Eric Effendy, it must be in a current collectibility condition or attach proof of payment.

**19. Kepentingan Non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diungkapkan karena nilainya tidak material, dimana persentase kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas entitas anak sebesar 0,00002% atau ekuivalen Rp200.

**19. Non-controlling interest**

Non-controlling interest in the equity of the consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements was not disclosed because the value was immaterial, where the percentage of non-controlling share ownership in the equity of the subsidiary was 0.00002% or equivalent to Rp200.

**20. Modal saham**

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**20. Share capital**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	2023		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
		%	Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	6,61%	1.093.735.000
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	16.500.000	1,00%	165.000.000
Masyarakat/ public	370.700.999	22,43%	3.707.009.990
Jumlah/Total	<u>1.653.574.499</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.535.744.990</u>

Pemegang saham / Shareholders	2022		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
		%	Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	6,61%	1.093.735.000
Masyarakat/ public	387.200.999	23,43%	3.872.009.990
Jumlah/Total	<u>1.653.574.499</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.535.744.990</u>

**21. Agio Saham**

Harga saham/ shares price	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp	40.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 10,-	Rp	4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ share premium initial public offering			Rp	36.000.000.000
Dikurangi/less:				
Biaya emisi saham/ net of share emission cost			Rp	3.155.000.000
Total agio saham/ Total share premium			Rp	<u>32.845.000.000</u>

**21. Shares Premium**

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Agio waran**

Harga saham / *shares price*  
Nilai nominal saham / *share capital at par value*  
Total agio waran / *Total warrant agio*

3.574.499 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 100,-	Rp	357.449.900
3.574.499 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 10,-	Rp	35.744.990
		Rp	<u>321.704.910</u>

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 3.574.499 waran seri I telah dikonversi menjadi 3.574.499 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp357.449.900.

*From January 1, 2021 to December 31, 2021, 3,574,499 series I warrants have been converted into 3,574,499 shares with total receipts of Rp357,449,900.*

**23. Penjualan**

	2023
Penjualan bersih	46.642.931.257
Jumlah	<u>46.642.931.257</u>

**23. Sales**

	2022	
	47.025.953.448	<i>Net sales</i>
	<u>47.025.953.448</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

*No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.*

**24. Beban pokok penjualan**

	2023
Bahan baku	
Saldo awal	955.124.445
Pembelian bahan baku	20.675.605.372
Upah buruh langsung	3.380.244.682
Beban pabrikasi	3.411.252.429
Saldo akhir	(1.106.389.277)
Jumlah beban Produksi	<u>27.315.837.651</u>
Barang dalam proses	
Saldo awal	7.761.471.470
Saldo akhir	(11.505.759.287)
Jumlah beban pokok produksi	<u>23.571.549.834</u>
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	8.413.433.880
Saldo akhir	(8.732.495.724)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>23.252.487.990</u>

**24. Cost of goods sold**

	2022	
	1.097.803.950	<i>Raw material Beginning balance</i>
	22.387.329.351	<i>Raw material purchase</i>
	1.074.478.190	<i>Direct labor</i>
	3.370.943.225	<i>Manufacturing expenses</i>
	(955.124.445)	<i>Ending balance</i>
	<u>26.975.430.271</u>	<i>Total production cost</i>
		<i>Goods in process</i>
	8.059.692.214	<i>Beginning balance</i>
	(7.761.471.470)	<i>Ending balance</i>
	<u>27.273.651.015</u>	<i>Total cost of production</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
	7.699.254.080	<i>Beginning balance</i>
	(8.413.433.880)	<i>Ending balance</i>
	<u>26.559.471.215</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.*

Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut:

*Factory overhead cost are allocated as follows:*

	2023
Beban penyusutan	2.819.126.491
Beban utilitas	141.211.493
Beban perbaikan dan pemeliharaan	178.366.479
Beban pengiriman	272.547.966
Beban sewa gudang	-
Jumlah	<u>3.411.252.429</u>

	2022	
	2.878.838.515	<i>Depreciation expenses</i>
	301.217.711	<i>Utility expenses</i>
	92.136.999	<i>Repair, and maintenance expenses</i>
	-	<i>Shipping expenses</i>
	98.750.000	<i>Storage rent expense</i>
	<u>3.370.943.225</u>	<i>Total</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Beban usaha**

	2023	2022
Penyusutan	6.599.983.739	5.197.743.172
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.045.985.320	4.465.012.129
Komisi	4.478.651.662	3.671.405.249
Perbaikan dan pemeliharaan	848.682.267	853.806.800
Beban manfaat karyawan	692.634.679	131.185.274
Utilitas	551.999.094	208.103.259
Pajak	476.050.381	396.785.517
Bensin, parkir dan tol	456.561.799	267.152.253
Iklan, Marketing dan Promosi	440.143.775	311.295.042
Jasa profesional	322.728.864	311.349.359
Pengiriman, pos dan meterai	318.072.564	222.296.435
Telekomunikasi dan internet	316.071.997	290.647.026
Perlengkapan dan peralatan kantor	236.597.307	209.438.739
Legalitas	186.897.515	397.360.208
Sewa	174.999.996	-
Asuransi	129.532.085	114.592.906
Perjalanan dinas	47.760.710	124.084.727
Retribusi, sumbangan dan jamuan	13.510.873	24.201.260
Lain-lain	1.249.419.125	1.130.347.182
Jumlah	<u>22.586.283.752</u>	<u>18.326.806.537</u>

**25. Operating expenses**

Depreciation
Salaries and employee benefits
Commission
Repair and maintenance
Employee benefit expenses
Utility
Tax
Fuel, parking and tolls
Advertisement, Marketing, and Promotion
Professional fee
Shipping, post and seal
Telecommunication and internet
Office supplies and equipment
Legality
Rent
Insurance
Business travel
Retribution, donations and entertainment
Other
Total

**26. Pendapatan (beban) lain-lain**

	2023	2022
Pendapatan (beban) Lain-lain	177.247.031	213.564.322
Beban cadangan penurunan nilai	-	(5.198.825)
Jumlah beban lain-lain	<u>177.247.031</u>	<u>208.365.497</u>

**26. Other income (expenses)**

Other income (expense)
impairment allowance expense
Total Other expenses

**27. Pendapatan (beban) keuangan**

	2023	2022
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	20.590.214	4.332.382
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	(271.597.896)	(802.628.743)
Beban administrasi bank	(229.845.384)	(187.103.412)
sub jumlah beban keuangan	<u>(501.443.280)</u>	<u>(989.732.155)</u>
Jumlah	<u>(480.853.066)</u>	<u>(985.399.773)</u>

**27. Finance income (expenses)**

Finance income
Interest income
Finance cost
Interest expenses
Bank administration expense
sub total finance cost
Total

**28. Pajak penghasilan**

**Utang pajak**

	2023	2022
Pajak Pertambahan Nilai	305.944.933	672.906.823
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	17.909.480	28.390.760
Pajak Penghasilan pasal 21	60.485.139	34.984.462
Pajak Penghasilan pasal 23	1.550.306	2.093.757
Pajak Penghasilan pasal 29	27.968.525	48.570.157
Jumlah	<u>413.858.383</u>	<u>786.945.959</u>

**28. Income tax**

**Tax payables**

Value added tax
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29
Total

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2023	2022
Pajak kini	(197.186.238)	(137.967.161)
Pajak tangguhan	(194.873.871)	(380.780.725)
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(392.060.109)</u>	<u>(518.747.886)</u>

**Tax benefits (expenses) :**

Current tax
Deferred tax
Total tax benefit (expense)

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan

**Current tax**

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan			<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	500.553.480	1.362.061.911	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(643.286.369)	(638.735.516)	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(142.732.889)	723.326.395	<i>Profit before income tax expense the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	692.634.679	131.185.274	<i>Post-employment benefit</i>
	692.634.679	131.185.274	
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Beban Iklan, Marketing dan Promosi	59.671.986	281.913.925	<i>Advertising, Marketing and Promotion Expenses</i>
Pajak	411.217.319	350.830.747	<i>Tax</i>
Beban Penyusutan	135.106.189	135.106.189	<i>Depreciation expense</i>
Kesejahteraan karyawan	360.854.571	84.357.314	<i>Employee welfare</i>
Telekomunikasi	10.208.697	11.215.918	<i>Telecommunication</i>
Pemeliharaan	29.209.507	34.320.413	<i>Maintenance</i>
Biaya Keanggotaan	101.800.085	126.800.085	<i>Membership Fee</i>
Beban STNK, KIR Kendaraan dan lain-lain	59.043.656	122.824.288	<i>STNK expenses, Vehicle KIR and others</i>
Bingkisan, Parcel Hari Raya Keagamaan	7.645.000	24.201.260	<i>Gifts, Religious Holiday Parcels</i>
Asuransi	18.439.620	10.510.451	<i>Insurance</i>
Beban bunga	10.434.034	22.599.335	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	(171.500.000)	(190.575.000)	<i>Other</i>
Penghasilan jasa giro	(3.607.494)	(1.700.789)	<i>Income checking services</i>
	1.028.523.168	1.012.404.134	
Laba fiskal (pembulatan)	1.578.425.000	1.866.915.803	<i>Fiscal profit</i>
	2023	2022	
Laba fiskal (pembulatan)	1.578.425.000	1.866.915.803	<i>Fiscal profit</i>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			<i>Fiscal loss that can be compensated for the next period:</i>
Rugi fiskal 2021	(1.789.805.679)	(3.657.010.389)	<i>Fiscal loss 2021</i>
Jumlah	(211.380.679)	(1.790.094.585)	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final)	-	-	<i>Income tax expense The Company (not final)</i>
Entitas anak (tidak final)	197.186.238	137.967.161	<i>Subsidiaries (not final)</i>
Jumlah	197.186.238	137.967.161	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			<i>Income tax expense Company is not final</i>
Perhitungan pajak penghasilan			<i>The calculation of income tax</i>
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	<i>Income with facilities</i>
Penghasilan non fasilitas	-	-	<i>Non-facility income</i>
	-	-	
Pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current year income tax</i>
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	-	<i>50% x 22% x Income with facilities</i>
22% x Penghasilan non fasilitas	-	-	<i>22% x Non-facility income</i>
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	<i>Current year income tax</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak terutang	-	-	<i>Tax payable</i>
	2023	2022	
Pajak kini entitas induk	-	-	<i>Current tax parent entity</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini entitas anak	197.186.238	137.967.161	<i>Current tax subsidiaries</i>
Jumlah	197.186.238	137.967.161	<i>Total</i>

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2022 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Aset pajak tangguhan**

	1 Januari 2023 / January 01, 2023	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya / adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Rugi fiskal	392.613.315	(347.253.500)			45.359.815	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	644.247.902	152.379.629	(118.107.182)		678.520.349	Employee benefit
Jumlah	1.036.861.217	(194.873.871)	(118.107.182)	-	723.880.164	Total

	1 Januari 2022 / January 01, 2022	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya / adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Rugi fiskal	803.398.542	(410.785.227)			392.613.315	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	698.456.535	30.004.502	(84.213.135)		644.247.902	Employee benefit
Jumlah	1.501.855.077	(380.780.725)	(84.213.135)	-	1.036.861.217	Total

**29. Liabilitas imbalan kerja**

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	: 55 tahun	: 55 tahun	: Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun	: 10% per tahun	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,82% per tahun	: 7,22% per tahun	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	: TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 63 orang	: 60 orang	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:*

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	2.745.675.463	3.322.378.083
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	3.315.823.739	2.746.100.184

**a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:**

	2023	2022	
Biaya jasa kini	484.361.019	510.126.431	Current Service Cost
Beban bunga	208.273.660	222.675.769	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(601.616.926)	Past Service Cost
Jumlah	692.634.679	131.185.274	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba

*The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

rugi dan pendapatan komprehensif lain.

statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan Jumlah	<u>536.850.829</u> <u>536.850.829</u>	<u>382.786.975</u> <u>382.786.975</u>	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	2.884.676.736	3.136.278.437	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(25.318.856)	-	Actual benefit payment
Biaya jasa kini	484.361.019	510.126.431	Current Service Cost
Biaya bunga	208.273.660	222.675.769	Interest Cost
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	(601.616.926)	Past service cost to be recognized immediately
Rugi (pendapatan) komprehensif lain	(536.850.829)	(382.786.975)	Other Comprehensive loss (income)
Jumlah	<u>3.015.141.730</u>	<u>2.884.676.736</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2023 and 2022 have complied with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

**30. Laba per saham dasar**

**30. Earnings per share**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Nilai nominal	10	10	The nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.653.574.499	1.653.574.499	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.653.574.499	1.653.574.499	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Laba bersih entitas induk	108.493.326	843.893.483	Profit of the parent entity
Laba per saham	<u>0,07</u>	<u>0,51</u>	Profit per share

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2023 and 2022.

**31. Informasi segmen**

**31. Segment information**

**Segmen Usaha**

**Business segment**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri furnitur.

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

**32. Transaksi dengan pihak berelasi**

**32. Transactions with related parties**

a. Sifat berelasi

a. The nature of related

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

b. Remuneration of key management personnel

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp900.000.000 dan Rp 900.000.000.

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively is Rp900,000,000 and Rp900,000,000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

c. Balances and transactions of related parties

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

**33. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

**33. Activities not affecting cash flows**

In the year ended December 31, 2023 and 2022 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	1.442.171.363	-	Addition of right of use assets by lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui Liabilitas sewa	-	1.423.507.095	Addition of fixed assets by lease liabilities
Jumlah	<u>1.442.171.363</u>	<u>1.423.507.095</u>	Total

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	199.393.730	1.803.787.605		2.003.181.335
Liabilitas sewa / Lease liabilities	1.876.754.380	(1.992.466.310)	1.442.171.363	1.326.459.433
Jumlah / Total	<u>2.076.148.110</u>	<u>(188.678.705)</u>	<u>1.442.171.363</u>	<u>3.329.640.768</u>
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	1.396.351.857	(1.196.958.127)	-	199.393.730
Liabilitas sewa / Lease liabilities	2.782.324.659	(2.329.077.374)	1.423.507.095	1.876.754.380
Jumlah / Total	<u>4.178.676.516</u>	<u>(3.526.035.501)</u>	<u>1.423.507.095</u>	<u>2.076.148.110</u>

**34. Perikatan dan perjanjian**

a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PSP) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PSP dan akan berlangsung terus sepanjang PSP melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

**34. Alliances and agreements**

a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PSP) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PSP and will continue as long as PSP carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (invoice) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

*date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.*

- b. *On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.*

*Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:*

- *50% (fifty percent) not later than before the production of the Goods for Sale is carried out; and*
- *30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and*
- *20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.*

### 35. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

### 35. Financial risk management

- a. *Factors and financial risk management policy*

*In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:*

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan bank	8.416.908.425	8.416.908.425	3.835.222.262	3.835.222.262	<i>Cash and bank Account receivable Other receivable</i>
Piutang usaha	-	-	-	-	
Piutang lain-lain	18.100.091	18.100.091	16.799.633	16.799.633	
Jumlah	<u>8.435.008.516</u>	<u>8.435.008.516</u>	<u>3.852.021.895</u>	<u>3.852.021.895</u>	<i>Total</i>

**Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat

*In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

**Credit Risk**

*The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.*

*Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*At this time, the Company expects to pay all*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 (satu) bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2023						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	695.262.136	-	-	-	695.262.136	Account payables
Utang lain-lain	64.378.236	-	-	-	64.378.236	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	532.550.731	-	-	-	532.550.731	Accrued expense
Utang pajak	413.858.383	-	-	-	413.858.383	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	1.222.188.537	104.270.896	-	-	1.326.459.433	Lease payable
Utang bank	2.003.181.335	-	-	-	2.003.181.335	Bank loan
Jumlah	4.931.419.358	104.270.896	-	-	5.035.690.254	Total

2022						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	629.449.612	-	-	-	629.449.612	Account payables
Utang lain-lain	46.069.982	-	-	-	46.069.982	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	921.822.326	-	-	-	921.822.326	Accrued expense
Utang pajak	786.945.959	-	-	-	786.945.959	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	1.391.064.352	485.690.029	-	-	1.876.754.381	Lease payable
Utang bank	117.178.564	82.215.166	-	-	199.393.730	Bank loan
Jumlah	3.892.530.795	567.905.195	-	-	4.460.435.990	Total

**Risiko suku bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2023	2022	Impact on profit (loss) before tax
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	718.816	4.155.596	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(718.816)	(4.155.596)	Decrease in points (+100)

liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 (one) month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

**Interest rate risk**

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023		2022	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan bank	8.416.908.425	8.416.908.425	3.835.222.262	3.835.222.262
Piutang usaha	-	-	-	-
Piutang lain-lain	18.100.091	18.100.091	16.799.633	16.799.633
	<u>8.435.008.516</u>	<u>8.435.008.516</u>	<u>3.852.021.895</u>	<u>3.852.021.895</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	695.262.136	695.262.136	629.449.612	629.449.612
Utang lain-lain	64.378.236	64.378.236	46.069.982	46.069.982
Biaya yang masih harus dibayar	532.550.731	532.550.731	921.822.326	921.822.326
Utang sewa pembiayaan	1.326.459.433	1.326.459.433	1.876.754.381	1.876.754.381
Utang Bank	2.003.181.335	2.003.181.335	199.393.730	199.393.730
Utang pajak	413.858.383	413.858.383	786.945.959	786.945.959
	<u>5.035.690.254</u>	<u>5.035.690.254</u>	<u>4.460.435.990</u>	<u>4.460.435.990</u>

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

*Financial Assets*  
Cash and banks  
Account receivables  
Other receivables

*Financial Liabilities*  
Account payables  
Other payables  
Accrued expense  
Lease payable  
Loan payable  
Tax payable

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Utang bank	2.003.181.335
Ekuitas	45.414.060.125
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,04

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	199.393.730	Bank loan
	44.886.823.107	Equity
	0,00	Adjusted leverage ratio

**36. Saldo Defisit**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.114.758.371,- dan 31 Desember 2022 sebesar Rp4.223.251.697,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperluas jaringan pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi
- Membentuk tim internal yang solid

**36. Deficit**

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2023 amounting to Rp4,114,758,371,- and December 31, 2022 amounting to Rp4,223,251,697,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- Expand marketing and sales network
- Increase cooperation with various parties
- Attractive and targeted promotions
- Improve effectiveness and efficiency in the production process
- Establish a solid internal team

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2023 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**38. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

**37. Contingency**

*Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.*

**38. Completion Of the Consolidated of Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2023. The company's management finish the financial statements on March 27, 2024.*

\*\*\*\*\*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK****ENTITAS INDUK**

Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK****PARENT ENTITY ONLY**

Statements of Financial Position

As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4.546.317.456	2.623.260.326	Cash and banks
Piutang usaha	111.188.500	114.966.875	Accounts receivables
Piutang lain-lain	15.700.091	16.299.633	Other receivables
Persediaan	21.344.644.288	17.130.029.795	Inventory
Uang muka	75.246.707	456.407.313	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	154.195.847	155.350.960	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>26.247.292.889</u>	<u>20.496.314.902</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	30.869.316.071	34.355.953.732	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	723.880.164	1.036.861.218	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	82.500.000	165.000.000	Intangible assets
Investasi	1.999.999.800	1.999.999.800	Investment
Aset hak guna usaha	94.244.935	1.548.741.513	Right of Use Assets
Aset lain-lain	48.423.000	48.423.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>33.818.363.970</u>	<u>39.154.979.263</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>60.065.656.859</u></u>	<u><u>59.651.294.165</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	677.139.290	613.394.409	Accounts payables
Utang lain-lain	2.316.625.399	3.267.769.910	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	467.143.106	785.598.876	Accrued expenses
Utang pajak	268.586.001	546.976.722	Taxes payables
Uang muka penjualan	8.116.647.566	7.501.600.523	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	105.233.328	731.827.726	Lease liabilities
Bank	2.003.181.335	117.178.564	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>13.954.556.025</u>	<u>13.564.346.730</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	78.925.008	184.158.324	Lease liabilities
Bank	-	82.215.166	Bank
Liabilitas imbalan kerja	3.015.141.730	2.884.676.736	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.094.066.738</u>	<u>3.151.050.226</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><u>17.048.622.763</u></u>	<u><u>16.715.396.956</u></u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2023 and 2022 dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 2023 dan 2022.	16.535.744.990	16.535.744.990	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2023 and 2022 with a nominal value of Rp10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for 2023 and 2022.
Agio Saham	32.845.000.000	32.845.000.000	Share Premium
Agio waran	321.704.910	321.704.910	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain	(173.631.847)	(592.375.494)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(6.511.783.957)	(6.174.177.197)	Retained earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>43.017.034.096</u>	<u>42.935.897.209</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>60.065.656.859</u></u>	<u><u>59.651.294.165</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
*Statements of Profit or Loss  
And Other Comprehensive Income  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
Penjualan	34.361.963.272	37.479.320.028	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(22.165.716.249)</u>	<u>(25.505.436.208)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	12.196.247.023	11.973.883.820	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(12.337.000.033)	(10.897.566.420)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>177.349.646</u>	<u>213.763.823</u>	Other income (expenses)
Laba usaha	36.596.636	1.290.081.223	Profit operation
Pendapatan keuangan	3.607.494	1.700.789	Finance income
Beban keuangan	<u>(182.937.019)</u>	<u>(567.876.061)</u>	Finance cost
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(142.732.889)	723.905.951	Profit (loss) Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(194.873.871)</u>	<u>(381.924.467)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(194.873.871)</u>	<u>(381.924.467)</u>	Total
Laba (rugi) Tahun Berjalan	<u>(337.606.760)</u>	<u>341.981.484</u>	Profit (loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	536.850.829	382.786.975	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(118.107.182)</u>	<u>(84.213.135)</u>	Related income tax benefit
jumlah	<u>418.743.647</u>	<u>298.573.840</u>	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u><u>81.136.887</u></u>	<u><u>640.555.324</u></u>	Total comprehensive income for the year

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK  
ENTITAS INDUK**

Laporan Perubahan Ekuitas  
Pada tanggal 31 Desember 2023  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK  
PARENT ENTITY ONLY**  
Statements of Changes in Equity  
As of December 31, 2023  
And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Shares Capital	Agio saham / Premium share	Agio waran / Warrant Agio	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(890.949.334)	-	(6.516.158.681)	42.295.341.885	Balance as of January 1, 2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial Rugi tahun berjalan	-	-	-	298.573.840	-	-	298.573.840	Actuarial gain (loss) Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2022	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(592.375.494)	-	(6.174.177.197)	42.935.897.209	Balance as of December 31, 2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial Laba tahun berjalan	-	-	-	418.743.647	-	(337.606.760)	418.743.647 (337.606.760)	Actuarial gain (loss) Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2023	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(173.631.847)	-	(6.511.783.957)	43.017.034.096	Balance as of December 31, 2023

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**  
**ENTITAS INDUK**

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2023

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**  
**PARENT ENTITY ONLY**

Statements of Cash Flows

As of December 31, 2023

And for the Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34.980.788.690	36.174.094.293	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(19.421.163.752)	(21.336.034.840)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(4.377.613.499)	(3.065.867.031)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(7.495.304.424)	(4.787.545.392)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(116.046.118)	(527.484.886)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	3.607.494	1.700.789	Other receipt
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>3.574.268.391</u>	<u>6.458.862.933</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(1.772.626.184)	(2.130.611.361)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna usaha	-	(414.458.336)	Acquisition of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.772.626.184)</u>	<u>(2.545.069.697)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.803.787.605	(1.196.958.127)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(731.827.714)	(800.016.581)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	599.542	(3.485.693)	Payment of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	<u>(951.144.511)</u>	<u>70.849.198</u>	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>121.414.922</u>	<u>(1.929.611.203)</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	1.923.057.129	1.984.182.033	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>2.623.260.326</u>	<u>639.078.293</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>4.546.317.455</u>	<u>2.623.260.326</u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR





